



PT BERLINA Tbk



2014 LAPORAN TAHUNAN
annual report

Daftar Isi

contents



02

Visi dan Misi
Vision and Mission

03

Data Perusahaan
Corporate Information

04

Sekilas Tentang Perusahaan
Corporate Brief

08

Tonggak Sejarah Perusahaan
The Company's Milestone

10

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

12

Informasi Saham
Share Information

16

Sambutan Presiden Komisaris
Message From President Commissioner

20

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

21

Profil Dewan Komisaris
Biography The Board of Commissioners

24

Sambutan Presiden Direktur
Message from President Commissioner

28

Dewan Direksi
Board of Directors

29

Profil Dewan Direksi
Biography The Board of Directors

32

Sekilas Tentang Hefei Paragon Plastic Co. Ltd., Cina
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd., China In Brief

36

Sekilas Tentang PT Lamipak Primula Indonesia
PT Lamipak Primula Indonesia In Brief

40

Sekilas Tentang PT Quantex
PT Quantex In Brief

42

Sekilas Tentang PT Natura Plastindo
PT Natura Plastindo In Brief

44

Risiko Usaha
Business Risk

46

Pembahasan & Analisa Manajemen
Management Discussion & Analysis

61

Struktur Organisasi
Organization Structure

62

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

69

Pemeringkatan Efek
The Rating Effect

70

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Development

73

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

78

Analisa Segmen
Segment Analysis

80

Cakupan Proses Produksi
Production Process Ranges

82

Sertifikat & Penghargaan
Certificates & Awards

83

Lokasi Pabrik dan Kantor
Factory and Office Location

84

Tanggungjawab Atas Laporan Tahunan 2014
The Responsibility for The Annual Report 2014

85

Laporan Keuangan 2014
Financial Reports 2014

Visi & Misi

Vision & Mission

VISI Vision

Menjadi pilihan utama dalam memberikan solusi untuk produk kemasan plastik.

to be preferred choice for plastic packaging solutions.

MISI Mission

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktifitas operasional yang prima disertai dengan relasi terhadap pelanggan yang kokoh dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan pro aktif.

to grow profitably through operational excellence and solid customer engagement delivered by energized employees.



Data Perusahaan

Corporate Information

Nama & Alamat Perusahaan | address of head office & factories :

Kantor Pusat | Head Office & Cikarang Factory :

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara
Bekasi 17520 – Indonesia
Phone : (62 – 21) 898 30160
Fax : (62 – 21) 898 30161
Website : www.berlina.co.id
Email : info@berlina.co.id

Pabrik Pandaan | Pandaan Factory :

Jl. Raya Pandaan Km. 43, Pandaan 67156 – Pasuruan
Jawa Timur – Indonesia
Phone : (62 – 343) 631 901
Fax : (62 – 343) 631 902

Pabrik Tangerang | Tangerang Factory :

Jl. Moch. Toha Km. 5
Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk
Tangerang 15131 – Indonesia
Phone : (62 – 21) 553 5540
Fax : (62 – 21) 553 5539

Anak Perusahaan | Subsidiaries :

PT. LAMIPAK PRIMULA INDONESIA

Jl. Sawunggaling 26, Gilang, Taman Sidoarjo 61257
Phone : (62 – 31) 788 1418
Fax : (62 – 31) 788 1419
Website : www.lamipak.co.id
Email : info@lamipak.co.id

Anak Perusahaan | Subsidiaries :

HEFEI PARAGON PLASTIC PACKAGING Co. Ltd.

No. 28 Shanghai Road
Baohe Industry Zone
Hefei City, China 230051
Phone : (86 – 551) 6610 5708
Fax : (86 – 551) 6610 5698

PT QUANTEX

Jl. Gatot Subroto Km. 6
Kampung Cikoneng Ilir No. 8
Gandasari, Jatiuwung - Tangerang 15137
Phone : (62 – 21) 5565 6584
Fax : (62 – 21) 5565 2097

BERLINA Pte. Ltd.

190 Middle Road
#14-05 Fortune Centre
Singapore 188979
Phone : (65) 633 92838
Fax : (65) 633 91138

PT NATURA PLASTINDO

Dusun Baran, Desa Winong
Gempol, Pasuruan 67155
Phone : (62 – 343) 760 7727

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

Presiden Komisaris | President Commissioner :
LISJANTO TJIPTOBIANTORO

Komisaris | Commissioner :
OEI HAN TJHIM

Komisaris Independen | Independent Commissioner :
ANTONIUS HANIFAH KOMALA

DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Presiden Direktur | President Director :
LIM ENG KHIM

Direktur | Director :
LUKMAN SIDHARTA

Direktur Independen | Independent Director :
LAU CHEK KIONG
ROBERTO BERNHARDETA

SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY :

KARSONO PROBOSETIO

Akuntan Publik | Public Accountant :

HENDRAWINATA EDDY SIDHARTA & TANZIL
(Members of Kreston International)

Intiland Tower 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 32, Jakarta Pusat 10220 – Indonesia
Email Info : gtendrawinata.com
Phone : (62 – 21) 571 2000
Fax : (62 – 21) 570 6118, 571 1818

Biro Administrasi Efek | Securities Administration Agency :

PT. ADIMITRA JASA KORPORA
Plaza Property Lt.2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1
Jl. Perintis Kemerdekaan - Jakarta 13210
Phone : (62-21) 4788 1515
Fax : (62-21) 470 9697

Pemeringkat Efek | The Rating Effect :

PT. FITCH RATINGS INDONESIA
Prudential Tower 20th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910 – Indonesia
Phone : (62-21) 5795 7755
Fax : (62-21) 5795 7750

Sekilas Tentang Perusahaan

Overview Of The Company

PT Berlina Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tahun 1969 berdasarkan akta Notaris Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH, Notaris di Jakarta, No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 37 Tambahan No. 284 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 10 tanggal 18 Juli 2014 dari Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-06134.40.20.2014 tanggal 4 Agustus 2014.

Dimulai dengan hanya memiliki satu mesin *Blow Moulding* pada tahun pertama. Perusahaan kemudian berkembang menjadi pelaku utama dalam industri kemasan plastik.

Saat ini, PT. Berlina Tbk. Memiliki tujuh buah pabrik, masing-masing di Pandaan, Pasuruan – Jawa Timur, di Gempol, Pasuruan - Jawa Timur, di Sidoarjo – Jawa Timur, dua buah pabrik di Tangerang – Banten, di Cikarang – Jawa Barat dan di Hefei, Cina. Perusahaan saat ini mempekerjakan sekitar 1.455 karyawan.

PT Berlina Tbk. was established in 1969 based on Notarial Deed Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH, Notary in Jakarta, No. 35 dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter. No Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State news No. 37 Supplement No.284 dated May 10, 1977.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 10 dated July 18, 2014 of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in the Article No. 3 of Association. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-06134.40.20.2014 dated August 4, 2014.

Starting with one Blow Moulding machine for the first year. Form thereon the company continuously flourishes as a significant player in the plastic packaging industry.

At this time PT. Berlina Tbk. has seven factories, which are in Pandaan, Pasuruan - East Java, in Gempol, Pasuruan - East Java, in Sidoarjo - East Java, two factories in Tangerang - Banten, in Cikarang - West Java, and in Hefei, China. The Company currently employs approximately 1.455 employees.

Fokus utama Perusahaan adalah untuk melayani industri produk-produk kosmetika, farmasi, makanan dan minuman, barang-barang industri lain sebagainya. Pelanggan utama Perusahaan kebanyakan adalah perusahaan multinasional, termasuk perusahaan kelas dunia, diantaranya seperti, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Beiersdorf Indonesia, PT Bayer Indonesia, PT Syngenta Indonesia, PT Reckit Benkiser Indonesia, PT KAO Indonesia, PT Technopia Jakarta, PT Autochem Industry, PT PZ Cussons Indonesia, PT Ikapharmindo Putramas, PT Kinocare Era Komestindo, PT Dupont Agricultural Product Indonesia, PT Sanova, PT Paragon Tecnology Innovation, PT Mike Oleo Nabati Industri, PT Mustika Ratu Tbk, Unilever Philippines Inc, PT Kalbe Farma Tbk, PT Campina Ice Cream Industry, PT Smart Tbk, Binzagr Unilever Ltd, PT Konimex, PT Tirta Investama, dan lain-lain.

Tujuan utama Perusahaan adalah untuk memberikan kontribusi terhadap keberhasilan para pelanggan, membantu dan bekerja sama atas dasar kemitraan para pelanggan, untuk mencapai tujuan-tujuannya. Hal ini akan menjamin kesinambungan perkembangan dan keberhasilan PT. Berlina Tbk.

Anak Perusahaan

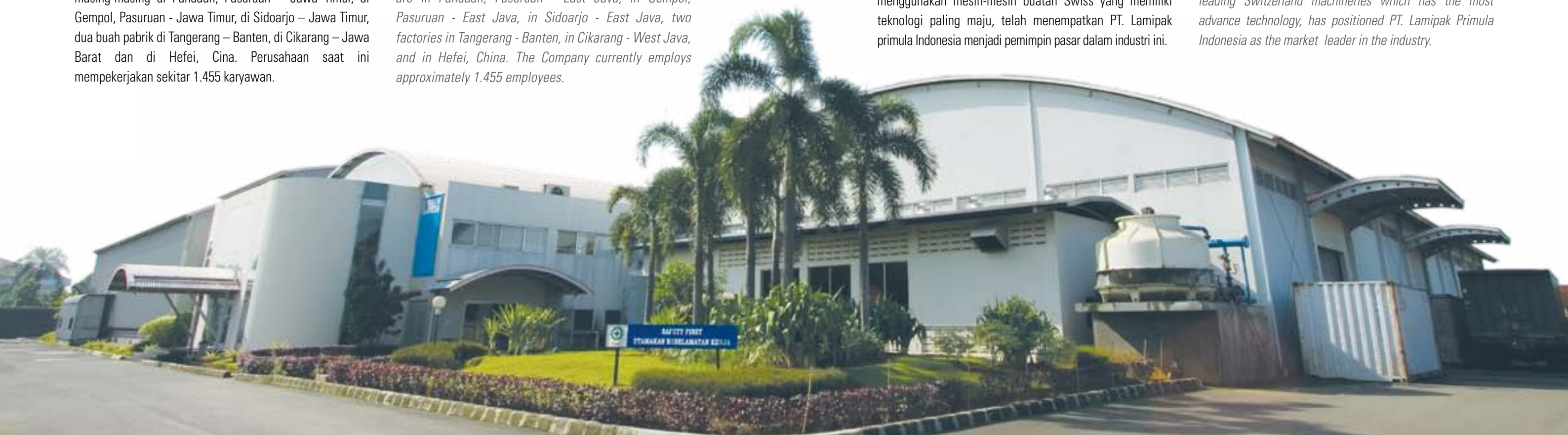
PT. Lamipak Primula Indonesia yang 70 % sahamnya dimiliki oleh PT. Berlina Tbk, mengkhususkan diri dalam produksi dan pemasaran *Plastik Tube* dan *Laminated Tube*, yang digunakan dalam industri kosmetik dan perawatan mulut. Dengan menggunakan mesin-mesin buatan Swiss yang memiliki teknologi paling maju, telah menempatkan PT. Lamipak primula Indonesia menjadi pemimpin pasar dalam industri ini.

The main focus of the company is to serve the industries of cosmetics, pharmacy, food & beverages, industrial goods etc.. Most of the Company's customers are multinational companies, including world-class companies, such as PT Unilever Indonesia Tbk, PT Beiersdorf Indonesia, PT Bayer Indonesia, PT Syngenta Indonesia, PT Reckit Benkiser Indonesia, PT KAO Indonesia, PT Technopia Jakarta, PT Autochem Industry, PT PZ Cussons Indonesia, PT Ikapharmindo Putramas, PT Kinocare Era Komestindo, PT Dupont Agricultural Product Indonesia, PT Sanova, PT Paragon Tecnology Innovation, PT Mike Oleo Nabati Industri, PT Mustika Ratu Tbk, Unilever Philippines Inc, PT Kalbe Farma Tbk, PT Campina Ice Cream Industry, PT Smart Tbk, Binzagr Unilever Ltd, PT Konimex, PT Tirta Investama and etc.

The Company's main goal is to contribute to the customer's success, to support and cooperate based on a partnership with customers, to achieve its goals. This will assure sustainable growth and success of PT Berlina Tbk.

Subsidiaries

PT. Lamipak Primula Indonesia which 70% of its stocks owned by PT. Berlina Tbk, specializes in the manufacturing and marketing of Plastic Tube and Laminated Tube, for the oral care and the cosmetics industries. Equipped with a leading Switzerland machineries which has the most advance technology, has positioned PT. Lamipak Primula Indonesia as the market leader in the industry.



Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. yang bergerak di bidang yang sama dengan PT. Berlina Tbk. Adalah anak perusahaan yang berkedudukan di Hefei, Cina dengan kepemilikan saham 100 %. Pada bulan Februari 2008, perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Cina untuk melakukan merger atas Shanghai Paragon Plastic Packaging Co.Ltd. dengan Hefei Paragon Plastic Packaging Co.Ltd.

Berlina Pte. Ltd. adalah anak perusahaan PT Berlina Tbk. dengan saham kepemilikan sebesar 100 % dan berlokasi di Singapura. Pada tanggal 20 Januari 2009, pendirian Berlina Pte.Ltd. telah didaftarkan pada *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) Singapore dengan kegiatan utama di industri kemasan plastik. Adapun tujuan utama pendirian Berlina Pte.Ltd. adalah untuk mendukung kinerja PT Berlina Tbk. di kawasan regional.

PT Quantex adalah anak perusahaan PT Berlina Tbk yang bergerak dalam bidang kemasan plastik khususnya Industri Oli dan Minyak Pelumas yang diakuisisi pada pertengahan tahun 2013. Pada tahun 2014 Perusahaan menambah investasi dalam bentuk peningkatan modal yang digunakan untuk pembiayaan ekspansi dan modal kerja serta mesin dalam kegiatan usahanya. Kepemilikan saham PT Berlina Tbk pada PT Quantex saat ini sebesar 99,5%.

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. which run the same business as PT. Berlina Tbk., Is a subsidiary company domiciled in Hefei, China with 100% of share ownership. On February 2008, the company has got approval from the China Government to do merger of Shanghai Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., with Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd.

Berlina Pte. Ltd. is a subsidiary of PT Berlina Tbk. with share ownership 100% and located in Singapore. On January 20, 2009, the establishment of Berlina Pte. Ltd. has been registered at Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore with principles activity in plastic packaging industries. The main objective of the establishment Berlina Pte.Ltd. is to support the PT Berlina Tbk.performance regionally.

PT. Quantex is a subsidiary of PT Berlina Tbk, which is engaged in plastic packaging, especially Oil and Lubricants Industry that being acquired in the middle of the year 2013. In 2014 the Company increases its investment in the form of additional paid in capital that used to finance the expansion and working capital as well as the machinery in the business activities. The share ownership of PT Berlina Tbk in PT Quantex is 99.5%

PT Natura Plastindo adalah anak perusahaan PT Berlina Tbk dengan saham kepemilikan 99,99% berlokasi di Pasuruan Jawa Timur. PT Natura Plastindo bergerak dalam bidang proses daur ulang limbah plastik.

Perluasan Perusahaan

Tahun 2014 adalah tahun dimana PT Berlina Tbk. dan anak perusahaannya telah melakukan perluasan antara lain :

- PT Berlina Tbk., dan Anak perusahaan menambah kapasitas di "Blow dan Injection Moulding" sebesar 23% sehingga total kapasitas menjadi sebesar 37.100 Ton;
- PT Berlina Tbk, telah melakukan peningkatan investasi berupa penyeretaan modal tambahan kepada PT Quantex (Anak Perusahaan);
- PT. Lamipak Primula Indonesia, anak perusahaan melakukan efisiensi proses produksi dengan melakukan "overhaul" mesin dan renovasi pabrik sesuai fungsi "lean manufacturing";
- PT Natura Plastindo (anak perusahaan) telah mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2014 dengan bermodalkan dua mesin pengolahan, dimana kapasitas produksi yang direncanakan adalah sebesar 5.000 Ton per tahun.

PT Natura Plastindo is a subsidiary of PT Berlina Tbk with share ownership 99.99% located in Pasuruan East Java. PT Natura Plastindo engaged in the processing or recycling of plastic waste.

Expansion of The Company

Year 2014 is the expansion year PT Berlina Tbk. And its subsidiaries which are :

- *PT. Berlina Tbk and its subsidiaries increase their capacity in booth Blow and Injection Moulding by 23% so the total capacity to become 37.100 tons;*
- *PT Berlina, Tbk has increase its investment in form of paid in capital to PT Quantex (Subsidiary).*
- *PT. Lamipak Primula Indonesia, the subsidiary, has improved the efficiency in the production process by "overhaul" the machinery and renovating the factory according to the lean manufacturing principle;*
- *PT Natura Plastindo (subsidiary) has operated in the middle of 2014 starting with two processing machines, where planned production capacity is 5,000 tons per year.*

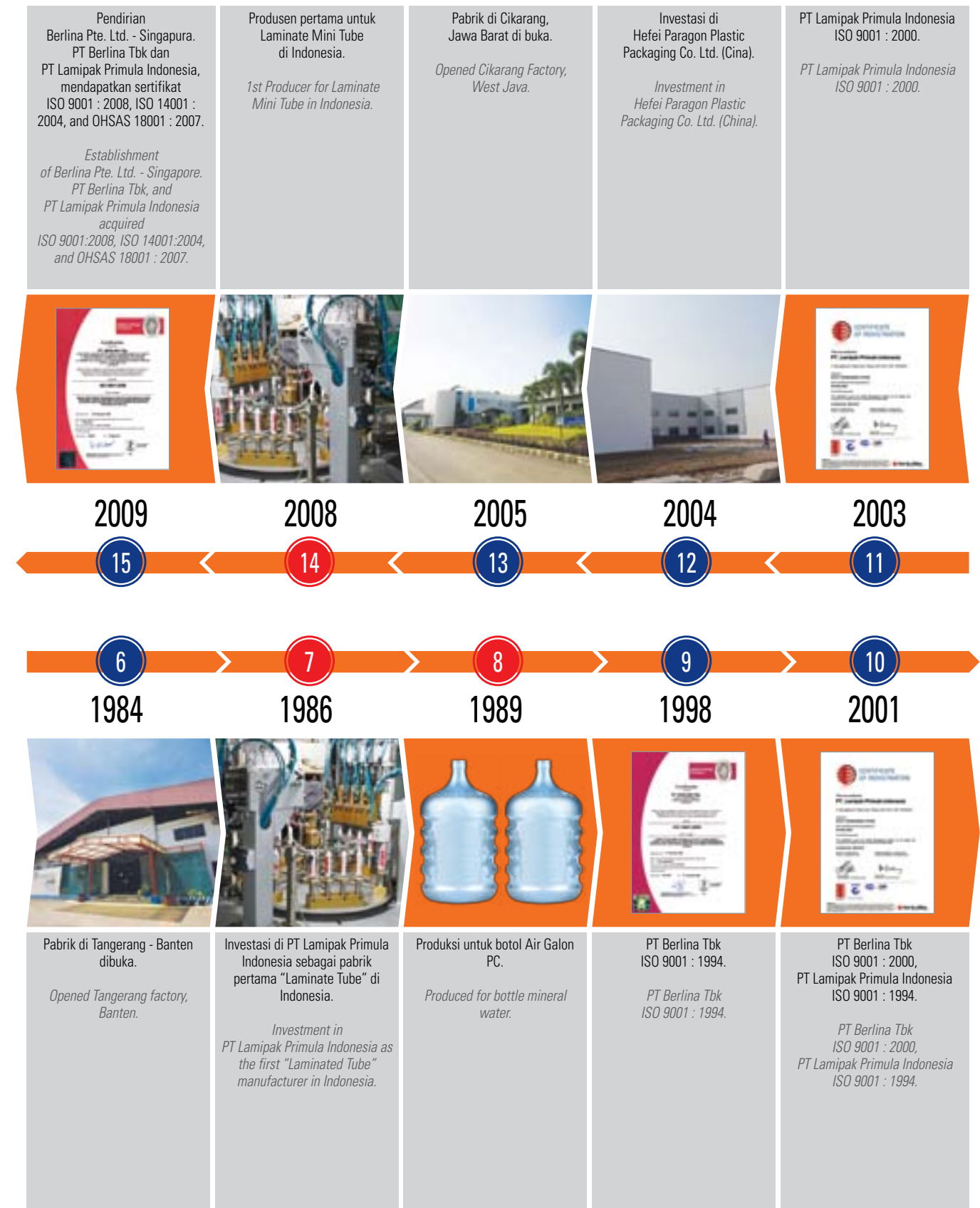


Tonggak Sejarah Perusahaan

The Company Milestone



Pertama di Indonesia | First in Indonesia :



Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Data

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Summary of Financial Data

	2010 *	2011	2012	2013	2014
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	568,328	679,335	836,986	961,000	1,258,841
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	124,374	148,411	179,376	169,354	228,120
Laba Usaha <i>Income from Operation **)</i>	82,691	82,691	107,401	31,187	133,689
Laba Bersih Diatribusikan untuk Entitas Induk <i>Net Income attributable to Parent Company</i>	34,761	40,028	49,571	(9,326)	52,910
Jumlah Saham Beredar Sebelum Pemecahan Saham <i>Outstanding Shares Before Stock Split ***)</i> (dalam ribuan lembar saham <i>in thousand shares</i>)	138,000	138,000	138,000	138,000	138,000
Laba per Saham Dasar Sebelum Pemecahan Saham <i>Earnings per Share Before Stock Split ***)</i>	251	290	359	(68)	383
Jumlah Saham Beredar Setelah Pemecahan Saham <i>Outstanding Shares After Stock Split ***)</i> (dalam ribuan lembar saham <i>in thousand shares</i>)	690,000	690,000	690,000	690,000	690,000
Laba per Saham Dasar Setelah Pemecahan Saham <i>Earnings per Share After Stock Split ***)</i>	50	58	72	(14)	77
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	550,907	643,964	770,384	1,125,133	1,334,086
Jumlah Investasi pada Entitas Anak <i>Total Investment on Subsidiaries</i>	48,099	48,099	84,902	113,622	121,902
Jumlah Aset Tetap - Bersih <i>Total Property, Plant & Equipment - Net</i>	246,846	335,848	427,232	639,298	719,369
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	326,944	389,457	468,554	819,252	967,711
Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i> (dahulu Hak Minoritas <i>formerly Minority Interest</i>)	22,544	21,811	25,836	21,231	25,320
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	223,964	254,507	301,830	305,881	366,375
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	73,284	2,732	(9,024)	(105,918)	25,910

Note :

*) Disajikan kembali karena perubahan kebijakan akuntansi PSAK 1 *Restate due changes of accounting policy PSAK 1*

**) Disajikan kembali karena perubahan metode penyajian sesuai dengan Peraturan BAPEPAM VIII.G.7

Restate due changes of presentation method in affirmative with BAPEPAM Rule VIII.G.7

***) Perusahaan melakukan pemecahan pada tahun 2012 dengan rasio 1:5 *The Company has done stock split in 2012 with 1:5 ratio*

Disajikan agar dapat dibandingkan *Stated to be able to compared*

Data keuangan - dalam jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar dan Jumlah Saham Beredar

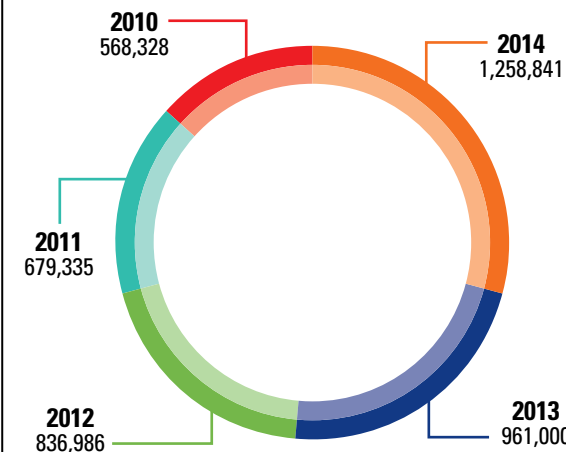
Financial Data - in millions Rupiah except Earnings Per Share and Outstanding Shares

RASIO KEUANGAN

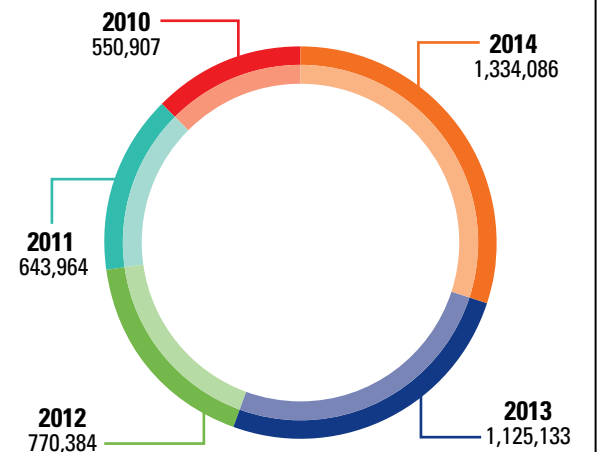
Financial Ratio

	2010*	2011	2012	2013	2014
Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset <i>Return on Assets (ROA)</i>	0.06	0.06	0.06	(0.01)	0.04
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas <i>Return on Equity (ROE)</i>	0.16	0.16	0.16	(0.03)	0.14
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0.59	0.60	0.61	0.73	0.73
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	1.46	1.53	1.55	2.68	2.64
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1.33	1.01	0.97	0.81	1.05
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	0.98	0.69	0.64	0.55	0.71
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	0.21	0.15	0.14	0.13	0.19

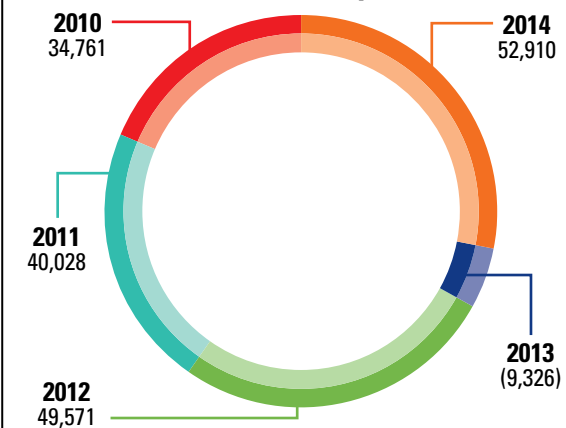
Penjualan Bersih *Net Sales*



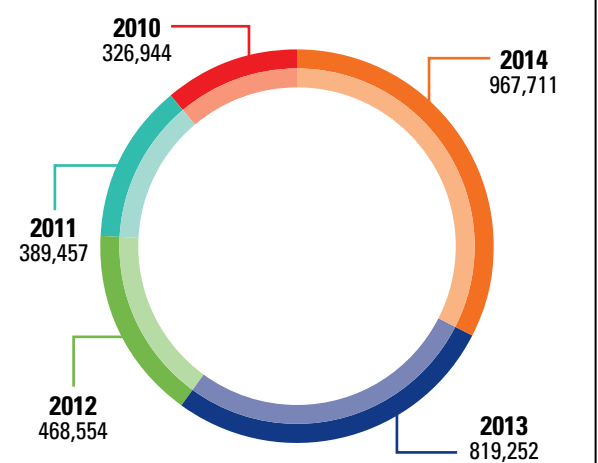
Jumlah Aset *Total Assets*



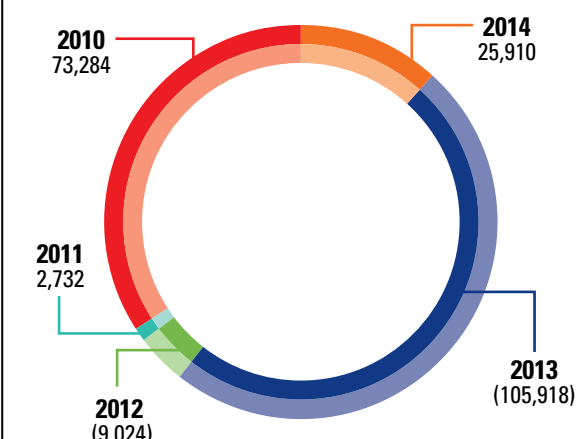
Laba Bersih Diatribusikan Ke Entitas Induk *Net Income Attributable to Parent Company*



Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*



Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*



Informasi Saham

Overview of The Company

Pada tanggal 12 September 1989 Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989, untuk menawarkan saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 15 November 1989 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 22 Juli 1993.

Pada tanggal 18 Agustus 1998, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sejumlah Rp 11.500.000.000.

Pada tanggal 7 Agustus 2008, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Pada tanggal 6 Juni 2012, perdagangan terhadap saham Perusahan dihentikan oleh PT. Bursa Efek Indonesia selama tiga hari bursa dikarenakan agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa terkait dengan pemecahan saham yang telah diumumkan dikoran tidak mencantumkan rasio pemecahan saham yang diajukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 8 Juni 2012, perusahaan telah menyampaikan tanggapan dan pengajuan atas rasio pemecahan saham dan pada tanggal 11 Juni 2012, perdagangan saham Perusahaan di Pasar Modal kembali dibuka.

Pada tanggal 6 Nopember 2012, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 50 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2013 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 690.000.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On September 12, 1989, the Company received authorization from the Minister of Finance, in his decision letter No. SI-048/ SHM/MK-10/1989 to offer its shares to the public. On November 15, 1989, the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

On June 21, 1993, the Company obtained notice of affectivity from the chairman of Bapepam in his letter No. 0154/PM/1993 for its limited offering of 17,250,000 shares through rights issue to stockholders. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

On August 18, 1998, the Company has done stock split of its share which were from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and has distributed bonus shares from additional paid-in capital amounting to Rp 11,500,000,000.

On August 7, 2008, the Company has done stock split of its share which were from Rp 500 per share to Rp 250 per share.

On June 6, 2012 the Company's shares trading has been stopped by PT Bursa Efek Indonesia for three trading days since agenda of Extraordinary Shareholders Meeting related with stock split which announce on newspaper not stated ratio of stock split proposed by the Company.

On June 8, 2012, the Company has submitted response and proposed of stock split ratio and on June 11, 2012, the Company's shares trading were re-opened in the Stock Market.

On November 6, 2012, the Company has done stock split of its share which were from Rp 250 per share to Rp 50 per share.

As at December 31, 2012 and 2013, all of the Company's outstanding shares totaling 690,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges.

LABA PER SAHAM & DIVIDEN KAS PER SAHAM TAHUN 2009 - 2013

Earning Per Share & Cash Dividend Per Share for Years 2009 - 2013

Akhir Tahun For the Year Ended	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Lab a Per Saham (Rp) Earning Per Share (Rp)	Dividen Kas Per Saham (Rp) Cash Dividen Per Share (Rp)
2009	16 Agustus 2010 August 16, 2010	146	87
2010	14 September 2011 September 14, 2011	251	90
2011	12 Oktober 2012 October 12, 2012	290	90
2012	27 November 2013 November 27, 2013	72	50
2013	Tidak Ada Pembayaran No Payment	(14)	NIHIL

Informasi Harga Per Saham

Price Information of Company's Share

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan harga saham Perusahaan tertinggi dan terendah pada saat sebelum dan sesudah pemecahan Saham di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 dan 2014.

The following table highlights the highest and the lowest price of Company's share at the time before and after the split shares in Indonesia Stock Exchange in 2013 and 2014.

Tahun Year	Kwartal Ke Quarter	Tgl Penutupan Closing Date	Harga Penutupan (Rp) Closing Prices	Jumlah Saham (Lembar) Number of Share Traded	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price	Harga Terendah (Rp) Lowest Price
2013	Pertama First	28 Maret 2013 March 28, 2013	710	44,432,000	790	670
	Kedua Second	28 Juni 2013 June 28, 2013	540	38,849,500	720	510
	Ketiga Third	30 September 2013 September 30, 2013	510	16,085,500	550	450
	Keempat Fourth	30 Desember 2013 December 30, 2013	455	9,210,000	530	425
2014	Pertama First	28 Maret 2014 March 28, 2014	498	6,816,900	500	425
	Kedua Second	30 Juni 2014 June 30, 2014	620	25,231,400	625	465
	Ketiga Third	30 September 2014 September 30, 2014	755	25,672,900	845	615
	Keempat Fourth	30 Desember 2014 December 30, 2014	705	5,417,400	775	695

NOTE : Pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 250 per saham menjadi Rp. 50 per saham.

Stock Split of share from Rp. 250 per share to Rp. 50 per share.

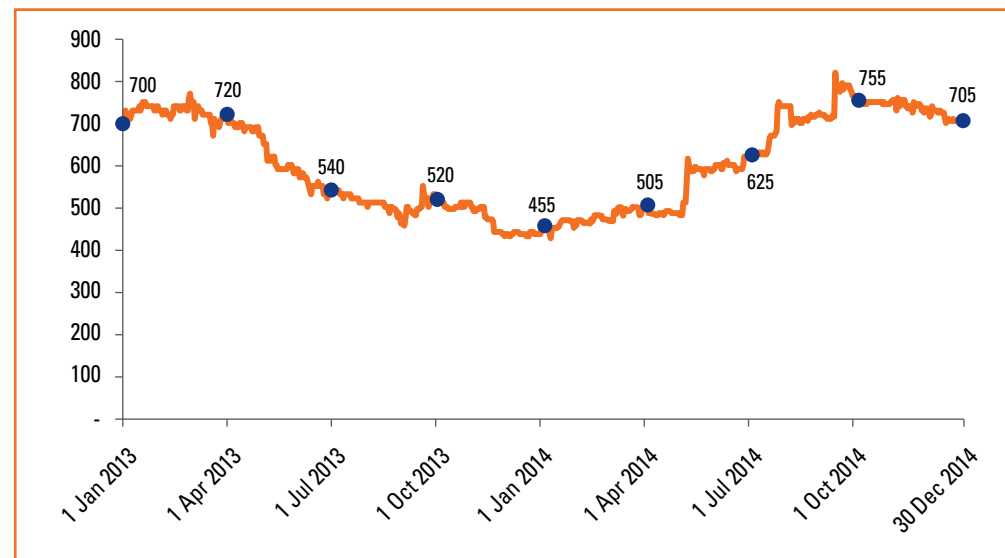
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN PERUBAHAN JUMLAH SAHAM DARI AWAL PENCATATAN HINGGA AKHIR TAHUN BUKU

Chronology Listing of Shares Number of Shares and Change From Beginning to End of Year Book Listing

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate action		Jumlah Saham Number of shares	Nilai Nominal Per Lembar Par Value Per Share	Modal disetor Subscribed and Paid Up
1989	Penawaran Perdana <i>Initial Public Offering</i>	<i>Founder share Listed in BEJ</i>	4.000.000 1.750.000	1.000 1.000	4.000.000.000 1.750.000.000
	TOTAL		5.750.000		5.750.000.000
1993	Penawaran Umum Terbatas <i>Limited Public Offering</i>	<i>Limited public offering Founder share Listed in BEJ</i>	17.250.000 4.000.000 1.750.000	1.000 1.000 1.000	17.250.000.000 4.000.000.000 1.750.000.000
	TOTAL		23.000.000		23.000.000.000
1998	Pemecahan Nilai Saham <i>Stock Split</i>		46.000.000	500	23.000.000.000
	Saham Bonus <i>Stock Bonus</i>		23.000.000	500	11.500.000.000
	TOTAL		69.000.000		34.500.000.000
2008	Pemecahan nilai saham <i>Stock Split</i>		138.000.000	250	34.500.000.000
2012	Pemecahan nilai saham <i>Stock Split</i>		690.000.000	50	34.500.000.000

PERGERAKAN HARGA PENUTUPAN SAHAM (DISESUAIKAN SEBELUM PEMECAHAN SAHAM)

Closing Price Shares Movement (Adjusted Before Stock Split)



Kepemilikan Saham PT Berlina Tbk

Shares Ownership of PT Berlina Tbk

Per 31 Desember 2013 *Per December 31, 2013*

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor (Rp) <i>Total Paid-up Capital (Rp)</i>
PT Dwi Satrya Utama	354,825,000	51.42%	17,741,250,000
Atmadja Tjiptobiantoro	34,004,500	4.93%	1,700,225,000
Lisjanto Tjiptobiantoro Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	64,974,000	9.42%	3,248,700,000
Oei Han Tjhim Komisaris <i>Commissioner</i>	120,000	0.02%	6,000,000
Masyarakat <i>Public</i> (masing-masing kurang dari 5% <i>less than 5% each</i>)	236,076,500	34.21%	11,803,825,000
TOTAL	690,000,000	100,00%	34.500.000.000

Per 31 Desember 2014 *Per December 31, 2014*

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor (Rp) <i>Total Paid-up Capital (Rp)</i>
PT Dwi Satrya Utama	354,825,000	51.42%	17,741,250,000
Atmadja Tjiptobiantoro	30,819,700	4.47%	1,540,985,000
Lisjanto Tjiptobiantoro Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	49,774,000	7.21%	2,488,700,000
Oei Han Tjhim Komisaris <i>Commissioner</i>	120,000	0.02%	6,000,000
Masyarakat <i>Public</i> (masing-masing kurang dari 5% <i>less than 5% each</i>)	254,461,300	36.88%	12,723,065,000
TOTAL	690.000.000	100,00%	34.500.000.000

Anak Perusahaan PT Berlina Tbk

Subsidiaries PT Berlina Tbk

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis Usaha <i>Type of Business</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Commercial Operation Years</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur <i>Sidoarjo, East Java</i>	Industri <i>laminated tube</i> dan <i>plastic extrusion tube</i> <i>Manufacturer of laminated tube and plastic extrusion tube.</i>	1986	70%
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPPP)	Hefei, Cina <i>Hefei, China</i>	Industri botol & cap plastik dan sikat gigi <i>Manufacturer of bottle plastic & cap plastic and toothbrushes</i>	2004	100%
Berlina Singapore Pte. Ltd.	Singapura, Singapura <i>Singapore, Singapore</i>	Industri plastik dan perdagangan umum <i>Plastic industry and general trading</i>	-	100%
PT Quantex	Tangerang, Jawa Barat <i>Tangerang, West Java</i>	Industri Kemasan Plastik, Perdagangan & Jasa <i>Manufacturer of plastic packaging industry, trading and services</i>	2003	99%
PT Natura Plastindo	Pasuruan, Jawa Timur <i>Pasuruan, East Java</i>	Industri Pengolahan Plastik, Perdagangan & Jasa <i>Manufacturer of plastic processing, trading and services</i>	2013	99%

Sambutan Presiden Komisaris

Message from President Commissioner



Kami mengawali tahun 2014 dengan optimisme serta waspada, setelah mengalami tahun yang mengerikan pada tahun 2013, akan tetapi hal tersebut berubah menjadi tahun yang bersejarah. Optimisme serta kewaspadaan kami berasal dari pengalaman sebelumnya dimana pada tahun pemilihan presiden, terdapat peningkatan konsumsi domestik yang menular dari semangat akan aktivitas pemilu, kebijakan korektif dari pemerintah untuk menyeimbangkan defisit neraca perdagangan dan oleh karena itu pelemahan atas Rupiah, dan kekuatan berkelanjutan dari pertumbuhan masyarakat kelas menengah.

Saya percaya hasil daripada tahun 2014 telah menunjukkan dengan sendirinya, penjualan kami meningkat sebesar 31% menjadi Rp 1,259 Miliar, Laba Usaha meningkat sebesar 329% menjadi Rp 133,7 Miliar dan tingkat keuntungan laba bersih kembali menjadi 4,5% atau laba bersih sebesar Rp 57 Miliar.

We started 2014 with cautious optimism, after the experience of annus horribilis in 2013, however it turned out to be a historical epoch year. Our cautious optimism rose from previous experience wherein a presidential election year, there are increases in domestic consumption driven by the fervor of election activities, corrective policies by the government to steady the current account deficit and therefore the weakness in the Rupiah, and the continued strength of the growing middle class.

I believe that the results of 2014 speaks for itself, our revenues grew by 31% to Rp 1,259 billion, operating profit grew by 329% to 133.7 billion and net profit margins recovered to 4.5% or net profit of 57 billion.

Kami telah berhasil menembus batas Rp 1 Triliun yang sangat sulit dicapai dengan tingkat keuntungan yang kecil tetapi secara substansial melebihi batasan Rp 1 Triliun. Walaupun lingkungan operasional terus menerus tidak stabil dan bergejolak pada tahun 2014. Dua dari tiga faktor yang kami harapkan pada awal tahun tidak terealisasi, tidak terdapat lonjakan pada pengeluaran dan tidak adanya kestabilan pada lingkungan operasional dikarenakan pemerintah terus berada dibelakang kurva kebijakan pertumbuhan ekonomi. Satu hal yang terus menerus terbukti fleksibilitas pertumbuhan masyarakat kelas menengah, kekuatan alam tersebut terus memberikan kejutan yang menyenangkan buat kami. Tahun 2014 juga membuktikan keberadaan strategi bisnis "Faster, Better and Bigger" yang dimiliki Berlina. Berfokus pada pelayanan kepada pelanggan kami dengan lebih cepat dan lebih baik akan mampu membuat kami untuk bertumbuh lebih besar. Investasi yang telah kami buat pada tahun-tahun sebelumnya atas teknologi, bisnis, dan sumber daya manusia telah memberikan kami realisasi atas pertumbuhan ini.

Kami telah mampu memenangkan bisnis baru dan juga menumbuhkan bisnis yang telah ada melalui fokus tim manajemen dalam melakukan eksekusi atas strategi ini. Kami dengan senang melihat bahwa akuisisi PT Quantex menghasilkan performa sesuai dengan ekspektasi, meraih pertumbuhan penjualan sebesar 26% dan juga kami mampu menghasilkan sinergi pada bagian biaya dengan memanfaatkan kemampuan pengadaan yang lebih bagus. Pada tahun 2015, kami tetap akan terus menumbuhkan Quantex dan kami gembira dengan perkembangan diskusi yang sedang berlangsung dengan pelanggan potensial dan terus menggali lebih jauh sinergi melalui penggabungan bisnis dengan Berlina.

Sayangnya Anak Perusahaan kami di Cina tidak memberikan hasil seperti tahun sebelumnya. Kombinasi dari berbagai kesulitan ekonomi yang sedang berlangsung di Cina ditambah dengan melemahnya permintaan pelanggan menghasilkan penurunan permintaan yang signifikan pada semester kedua tahun 2014. Meskipun demikian, kami tetap optimis akan prospek bisnis jangka menengah kami di Cina dikarenakan pemerintah saat ini sedang bekerja untuk memperbaiki struktur ekonomi.

We had broken through the elusive 1 trillion rupiah ceiling not by a small margin but substantially over the 1 trillion watermark. This was despite the operating environment continuing to be volatile and turbulent in 2014. 2 of the 3 factors that we had hoped early in the year for did not materialize, there was no bump in spending and there was no stability in the operating environment as the government continued to be behind the curve on constructive economic policies. The 1 thing that continues to prove repeatedly true is the resilience of the growing middle class, this force of nature continues to pleasantly surprise us. 2014 also substantiated Berlina's existing business strategy of "Faster, Better and Bigger". Focusing on serving our customers faster and better will allow us to grow bigger. Investments that we have made in previous years on technology, businesses and people have allowed us to realize the growth.

We have been able to win new business and also grow existing businesses through the focus on the management team on executing this strategy. We are pleased to see that our acquisition of PT Quantex performing to expectations, achieving a topline growth of 26% and also we were able to generate synergies on the cost side by leveraging greater sourcing capabilities. In 2015, we look to continue to grow Quantex and are excited by the ongoing discussions we are having with potential customers and continue to extract synergies through combining the business with Berlina.

Our China subsidiary unfortunately did not fare as well as previous years. A combination of the various ongoing economic struggles in China coupled with weak consumer demand led to a significant decline in orders in the 2nd half of 2014. Nevertheless, we remain optimistic about the medium term prospects for our business in China as the current government works to rectify the structure of the economy.

Kami sangat bahagia mengumumkan bahwa kami akan memperbaharui pembayaran dividen tahunan pada tahun ini setelah tidak dibagikannya pada tahun lalu dikarenakan kerugian operasional yang diderita Perusahaan pada tahun 2013 yang diakibatkan oleh menurunnya nilai Rupiah pada tahun itu secara dramatis.

Pada tahun 2015, Berlina akan berupaya untuk terus mencari cikal bakal terobosan teknologi dan peluang investasi. Kami memiliki beberapa proyek yang menarik yang sedang kami kerjakan pada agenda dan kami juga mencari peluang inorganic yang berbeda baik secara domestik maupun internasional yang akan mendorong Berlina menjadi perintis pada pangsa pasar ini. Sebagai hasil pada tahun 2015, kami mungkin akan kembali kepada para pemegang saham untuk dukungan atas kebutuhan modal tambahan.

Kami memberikan arahan kepada Dewan Direksi untuk waspada dan fokus pada tujuan jangka menengah Perusahaan. Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada para pelanggan, pemasok, dan partner bisnis atas dukungan mereka selama ini. Kami ingin menyakinkan kembali para pemegang saham bahwa Berlina akan terus berjuang untuk performa yang excellent pada tahun-tahun yang akan datang.



We are happy to announce that we will be renewing the annual payments of dividends this year after a hiatus last year due to the operational losses that the company suffered in 2013 due to the dramatic decline in the rupiah that year.

In 2015, Berlina will continue to look for new pioneering technological breakthroughs and investment opportunities. We have some exciting projects that we are working on in the pipeline and we are also looking for transformative domestic and international inorganic opportunities that will continue to push Berlina as a pioneer in this market. As a result in 2015, we may be going back to you fellow shareholders to support the additional capital requirements.

We are directing the Board of Directors to be vigilant and focus on the medium term goals of the company. We would like to thank our customers, suppliers and business partners for their continued support. We would like to reassure our shareholders that Berlina will continue to strive for excellent performance in the years to come.

Lisjanto Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris President Commissioner





Oei Han Tjhim
Komisaris Commissioner

Lisjanto Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris President Commissioner

Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Biography The Board of Commissioners

LISJANTO TJIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris President Commissioner



Lahir pada tahun 1949. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1997. Menyelesaikan pendidikan dibidang Teknik Mesin pada University of New South Wales, Australia tahun 1971, serta lulus dari pendidikan OPM di Harvard Business School pada tahun 1989 – 1990. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Lamipak Primula Indonesia, Presiden Komisaris PT Tifa Finance, Komisaris PT Pabrik Tekstil Kasrie, Komisaris PT Kinerja Selaras Utama, Komisaris PT Dwi Satria Utama, Komisaris PT Djamico, Komisaris PT Tifa Arum Realty, Komisaris PT Arya Ventura Reality, Komisaris PT Graha Lestari Cipta Kencana, Komisaris PT Esjamat, Direktur PT Niaga Karya Tunggal.

Born in 1949 served as commissioner of the company since 1997. Finished the education field of Mechanical Engineering at the University of New South Wales, Australia in 1971, and graduated from OPM at Harvard Business School in the year 1989 to 1990. Currently he also serves as President Commissioner of PT Lamipak Primula Indonesia, President Commissioner of PT Tifa Finance, Commissioner of PT Pabrik Tekstil Kasrie, Commissioner of PT Kinerja Selaras Utama, Commissioner of PT Dwi Satria Utama, Commissioner of PT Djamico, Commissioner of PT Tifa Arum Realty, Commissioner of PT Arya Ventura Reality, Commissioner of PT Graha Lestari Cipta Kencana, Commissioner of PT Esjamat, Director of PT Niaga Karya Tunggal.

OEI HAN TJHIM

Komisaris Commissioner



Lahir pada tahun 1947, lulusan dari H.T.S Bouwkunde di Belanda pada tahun 1974, dan ditunjuk sebagai Komisaris PT Berlina Tbk. sejak tahun 2001. Sebelum bergabung dengan PT. Berlina Tbk, beliau pernah bekerja di JP.v. Eesteren Holland, Ogem bv Saudi Arabia, GMC Cal Inc. Los Angeles California, CV Garuda Mas & Co. dan PT Morposa Kiat Karsindo Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Manager Regional PT Dwi Satria Utama, Manager Regional PT Tifa Arum Reality, Direktur Chew and Cheng (Singapore) dan Direktur PT Esjamat.

Born in 1947, graduated from the HTS Bouwkunde in the Netherlands in 1974, and was appointed as a Commissioner of PT. Berlina Tbk. since 2001. Before joining PT Berlina Tbk, he has worked in JP.v. Eesteren Holland, Ogem bv Saudi Arabia, GMC Cal Inc.. Los Angeles California, CV Garuda Mas & Co. and PT Morposa Karsindo Indonesia. Currently he also serves as the Regional Manager of PT Dwi Satria Utama, Regional Manager PT Arum Reality Tifa, Director of Chew and Cheng Singapore and PT Esjamat.



ANTONIUS HANIFAH KOMALA

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Lahir pada tahun 1959. Meraih Honours Degree in Mechanical Engineering dari University College London di London pada tahun 1982 dan lulus Professional Examination I dari The Institute of Chartered Accountants di England dan Wales London pada tahun 1985. Beliau mengawali karirnya di PT. Berlina Tbk, sebagai Presiden Direktur di tahun 2003-2007 dan ditunjuk sebagai Komisaris PT. Berlina Tbk. Pada tahun 2007 dan tahun 2010 beliau ditunjuk sebagai salah satu dari Komisaris Independen perusahaan. Sebelum bergabung dengan PT. Berlina Tbk. Beliau pernah menjabat Direktur Keuangan dan Presiden Direktur PT. Matahari Putra Prima Tbk 1990-2012 dan Managing Director for Treasury PT. Lippo Bank Tbk 1998-1999. Pada tahun 2007 beliau bergabung dengan PT Sentul City Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur dan kemudian Presiden Direktur sampai tahun 2009.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT. Graha Megaria Raya, pemilik Cilandak Townsquare Group of Shopping Malls & Hotel dan Presiden Direktur PT Graha Power Kaltim yang bergerak dibidang Independent Power Plant.

Born in 1959. He earned an Honours Degree in Mechanical Engineering from University College London in London in 1982 and passed the Professional Examination I of The Institute of Chartered Accountants in England and Wales London in 1985. He started his career in PT. Berlina Tbk, as President in the years 2003-2007 and was appointed as a Commissioner of PT. Berlina Tbk. In 2007 and in 2010 he was appointed as one of the Independent Commissioners companies. Prior to joining PT. Berlina Tbk. He ever served as Finance Director and President Director of PT. Matahari Putra Prima Tbk 1990-2012 and Managing Director for Treasury PT. Bank Lippo Tbk 1998-1999. In 2007 he joined PT Sentul City Tbk as Vice President and then President until 2009.

Currently, he also serves as a Commissioner of PT. Megaria Graha Raya, Cilandak Townsquare owner of Shopping Malls Group & Hotel and President Director of PT Graha Power Kaltim engaged in the Independent Power Plant.



Sambutan Presiden Direktur

Message from President Director



Pada tahun 2014, penjualan kami bertumbuh sebesar 31% menjadi Rp 1.259 Miliar dari Rp 960 Miliar, laba usaha bertumbuh 329% menjadi Rp 133,7 Miliar dari Rp 31 Miliar dan kami melaporkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 57 Miliar untuk tahun fiskal 2014 dan EBITDA secara keseluruhan sebesar Rp 197 Miliar. Seperti hasil yang telah terlihat, kami telah pulih kembali pada tahun 2014 dari tahun 2013 yang mengerikan, kami berterima kasih kepada para pemegang saham untuk kesabaran dan dukungan kepada kami.

Hasil tahun 2014 merupakan implementasi atas strategi-strategi yang telah kami canangkan pada Berlina sejak tahun 2010 secara hati-hati. Investasi yang stabil dan terus menerus atas mesin-mesin dan sumber daya manusia telah memungkinkan kami untuk mencapai tingkat pertumbuhan penjualan dan laba bersih dari Perusahaan yang membuat industri iri kepada kami. Kami memulai tahun dengan melanjutkan implementasi proyek yang telah kami mulai sejak tahun lalu pada ekspansi kapasitas serta program efisiensi.

In 2014, our revenues grew by 31% to Rp 1,259 billion from Rp 960 billion, operating profit increased 329% to Rp 133.7 billion from Rp 31.0 billion and we reported a net profit after tax of Rp 57 billion for the fiscal year of 2014 and overall EBITDA of Rp 197 billion. As the results show, we have recovered in 2014 from the horrendous year that 2013 turned out to be, we thank you shareholders for being patient and supportive with us.

2014 results have been the careful implementation of the strategies that we have put in place in Berlina since 2010. Steady and continuous investments in machinery and people have allowed us to achieve the kind of top line as well as bottom line growth in the company that has made us the envy of the industry. We had started the year continuing to implement the projects that we had started in previous years in capacity expansion as well as efficiency programs.

Pertumbuhan yang bagus pada tahun 2014 merupakan sebuah kombinasi usaha organik dan inorganik yang telah kami terapkan, pertumbuhan yang kuat pada semua unit bisnis seperti Lamipak Primula Indonesia, Quantex, dan Natura Plastindo termasuk induk usaha Berlina Indonesia yang diatribusikan pada tahun 2014. Kekurangan kami adalah Hefei Paragon Plastic Packaging, dimana pertumbuhan penjualan dan laba bersih lebih kecil daripada performa tahun lalu. Hal ini dikarenakan tantangan ekonomi di Cina yang sedang berlangsung yang di luar daripada kendali kami.

Berlina terus diuntungkan dengan pertumbuhan masyarakat kelas menengah di Indonesia, pelanggan kami mempunyai kolerasi 100% atas pertumbuhan permintaan dari perubahan profil demografi sosial Negara. Tantangan yang timbul adalah meningkatnya biaya-biaya dalam negeri, terutama peningkatan pada upah minimum, secara tidak langsung membuktikan bahwa ini adalah berkah bagi Berlina. Pada intinya, guncangan atas lingkungan operasional Indonesia dalam jangka pendek akan memuluskan langkah dalam jangka menengah dan menciptakan pertumbuhan positif di Indonesia. Pengalaman Berlina memberikan bukti bahwa gejolak yang terjadi dalam jangka pendek pada akhirnya menjadi mulus dan memberikan imbal balik yang positif pada jangka menengah.

Pada tahun 2014, kami mencapai target grup Berlina secara keseluruhan, beberapa anak-anak perusahaan tidak berhasil memberikan performa seperti yang diharapkan tetapi mereka didukung dengan kekuatan diversifikasi atas aktivitas grup kami. Saya dengan senang melaporkan bahwa kami mampu mencapai target penjualan, laba usaha, EBITDA, dan laba bersih secara keseluruhan. Kami mampu bangkit kembali pada tahun 2014 dari keterpurukan pada tahun 2013 dikarenakan dasar fundamental dari bisnis kami tetap kuat. Kami telah menghadapi banyak masa lingkungan operasional yang sulit sejak kami didirikan pada tahun 1969 dan juga sejak listing kami pada tahun 1989. Setiap kali kami mampu kembali dengan lebih kuat dan lebih baik dalam menghadapi keterpurukan yang sulit.

Secara organisasi, beberapa pegawai lama dari Berlina yang telah mengabdikan dengan setia selama lebih dari 20 tahun telah purna tugas. Di antara para pegawai kunci kami yang purna tugas adalah Bapak Rochanto, General Manager dari pabrik di Pandaan selama lebih dari 15 tahun, dimana saya ingin memberikan apresiasi atas dedikasi beliau kepada Perusahaan dan sebagai Kunci atas perkembangan dan pertumbuhan

The strong growth in 2014 is a combination of both organic and inorganic efforts that we have implemented, strong growth in all business units like Lamipak Primula Indonesia, Quantex and Natura Plastindo including our mothership Berlina Indonesia attributed to 2014. Our only blemish was Hefei Paragon Plastic Packaging, whose growth and bottomline contribution lagged previous year's performance. This is due to the ongoing economic challenges in China that is out of our control.

Berlina continues to be a beneficiary of the growth of middle class in Indonesia, our customers are 100% exposed to the burgeoning demand from the change of the country's socio-demographic profile. The challenges brought about by the rising costs in the country, especially increases in minimum wages, are indirectly proving to also be a boon for Berlina. In essence, the short term shocks to the Indonesian operating environment will smooth out in the medium term and create positive growth in Indonesia. The Berlina experience provides the evidence that short term volatility eventually smoothen out and provide positive returns in the medium term.

In 2014, we met the overall Berlina group targets, some subsidiaries did not perform as to expectations but they were supported by the strength of the diversification of our group's activities. I am happy to report that we were able to meet the overall revenue, operating profits, EBITDA and net profit targets. We were able to bounce in 2014 from a tough 2013 as the underlying fundamentals of our business remains strong. We have faced tough operating environments many times since our establishment in 1969 and also since our listing in 1989. Each time we have been able to come back stronger and better in the face of tough adversity.

Organizationally, we have had some retirements amongst the old guards of Berlina that have served us faithfully over 20 years. Key amongst our retirees is Bapak Rochanto, the General Manager of our Pandaan Plant for more than 15 years, whom I would like to highlight for his dedication to the company and key to development and growth

sebagai Kunci atas perkembangan dan pertumbuhan dari bisnis kami di Surabaya dan Jawa Timur. Kami juga menerima pengunduran diri dari Bapak Robby Hartono, direktur komersial kami, yang telah menjadi CEO dari salah satu pelanggan kami. Kami bangga ketika sumber daya manusia kami mampu mendapatkan peranan yang lebih besar pada perusahaan yang lain, hal ini menunjukkan kami melakukannya dengan benar.

Pada tahun 2014, kami memperlambat investasi di grup secara keseluruhan, belanja modal tidak setinggi pada tahun 2013 tetapi kami tetap terus meningkatkan mesin kami dan fasilitas-fasilitas lainnya, terutama di Pandaan dan Natura Plastindo. Kami sangat bersemangat atas beberapa proyek yang kami miliki dalam agenda dan hal ini akan berada pada segmen pasar yang belum pernah kami layani sebelumnya. Pada tahun 2015, kami akan berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan kapasitas dari pabrik kami di Tangerang.

Fokus kami untuk mencapai "Faster, Better, Bigger" akan terus meliputi pilihan baik organik maupun inorganik. Tidak terdapat perubahan atas rencana inorganik kami untuk fokus mencari target akuisisi yang akan memberikan Berlina baik menambah cakupan produksi dan teknologi maupun pangsa pasar yang lebih dalam dan lebih kuat dari pelanggan yang telah ada. Secara organik kami akan terus melakukan hal-hal yang kami telah lakukan dengan baik, yaitu menyediakan kebutuhan kemasan yang sesuai dengan kualitas yang diharapkan, jumlah yang tepat pada harga yang paling kompetitif kepada pelanggan kami.

Kami menantikan tahun 2015 untuk meneruskan momentum positif dari tahun 2014, ini merupakan tahun ke-46 dari operasional kami, dan kami ingin memimpin industri ini untuk beberapa tahun yang akan datang. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, pemasok, dan partner bisnis kami atas dukungan mereka secara terus menerus.



Lim Eng Khim
Presiden Direktur President Director

development and growth of our business in Surabaya and East Java. We also had the resignation of Bapak Robby Hartono, our commercial director, who became the CEO of one of our customers. We are proud when our people are able to get bigger roles in other companies, it shows that we are doing something right.

In 2014, we slowed down our overall investment in the group, capital expenditure was not as high as 2013 but we still continued to improve our machines and other facilities, especially in Pandaan and Natura Plasindo. We are excited by some of the projects that we have in the pipeline and these will be in market segments that we have not served traditionally. In 2015, we will be focusing on growing and expanding the capacity in our Tangerang plant.

Our focus on getting "Faster, Better, Bigger" continue to encompass organic and inorganic options. There is no change in our inorganic plans to focus on finding acquisitions that will provide Berlina either a range of products and technology or deeper and stronger foothold with existing customers. Organically we will continue to do what we do well, that is provide our customers with their packaging needs in the right quality, right quantity at the most competitive price.

We look forward to 2015 to continue the positive momentum from 2014, it is our 46th year of operations, and we want to be leading this industry for many years to come. We would like to thank our customers, suppliers and business partners for their continued support.





Profil Dewan Direksi

Biography The Board of Director



LIM ENG KHIM

Presiden Direktur President Director

Lahir pada tahun 1974. Lulusan dibidang Property Valuation dan Bisnis dari Fakultas Ekonomi dan Keuangan University of South Australia dan meraih gelar Master dibidang Sekuritas Investasi dan Perbankan International dari ISMA Center, University of Reading Inggris. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Berlina Tbk., sejak 19 November 2010. Sebelumnya beliau pernah bekerja di PT Bank International Indonesia Tbk., PT Bank Lippo Tbk., PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) dan Khazanah Nasional Berhad. Beliau juga pernah bekerja di Konsultan Mc. Kinsey & Company.

Born in 1974. Graduates in the field of Property Valuation and Business from Faculty of Economics and Finance University of South Australia and holds a Masters Degree in the field of International Securities Investment and Banking from ISMA Center, University of Reading in England. He was appointed as President Director PT Berlina Tbk., since 19 November 2010. Before working as President Director of the company, he worked at PT Bank Intenational Indonesia Tbk., PT Bank Lippo Tbk., PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) and Khazanah Nasional Berhad. He also worked in Consulting Mc. Kinsey & Company.



LUKMAN SIDHARTA

Direktur Director

Lahir pada tahun 1956. Lulusan Universitas Trisakti, Teknik Mesin pada tahun 1981. Beliau telah memiliki pengalaman di operasional pada beberapa pabrik dan perusahaan sebelum bergabung di PT Berlina Tbk. Diantaranya di PT Roda Mas Co. Ltd., pada tahun 1981 – 1984 serta di PT Asia Victory Industry (PT Platinum Ceramics Industry) dan di tunjuk sebagai Direktur PT Berlina Tbk. pada tahun 2003.

Born in 1956. Graduate from Trisakti University, Mechanical Engineering in 1981. He has experience in operating in some factories and companies before joining the PT Berlina Tbk. Them in PT Roda Mas Co. Ltd. in 1981 – 1984 as well as in PT Asia Victory Industry (PT Platinum Ceramics Industry) and being appointed as Director of PT Berlina Tbk. in 2003.

**LAU CHEK KIONG**Direktur Independen *Independent Director*

Lahir pada tahun 1974. Lulusan dibidang Psychology National University Malaysia, pada tahun 1999. Beliau ditunjuk sebagai Direktur PT Berlina Tbk sejak 1 Juli 2013. Sebelum bergabung di PT. Berlina Tbk. beliau pernah bekerja di Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd (anak perusahaan PT Berlina Tbk) sebagai General Manager pada tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman di bidang Industri Packaging selama 14 tahun. Sebelum bergabung dengan PT Berlina Tbk beliau pernah bekerja di International Paper Packaging Malaysia SDN BHD, SCA Packaging Malaysia SDN BHD, Tritex Containers SDN BHD dan Golden Corrugated SDN BHD.

Born in 1974. Graduated in the field of Psychology, National University of Malaysia, in 1999. He was appointed as Director of PT Berlina Tbk since July 1,

2013. Prior to joining PT. Berlina Tbk. He had worked in Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (a subsidiary of PT Berlina Tbk) as General Manager in 2011. He has experience in the field of Industrial Packaging for 14 years. Prior to joining PT Berlina Tbk he worked at International Paper Packaging Malaysia SDN BHD, Malaysia SDN BHD SCA Packaging, Containers Tritex SDN BHD and Golden Corrugated SDN BHD.

**ROBERTO BERNHARDETA**Direktur Independen *Independent Director*

Lahir pada tahun 18 Juni 1975. Lulusan dibidang Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran (UPN Veteran Jatim Surabaya), pada tahun 1999. Ditunjuk sebagai Direktur PT Berlina Tbk. sejak 20 Juni 2014, sebelum di tunjuk sebagai Direktur pernah menempati beberapa posisi diantaranya Financial Controller, Manager Keuangan dan Akuntansi. Sebelum bergabung di PT. Berlina Tbk. pernah bekerja di PT Lamipak Primula Indonesia (anak perusahaan PT Berlina Tbk) pada tahun 2002 – 2007, dan juga pernah bekerja di PT Tagaya Florindo International dan PT Eratex Djaja Tbk.

Born in June 18, 1975. A graduate in Accounting University of Pembangunan Nasional Veteran (UPN Veteran Surabaya East Java), in 1999. Appointed as

a Director of PT Berlina Tbk since June 20, 2014, before being appointed as a director once occupied several positions including Financial Controller, Manager Finance and Accounting. Prior to joining PT. Berlina Tbk. worked at PT Lamipak Primula Indonesia (subsidiary of PT Berlina Tbk) in the year 2002 to 2007, and also worked at PT Tagaya Florindo International Tbk and PT Eratex Djaja Tbk.

**KARSONO PROBOSETIO**Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

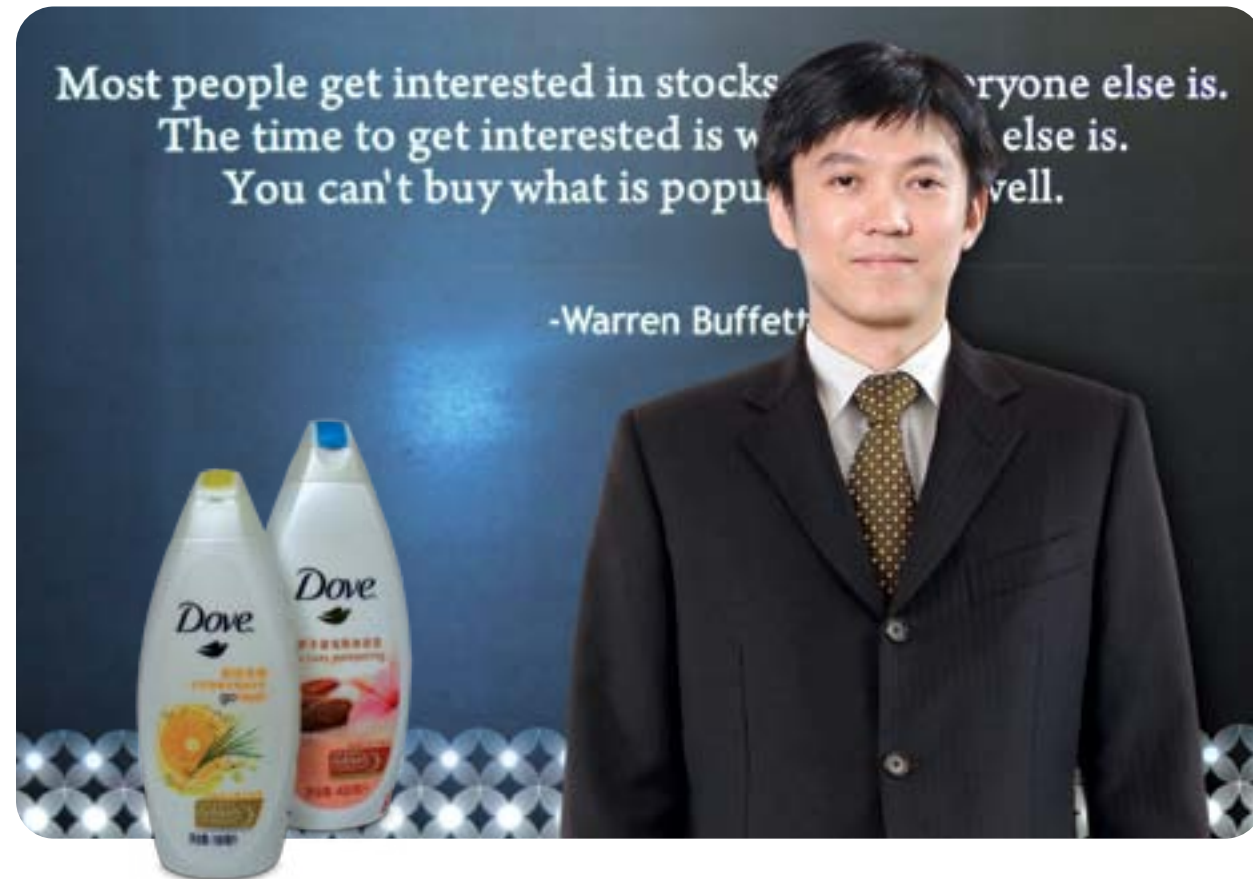
Lahir pada tahun 1985. Lulusan Universitas Tarumanegara, Ekonomi – Akuntansi di tahun 2007. Beliau memiliki pengalaman dalam bidang administrasi keuangan selama beberapa tahun. Beliau di tunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT Berlina Tbk pada tahun 2011. Sebelum bergabung dengan PT Berlina Tbk beliau pernah bekerja di Deloitte Indonesia.

Born in 1985. Graduted from University Tarumanegara, majoring Economics – Accountancy in 2007. He experiences financial administrations for several years. He was appointed as Corporate Secretary of PT Berlina Tbk, in 2011. Prior joined with PT Berlina Tbk., he worked a Deloitte Indonesia.



Sekilas Tentang Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd., Cina

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd., China in Brief



Pukulan telak datang dari perlambatan yang sangat tajam secara tiba-tiba di Cina, pertumbuhan pasar terus mengalami perlambatan pada kuartal ketiga dimana tekanan atas makro ekonomi mempengaruhi permintaan pelanggan, mengarah kepada penurunan jumlah stok pada seluruh jaringan distribusi dari pelanggan utama kami, hal ini mengakibatkan penurunan pada penjualan kami sekitar 30% dimulai sejak semester kedua tahun 2014. Ini merupakan tahun yang mengecewakan karena kami tidak dapat mencapai target pertumbuhan penjualan tahunan.

- Penurunan penjualan 4,2%
- Penurunan volume penjualan 10%

Tahun yang sangat menantang bagi industri kami dengan perubahan arah ekonomi yang signifikan dan pelemahan pasar yang terjadi selama periode volatilitas yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Misi

HPPP harus menerapkan *Lean Production Management* untuk dapat bertahan pada pasar yang sangat kompetitif ini.

A surprise hit came from sudden sharp slow-down in China, market growth continued to slow down in the third quarter as macro-economic pressures affected consumer demand, has led to our major customer de-stocking across the distribution channels, this resulted in a decline in our underlying sales of around 30% started from 2nd half of 2014. It was a disappointing year as we missed the targets for our yearly sales growth.

- Turnover declined 4.2%
- Sales volume declined 10%

A very challenging year for our industry with significant economic headwinds and weak markets has been occurred during a period of unprecedented volatility.

Mission

HPPP has to implement Lean Production Management to survive this high competitive market.



Dari topik *Lean Production Management*, Kualitas adalah sesuatu yang dihasilkan dan bukan merupakan percobaan, percobaan hanya bersifat pengulangan yang tidak saja mahal tapi tidak dapat menjamin tidak terjadinya kesalahan. Penurunan persediaan barang hanya memiliki satu arti, tujuannya adalah untuk memecahkan masalah dari produksi yang lebih ramping dan menurunkan biaya, dan kebutuhan persediaan yang lebih rendah dengan proses yang efisien, untuk memastikan kualitas yang stabil dan dapat diandalkan. Kami harus terus mengembangkan proses kami untuk menciptakan proses yang berkelanjutan, apabila proses tersebut tidak memberikan nilai tambah, maka kami harus memperpendek keseluruhan waktu proses tersebut untuk dapat dengan cepat memenuhi kebutuhan para pelanggan. Menciptakan sebuah sistem *quality assurance*, melakukan secara benar sejak pertama kali. Perampingan proses manufaktur harus berdasarkan pada kualitas yang tinggi atas keseluruhan proses.

Pencapaian

Dengan diberikannya pelatihan pengembangan kemampuan, pelatihan antar departemen dan pelatihan penempatan kerja, HPPP mencapai keberhasilan kualitas yang sangat bagus pada tahun 2014. Performa kualitas atas masukan daripada para pelanggan dan indeks penilaian pemasok seperti SNCR dan OTIFQ membaik lebih dari 50% jika dibandingkan dengan tahun lalu. Ini merupakan pencapaian yang sangat bagus dan pujian terutama berasal dari kerja sama tim yang sangat bagus dan implementasi sistem

From Lean Production Management topic, Quality is produced rather than testing out, test only a remedial not only costly but cannot guarantee that no mistakes. Reduce inventory is just one means, the aim is to solve the problem of lean production and reduce costs, and lower inventory needs with efficient processes, to ensure stable and reliable quality. We have to keep improving our process to create continuous process, once the process does not add value we have to shorten the whole process time to quickly strain the customer's needs. Establish a quality assurance system, do it right the first time. Lean manufacturing must be based on high quality of the whole process.

Achievement

Provided more skill development training, inter-department training and on job training, HPPP achieved an excellent quality results in 2014. Quality performance from our customer feedback and supplier appraisal index e.g. SNCR and OTIFQ is improved more than 50% compared with last year. This is a great achievement and main credit came from great team work and a well implemented management system.

manajemen yang bagus.

Tahun ini, kami telah diaudit oleh badan sertifikasi untuk pembaharuan sertifikasi atas ISO 9001:2008 dan standar BRC IOP4.

Kami juga telah sukses melewati audit terbaru atas sistem manajemen kami dan telah mendapatkan kualifikasi sebagai pemasok "sempurna" dari pelanggan kami.

Tantangan

Sejalan dengan semakin tingginya intensitas dan kontraksi pasar atas tingginya kompetitif pasar secara keseluruhan di Cina, kami belum bisa memperkirakan adanya perkembangan yang signifikan atas kondisi pasar pada tahun 2015.

Akan tetapi, kami menduga pasar akan tetap sulit untuk tahun yang akan datang. Kami harus meningkatkan pada *margin* operasi utama kami secara stabil dan berkelanjutan dengan melakukan akselerasi lebih jauh atas inisiatif kami untuk menghilangkan biaya yang tidak diperlukan, memaksimalkan penghematan tahunan, dan kami harus mewaspadai kebutuhan dan permintaan pelanggan-pelanggan kami yang telah ada dan potensial, serta meningkatkan kapabilitas kami untuk dapat menyamai perubahan permintaan mereka.

Meskipun kami sadari secara penuh bahwa tahun 2015 akan memberikan tantangan yang sangat berat; kami mempunyai tantangan tambahan pada tahun 2015 untuk mendapatkan pelanggan-pelanggan baru dan kami mempersiapkan diri sendiri dan melakukan persiapan untuk menghadapi tantangan baru pada tahun 2015. Pada akhirnya, saya secara tulus berterima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pegawai atas dukungan mereka pada masa lalu.



This year we have been audited by certification body for the certification renewal on ISO9001:2008 & BRC IOP4 standard.

We have also passed the new developed customer "Perfect" audit on our management system successfully and obtained their supplier qualification.

Challenges

Along with the whole market high competitive intensity and market contraction in China, we do not foresee a significant improvement in 2015 market conditions.

However, we expect markets to remain tough for the year ahead. We have to steady and sustainably improve in our core operating margin through further accelerate our initiatives to remove unnecessary cost, maximize annualized saving and we needs to vigilant to our existing and potential customers needs and demand, also improve our capabilities to match their changing demands.

Despite we are fully aware that year 2015 is going to be very tough; we have additional challenge in 2015 to get more new customers and we are gearing up ourselves and prepare to face new challenges in 2015. Finally, I sincerely thank all shareholders and employees for their support for the past year.

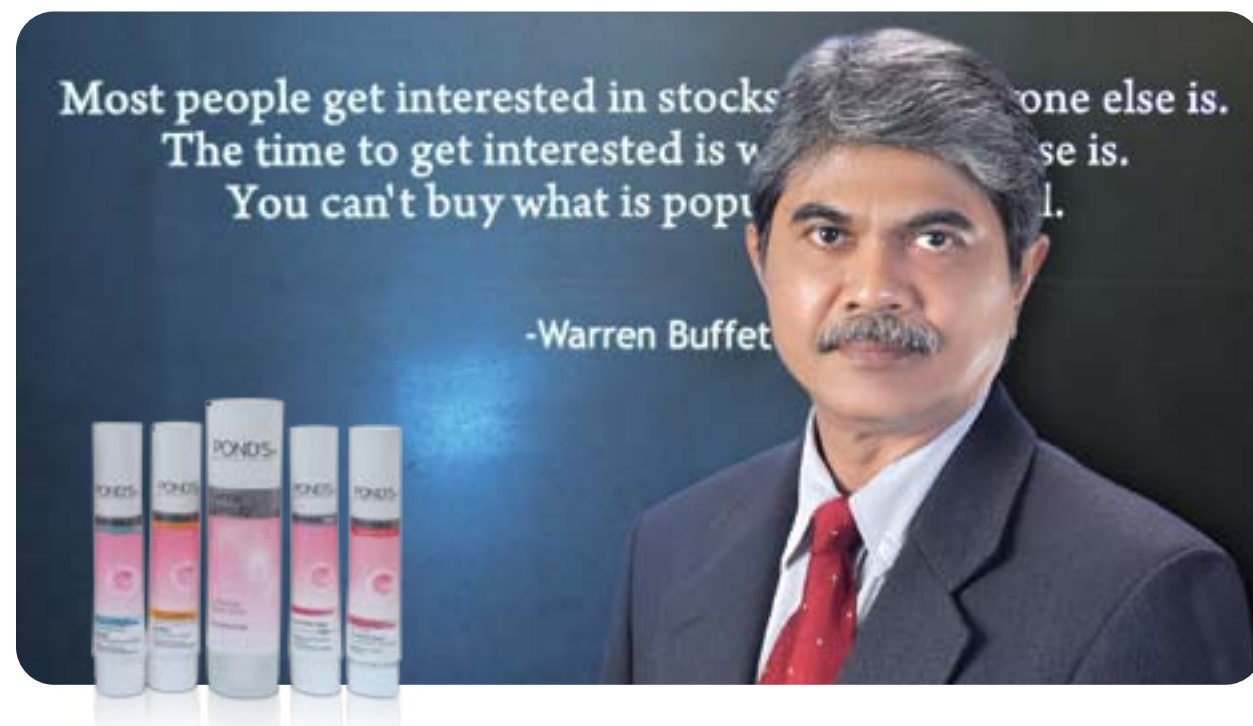
Liew Lai Sin

General Manager General Manager
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.,



Sekilas Tentang PT Lamipak Primula Indonesia

PT Lamipak Primula Indonesia in Brief



Tahun 2014 adalah tahun yang dinamis. Berbagai faktor eksternal seperti Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan ketidak stabilan nilai tukar mata uang asing dengan fluktuasi sampai 15% telah mengakibatkan ketidakpastian di lingkungan bisnis. Situasi ini cukup menyulitkan kami di industri kemasan di mana semua harga material tergantung pada nilai tukar mata uang asing.

Selanjutnya, kenaikan tinggi dari berbagai komponen biaya di tahun 2014 seperti kenaikan upah minimum yang lebih dari 27%, kenaikan biaya bahan bakar karena pengurangan subsidi dan kenaikan tarif dasar listrik setiap dua bulan sekali hingga mencapai lebih dari 38% di akhir tahun 2014, telah memberikan dampak kenaikan yang sangat tinggi di biaya operasional. Agar bisa bertahan dan terus berkembang, kami harus mencurahkan semua usaha untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional.

Meskipun kondisi bisnis sangat sulit dan menantang, dengan gembira saya sampaikan bahwa kami telah berhasil menyelesaikan tahun 2014 dengan sangat baik, dimana nilai penjualan kami meningkat lebih dari 43% dibanding tahun 2013. Investasi yang kami persiapkan di tahun 2013 untuk memenuhi perkembangan kebutuhan pelanggan telah memberikan kontribusi yang tinggi di tahun 2014. Kami

Year 2014 was a quite dynamic year. There were some uncertainty of the business environment due to various external factors such as the election for Member of Parliament, Presidential election and high volatility of foreign exchange rate with around 15% swing during the year. It has been pretty tough for us in the packaging industry where all material cost depends on the forex rate.

Furthermore, another high increment of cost drivers in 2014 such as minimum wage which was more than 27%, fuel cost due to the reduction of fuel subsidy and electricity rate which increased every two months that ended up with more than 38% increment by end 2014, have contributed significant rise in the operational cost. We had no choice other than devoting all efforts to improve our operational effectiveness and efficiency.

Despite those tough and challenging business environment, I'm delighted to say that we have successfully went through 2014 and our turnover has increased more than 43% compare to 2013. The investment we prepared in 2013 to accommodate growing demand has contributed significantly in 2014. We

dapat mengembangkan kemampuan manufaktur untuk memberikan kemasan tube dengan kualitas tinggi seperti yang diharapkan oleh pelanggan kami. Jenis-jenis produk telah berkembang sangat banyak sesuai dengan harapan pelanggan untuk mendapatkan produk dengan kualitas, delivery dan pelayanan yang lebih baik.

Kami menyediakan berbagai kemasan tube untuk *consumer product* di mana kemasan yang aman untuk konsumen adalah sangat penting. Oleh sebab itu, di tahun 2014, kami telah mendapatkan Sertifikasi dari BRC/IOP (British Retail Consortium in conjunction with Institute of Packaging) *Global Standard for Packaging and Packaging Materials*, dan telah memenuhi persyaratan untuk produk dengan higienis tinggi. Hal ini untuk memberikan jaminan bahwa kemasan yang kami sediakan untuk pelanggan kami telah diproduksi di dalam lingkungan yang higienis dan telah memenuhi persyaratan keamanan, legalitas, peraturan dan standar kualitas sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan.

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis kami, kompleksitas produk makin bertambah dan kami membutuhkan infrastruktur dan fasilitas pendukung yang memadai. Oleh sebab itu, kami telah mengembangkan fasilitas gudang kami untuk memenuhi kebutuhan volume dan frekuensi pengiriman yang lebih tinggi dan tepat waktu sesuai permintaan pelanggan.

Kami sangat memahami bahwa persyaratan pelanggan akan terus menerus meningkat. Kami harus selalu siap untuk menghadapi tantangan dan kesempatan baru serta menyelesaikan semua hambatan yang ada. Kami telah mempersiapkan diri untuk menghadapi kebutuhan yang lebih tinggi di tahun 2015 dengan menambah fasilitas produksi kami, serta infrastruktur dan fasilitas pendukung yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan kemasan yang makin kompleks dengan dekorasi yang menarik sesuai kebutuhan pasar.

were able to expand our manufacturing capability and provide high quality tube packaging as demanded by our customers. Product variants have been growing comprehensively in line with higher expectation from our customers for better product, quality, delivery and service.

We serve wide variety of tube packaging for consumer products and it is crucial to provide safe packaging for consumer products use. Therefore, in 2014, we have been certified to BRC/IOP (British Retail Consortium in conjunction with Institute of Packaging) Global Standard for Packaging and Packaging Materials and found to meet the requirements for high hygiene risk product. It ensures that the packaging we provide for our customers is not only produced in a hygienic environment but also product safety, legality, regulatory compliance and quality are effectively managed to meet the specifications.

In line with our growth, the product complexity is greater and we need to have proper infrastructure and supporting facilities. Therefore, we have expanded our warehouse facility to cater for higher volume and more delivery frequency to fulfill our customer's requirements for accurate and on time deliveries.

We do fully realize that the requirements from our customers will be more and more demanding. We have to always be ready to take new challenges and opportunities, and at the same time conquer new obstacles. We are preparing for higher demand in 2015 by expanding our manufacturing facilities, as well as necessary infrastructure and supporting facilities, to fulfill even more complex and attractive packaging as needed by the market.



Tahun 2015 akan makin menantang. Kenaikan nilai tukar mata uang asing telah mencapai level tertinggi selama 10 tahun terakhir. Kenaikan upah minimum lebih dari 23% di Januari 2015 dan fluktuasi tarif dasar listrik dan bahan bakar, telah menambah kesulitan di operasional kami. Tetapi kami telah mempersiapkan diri untuk menyelesaikan semua tantangan di tahun 2015 bersama dengan *team* kami yang merupakan asset yang paling berharga untuk perkembangan perusahaan di masa mendatang. Saya berterimakasih kepada semua pelanggan, pemasok, pemegang saham dan semua karyawan untuk dukungan yang luar biasa di tahun 2014. Kami menyongsong tahun 2015 dengan penuh kepercayaan diri untuk mencapai keberhasilan lagi...



Nevertheless, year 2015 will be even tougher. Instability of foreign exchange rate has hit the highest rate during the past 10 years. High increment of minimum wage of more than 23% in January 2015 and the fluctuation of electricity rate and fuel cost, have added more hurdles in our operation. However, we have geared up to conquer more challenges in 2015 together with our team who is the most valuable asset for the company's growth in the future. My sincere thanks to all of our customers, suppliers, shareholders and employees for the great support in 2014 and I'm looking at year 2015 with optimism to have another successful year...

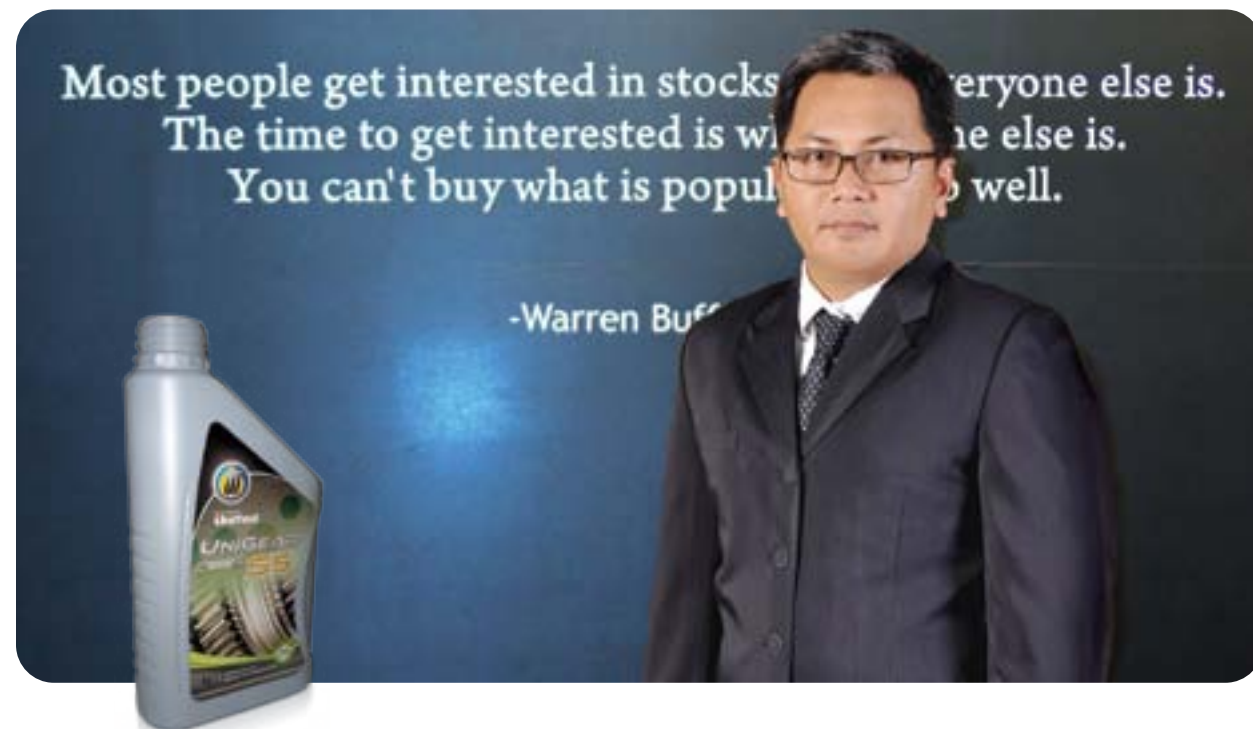
Widya Noerlan

Presiden Direktur *President Director*
PT Lamipak Primula Indonesia



Sekilas Tentang PT Quantex

PT Quantex in Brief



PT Quantex berdiri sejak tahun 2003 dan telah diakuisisi oleh PT Berlina Tbk. sejak bulan Juni 2013 dengan PT Berlina Tbk. sebagai pemegang saham utama.

Saat ini PT Quantex telah menjelma menjadi salah satu pemain utama di bidang kemasan plastik untuk industri minyak dan pelumas motor di Indonesia. Beberapa pelanggan tetap kami antara lain Suzuki, Idemitsu, Nissan, Prestone, Honda, dan Kawasaki.

Tahun 2014, PT Quantex mengalami pertumbuhan angka penjualan sebesar 26% dibandingkan tahun 2013. Pertumbuhan yang terjadi ini selaras dengan pertumbuhan dari pelanggan tetap kami dan juga pelanggan baru.

PT Quantex established since 2003 and acquired by PT Berlina Tbk since June 2013 as the major shareholders.

Nowdays PT Quantex has become one of the key players in plastic packaging industry for motor oil and lubricant in Indonesia. Some of the regular customers are among others Suzuki, Idemitsu, Nissan, Prestone, Honda, and Kawasaki.

In 2014, PT Quantex reported increment in sales for 26% compare to 2013. The increment is inline with the growth from our regular customers and also new customers.



Kami mempunyai komitmen yang kuat terhadap pencapaian OTIFQ (On Time In Full & Right Quality) untuk memberikan kepuasan terhadap pelanggan kami dikarenakan industri minyak dan pelumas motor mempunyai standar yang tinggi terhadap kualitas produk dan ketepatan pengiriman.

Kemajuan yang dicapai oleh perusahaan tidak terlepas dari tiga faktor utama, yaitu sumber daya manusia, proses bisnis dan nilai-nilai atau budaya perusahaan. PT Quantex sangat fokus menciptakan sumber daya manusia yang multi talenta dengan berpegang teguh terhadap nilai-nilai atau budaya perusahaan (I4C = Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement dan Customer Focus)

PT Quantex terus meningkatkan kemampuan teknologi, pengembangan infrastruktur serta efisiensi disetiap proses kerja dengan berlandaskan prinsip "Quality First" serta menjadi satu kesatuan untuk bergerak maju dan bersaing di industri kemasan plastik.

We have strong commitment to achieve OTIFQ (On Time In Full & Right Quality) to give satisfaction to our customers since the industry of motor oil and lubricant have a high standard for product quality and reliable delivery.

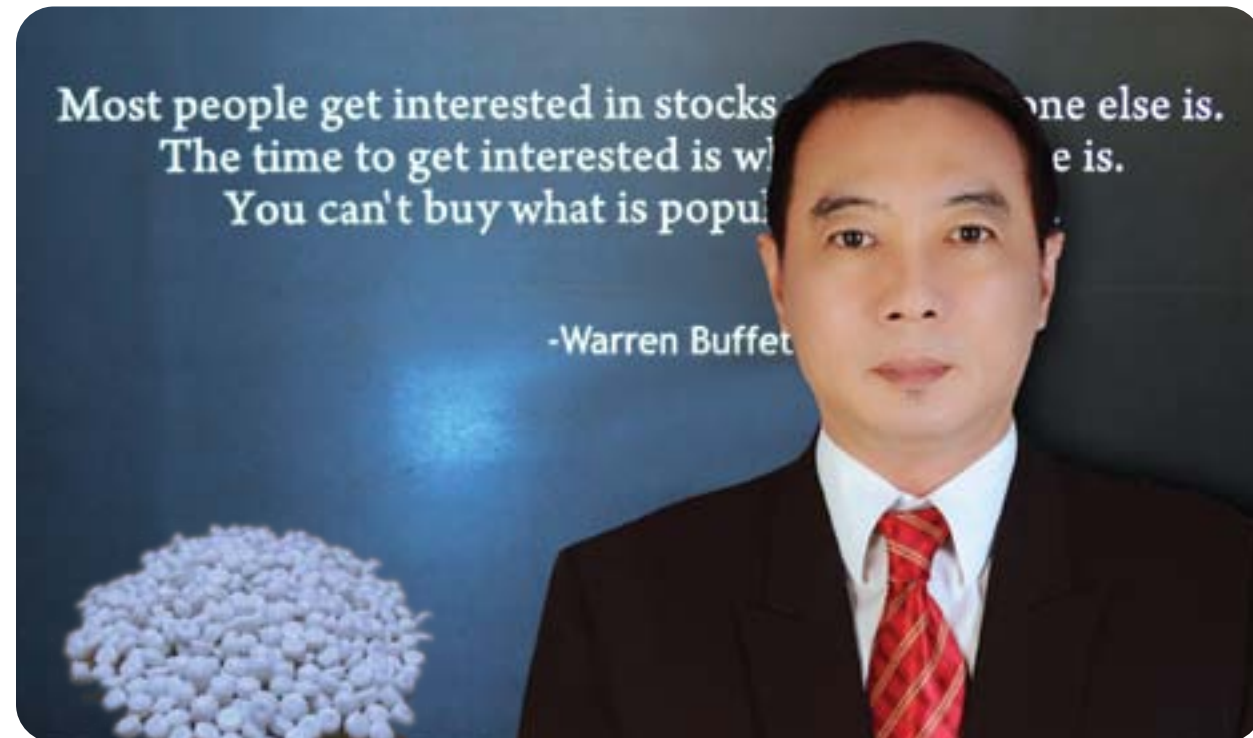
The achievement made by the Company could not be separated from three main factors, which are human resources, business process, and Company's values or cultures. PT Quantex is very focus to build multi talented human resources with the strong influence of the Corporate values or cultures (I4C = Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement and Customer Focus)

PT Quantex continuously improve technology capabilities, infrastructure development, also efficiency in every working process basely on "Quality First" principle and to become unity for making progress and competing in plastic packaging industry.

Iwan Setiawan
Presiden Direktur *President Director*
PT Quantex

Sekilas Tentang PT Natura Plastindo

PT Natura Plastindo in Brief



PT Natura Plastindo didirikan pada tahun 2013 dan merupakan anak perusahaan dari PT Berlina Tbk. Saat ini PT Natura Plastindo menempati luas areal 7.120 m2 yang berlokasi di Desa Winong, Pasuruan, Jawa Timur.

PT Natura Plastindo baru beroperasi pada pertengahan tahun 2014 dengan bermodalkan dua mesin pengolah limbah plastik untuk jenis material Polyethylene, Polypropylene dan Polycarbonate. Limbah diolah menjadi bijih plastik atau cacahan yang dapat digunakan kembali oleh pabrik pencetak produk-produk plastik.

Kapasitas produksi yang direncanakan adalah 5.000 Ton per tahun.

PT Natura Plastindo established in 2013 and a subsidiary of PT Berlina, Tbk. Currently PT Natura Plastindo occupy 7,120 m2 area that located in Winong Village, Pasuruan, East Java.

PT Natura Plastindo has just operating in the middle of 2014 with using two plastic waste processing machine for material type of Polyethylene, Polypropylene, and Polycarbonate. Waste being processed to become plastic pellets or flakes that could be re-used by molding plastic products factory.

Planned production capacity is 5,000 ton a year.



VISI

Memberikan solusi daur ulang Limbah Plastik yang dapat diandalkan dan berkesinambungan serta peduli pada lingkungan.

MISI

- Menciptakan proses pengolahan limbah plastik dan bijih plastik yang bermutu tinggi.
- Memberikan contoh kepedulian lingkungan atas pengelolaan limbah plastik.
- Memberikan sumbangsih akan kelestarian lingkungan hidup sehubungan dengan penanganan limbah plastik.

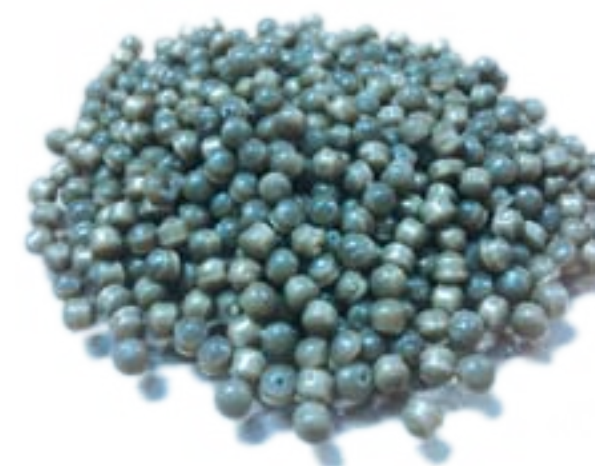


VISION

Give a reliable and continuous solution for recycling plastic waste, also concerned for the environment.

MISION

- Create high quality processing plastic waste and plastic pellets.
- Give an example for the concerned of environment over processing plastic waste.
- Give contribution for environment preservation related to the handling of plastic waste.



Jani Setiadi
Direktur *Director*
PT Natura Plastindo

Risiko Usaha

Business Risk



Dalam menjalankan usaha, Perusahaan tidak terlepas dari risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian usaha Perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan sedapat mungkin berupaya untuk mengantisipasi dan mempersiapkan penanganan atas risiko-risiko tersebut, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Menurut manajemen Perusahaan, risiko usaha yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risiko Bahan Baku

Selain dari faktor pasokan dan permintaan, hampir semua harga bahan baku yang berbahan dasar minyak terpengaruh secara langsung oleh fluktuasi harga minyak. Untuk mengurangi risiko Perusahaan menerapkan pengendalian atas pembelian dan pemakaian bahan baku. Perusahaan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perusahaan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama.

While running its business, the Company can't stay away from risks which could affect its business achievement. In connection with this matter, the Company takes best efforts to anticipate and prepare solution against the risks in order to minimize any bad impact which may arise. According to the Management, business risks faced by the Company are as follows:

Raw Material Risk

Other than supply and demand factor, almost all of oil-based raw materials are directly influenced by oil prices fluctuation. To reduce this risk, the Company implements controls over procurements and utilizations of raw materials. The Company also tries to make diversifications of raw material suppliers to avoid dependency on some specific suppliers. Other than that, to avoid dependency on some specific raw material brands, the Company minimizes risks by doing some material brand substitutions with those of same qualities.



Risiko Persaingan

Pada saat Perusahaan memulai usaha, secara umum persaingan dalam industri kemasan plastik tidak terlalu ketat. Dengan meningkatnya permintaan akan produk plastik, industri ini menjadi semakin menarik dan mengundang banyak pemain baru. Persaingan dapat mengurangi pangsa pasar Perusahaan, dan selanjutnya dapat berdampak negatif pada kinerja Perusahaan. Untuk menghadapi persaingan, Perusahaan melakukan upaya optimal dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk serta peningkatan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Selain itu Perusahaan telah melakukan investasi pada fasilitas produksi yang modern dan meningkatkan keahlian sumber daya manusianya secara terus-menerus.

Risiko Teknologi

Kemajuan teknologi yang sangat pesat pada industri plastik menuntut Perusahaan agar selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan mesin-mesin yang modern agar dapat meningkatkan kemampuan bersaing. Risiko perkembangan teknologi tersebut apabila tidak tertangani dengan baik, akan dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan secara negatif. Untuk itu, Perusahaan mengikuti dengan seksama publikasi-publikasi teknis terkait industri Perusahaan, menggunakan nasehat teknis dari konsultan, mengikuti pameran teknis baik di dalam maupun luar negeri, dan mendorong staf penelitian dan pengembangan untuk selalu mengikuti inovasi teknologi dan aplikasi baru serta menerapkannya.

Risiko Mata Uang Asing

Sebagian besar transaksi Perusahaan dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Untuk mendukung aktifitas usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari transaksi dengan menggunakan mata uang asing. Hal ini menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap fluktuasi pasar nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan secara terus menerus memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing, serta mengupayakan ketersediaan mata uang asing setiap saat.

Competition Risk

When the Company first started business, generally the competition in plastic industry was not too tough. By increase of demand on plastic products, this industry became more and more interesting and attracted many new players. Competition could reduce Company's market share and has negative impact to Company's performance. To cope with competition, the Company takes optimal efforts in improving production efficiencies, product qualities and service improvements to achieve customer's satisfaction. Besides, the Company has also invested in modern production facilities and improved its human resources skills continuously.

Technology Risk

Tremendous technology advancement in plastic industry has demanded the Company to always follow technology updates by utilizing modern machineries to improve Company's ability to compete. Technology advancement risk, if not well managed could give bad impact to Company's performances. To cope with this risk, the Company closely follows technical publications related to the Company's industry, utilizes technical advice from consultants, attends technical exhibitions both local and overseas, and motivates Research & Development officers to closely follow the latest technology innovations & applications and implement them.

Foreign Currency Risk

Most of the Company transactions carried out in Rupiah. To support its operational activities, the Company also could not be spared from conducting transactions in foreign currencies. As results, the Company has risk on market fluctuation over foreign currency exchange. To mitigate the risk, the Company continuously monitoring movement of foreign currency exchange rate to manage effect and fluctuation over foreign currency exchange, also seeking on availability of foreign currency at any time.



Pembahasan dan Analisa Manajemen

management discussion and Analysis

PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih konsolidasian sebesar Rp 1.259 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 atau meningkat sebesar 31% atau sebesar Rp 298 miliar dibandingkan dengan pencapaian penjualan bersih konsolidasian tahun 2013 sebesar Rp 961 miliar.

Dari pertumbuhan penjualan bersih konsolidasian tersebut, kontributor utama adalah dari pertumbuhan volume penjualan botol dan tutup botol plastik sebesar 18% dibandingkan dengan tahun 2013 pada Perusahaan dan Anak Perusahaan di Indonesia. Hal ini dikarenakan meningkatnya permintaan pelanggan dan didukung dengan kemampuan produksi serta hasil investasi pada tahun sebelumnya baik dari Perusahaan maupun dari PT Quantex Anak Perusahaan yang berhasil diakuisisi pada pertengahan tahun 2013 yang lalu. Serta pertumbuhan volume penjualan Anak Perusahaan yang memproduksi tube sebesar 33% dibandingkan dengan tahun 2013.

Selain daripada yang telah disebutkan diatas, Perusahaan juga ingin memberitahukan bahwa pada pertengahan tahun 2014, PT Natura Plastindo, Anak Perusahaan yang baru dibentuk pada tahun 2013, telah melakukan kegiatan operasi. Adapun kontribusi pada penjualan total Perusahaan masih sangat minim untuk tahun 2014.

Selain daripada faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, Anak Perusahaan di Cina mengalami penurunan volume penjualan sebesar 10% yang diakibatkan oleh melemahnya permintaan pelanggan dan melambatnya pertumbuhan ekonomi di Cina yang tidak diprediksi sebelumnya.

NET SALES

The consolidated net sales of Rp 1.259 billion for the year ended 31st December 2014 or representing an increase of 31% or amounting Rp 298 billion compared to the consolidated net sales the year 2013 amounted Rp 961 billion

From the consolidated net sales growth, the main contribution came from growth of bottle and cap sales volume of 18% compare to the year 2013 of the Company and its Subsidiary in Indonesia. The increment came from increase of customers demand and supported with production capabilities as well as the results of the investment in the previous year from the Company and also from PT. Quantex – the Subsidiary which has been acquired in the middle of the year 2013. It is also came from the growth of sales volume from the Subsidiary which produces tube amounting to 33% compare to the year 2013.

Furthermore, the Company also wants to inform that in mid-2014 PT. Natura Plastindo, a new Subsidiary which was established in the year 2013, has been conducting operations. Anyhow the contribution to the total sales of the Company is still very low for 2014.

Other than the factors mentioned above, the subsidiary in China decreased by 10% in sales volume caused by weak customer demand and slowing economic growth in China that was not predicted in advance.



BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 1.031 miliar atau sebesar 82% dari penjualan bersih konsolidasian dimana terdapat peningkatan beban pokok penjualan sebesar 30% terhadap beban pokok penjualan pada tahun 2013. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya peningkatan volume penjualan dan peningkatan harga bahan baku. Selain daripada hal tersebut, juga terdapat peningkatan upah tenaga kerja dan juga beban energi atau pemakaian listrik pada tahun 2014.

BEBAN USAHA

Beban usaha konsolidasian pada tahun 2014 adalah sebesar 9% dari penjualan bersih konsolidasian atau sebesar Rp 107 miliar dimana terdapat penurunan sebesar 1% apabila dibandingkan dengan beban usaha konsolidasian terhadap penjualan bersih konsolidasian pada tahun 2013 yaitu sebesar 10%. Beban usaha konsolidasian pada tahun 2014 juga mengalami peningkatan sebesar 14% atau sebesar Rp 13 miliar dibandingkan dengan beban usaha konsolidasian pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp 94 miliar.

Peningkatan nilai beban usaha konsolidasian pada tahun 2014 terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan sebesar Rp 10 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 yang bersumber dari beban pengangkutan dimana hal ini sejalan dengan peningkatan volume penjualan. Selain daripada itu, juga terdapat peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp 3,5 miliar yang terutama berasal dari peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 2,6 miliar, beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 1 miliar dan beban lain-lain sebesar Rp 1,5 miliar yang dimana dibarengi dengan penurunan beban manfaat karyawan sebesar Rp 1,2 miliar dibandingkan dengan tahun 2013.

Perusahaan juga mengalami peningkatan pendapatan lainnya sebesar Rp 7 miliar yang terutama disumbangkan oleh peningkatan penjualan barang bekas sebesar Rp 4 miliar dan pendapatan lainnya sebesar Rp 43 miliar dibandingkan dengan tahun 2013.



COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for 2014 was Rp 1.031 billion or at 82% of consolidated net sales in which there is an increase in cost of goods sold by 30% of the cost of goods sold in 2013. Increment was caused by several factors including increasing in sales volume and the increase in raw material prices. In addition to this, there were also increase in labor costs and also energy cost or electricity consumption in 2014 .

OPERATION COST

Consolidated operating cost in 2014 is at 9% from consolidated net sales or amounted to Rp 107 billion, where there is a decrease of 1% if compared to consolidated operating cost to net sales in 2013 was at 10%. Consolidated operating cost in 2014 increased by 14% or amounted to Rp 13 billion compared to consolidated operating cost for the year 2013 amounting to Rp 94 billion.

The increase of the consolidated operating cost in 2014 primarily was caused by the increasing of selling expenses amounting to Rp. 10 billion compared to the year 2013 which derives from freight cost which in line with the increase in sales volume. In addition, there was also an increase in general and administrative cost amounting to Rp. 3,5 billion which primarily due to the increase in salary and allowance cost amounting to Rp. 2,6 billion, depreciation and amortization cost amounting to Rp. 1 billion and other cost amounting to Rp. 1,5 billion, which is accompanied by a decrease in employee benefit cost amounting to Rp. 1,2 billion compared to the year 2013.

The Company also has increasing other income amounting to Rp. 7 billion which primarily due to increasing sales of used goods or waste amounting to Rp. 4 billion and other income amounting to Rp. 43 billion compared to the year 2013.

Pada tahun 2014, Perusahaan mampu mendapatkan momentum dari kestabilan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dimana kerugian selisih mata uang asing hanya sebesar Rp 3 miliar sementara pada tahun 2013, Perusahaan menderita kerugian selisih mata uang asing sebesar Rp 46 miliar. Selain daripada itu, juga terdapat beberapa kerugian yang tidak lagi terjadi diantaranya kerugian penurunan nilai piutang, pajak tahun lalu dan denda pajak, serta kerugian investasi jangka pendek, dimana pada tahun 2013 masing-masing menyumbangkan kerugian sebesar Rp 287 juta, Rp 768 juta, dan Rp 894 juta.

PENGHASILAN DAN BIAYA BUNGA DAN KEUANGAN

Terjadi peningkatan biaya bunga dan keuangan sebesar Rp 20 miliar atau sebesar 52% dibandingkan dengan tahun 2013. Meningkatnya jumlah pinjaman bank dan lembaga pembiayaan serta diterbitkannya surat utang jangka menengah pada tahun 2014 untuk mendukung ekspansi Perusahaan mengakibatkan meningkatnya biaya bunga dan keuangan tersebut. Juga terdapat efek dinaikkannya suku bunga acuan Bank Indonesia yang meingkatkan nilai bunga pinjaman Perusahaan dan Anak-anaknya.

LABA BERSIH

Laba bersih konsolidasian Perusahaan setelah pajak yang diatribusikan kepada Entitas Induk pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 53 miliar atau merupakan 4% dari penjualan bersih konsolidasian, dimana pada tahun 2013, Perusahaan membukukan rugi bersih konsolidasian setelah pajak yang diatribusikan kepada Entitas Induk sebesar Rp 9,3 miliar atau merupakan -1% dari penjualan bersih konsolidasian pada tahun tersebut.

Keuntungan yang dirasakan Perusahaan diakibatkan oleh meningkatnya penjualan Perusahaan beserta Anak Perusahaan sepanjang tahun 2014 dan dibarengi dengan relatif stabilnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing serta diperolehnya fasilitas pengurangan tarif pajak oleh Perusahaan sebagai akibat dari terpenuhinya pemegang saham dibawah 5% sebanyak lebih dari 40% kepemilikan dimana nilai pajak penghasilan adalah sebesar Rp 17 miliar atau sekitar 23% dari Laba sebelum Pajak. Perusahaan juga menderita peningkatan biaya bunga dan keuangan sebesar Rp 20 miliar yang mengakibatkan tergerusnya Laba Bersih.



In 2014 the company was able to gain the momentum of the stability of the Rupiah against foreign currencies in which the foreign currency exchange losses only amounted to Rp. 3 billion, whereas in 2013 the Company suffered losses from foreign currency amounting to Rp. 46 billion. Other than that, there were also some loss that no longer occurred which were bad debt allowance cost, last year's tax and tax penalties, and also the loss from short term investment, where in 2013 each contributed a loss amounting to Rp. 287 million, Rp. 768 million, and Rp. 894 million.

INTEREST AND FINANCIAL INCOME AND COST

There is an increase of interest and finance costs amounting to Rp 20 billion or by 52% compared to 2013. The increasing lending from banks and financial institutions also the issuance of medium term notes in 2014 to support the expansion of the Company resulted in increased in interest and financial costs. Also there was effects of Bank Indonesia's raising interest rates that increase the loan interest cost of the Company and its subsidiaries.

NET LOSS

The company's consolidated net profit after tax attributable to the Company in 2014 was amounted to Rp 53 billion or at 4% of consolidated net sales, which in the year 2013, the Company recorded a consolidated net loss after tax attributable to the Company amounted to Rp 9,3 billion or at 1% of consolidated net sales for the year.

The profit gained by the Company resulting from increasing sales of the Company and its subsidiary throughout 2014, supported with relatively stable Rupiah exchange rate against other foreign currencies, as well as obtaining a tax rate deduction facilities as a result of the fulfillment of the amount of shareholders under 5% by more than 40% ownership in which the income tax rate is amounting Rp. 17 billion or about 23% from net profit before tax. The Company also suffered increasing of interest and financial cost amounted to Rp. 20 billion which resulted in the decreasing of net profit.

TOTAL ASET

Aset Lancar

Total aset lancar konsolidasian Perusahaan per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 581 miliar atau meningkat sebesar Rp 125 miliar dibandingkan dengan aset lancar konsolidasian per tanggal 31 Desember 2013.

Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan atas piutang usaha dan persediaan per tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 69 miliar dan Rp 36 miliar. Hal ini disebabkan oleh semakin berkembangnya usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan serta meningkatnya biaya-biaya produksi. Posisi kas dan setara kas juga mengalami peningkatan per tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 35 miliar yang turut disumbang atas dana yang diperoleh Perusahaan melalui penerbitan surat utang jangka menengah pada akhir tahun 2014.

Selain daripada itu, terdapat penurunan nilai uang muka pembelian per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 22 miliar dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2013 sehubungan dengan realisasi penggunaan uang muka untuk pembelian bahan baku, mesin-mesin, serta suku cadang yang dibutuhkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

TOTAL ASSETS

Current Assets

The Company's consolidated total current assets as at December 31, 2014 amounted to Rp 581 billion or increase by Rp 125 billion compared to consolidated current assets as at December 31, 2013.

Those increase comes from the increase of account receivables and inventory as of December 31, 2014 compared to December 31, 2013 amounted to Rp. 69 billion and Rp. 36 billion respectively. These were caused by the growth of the Company's business as well as increased production costs. Cash and cash equivalent position also increased as of December 31, 2014 compared to December 31, 2013 amounting Rp. 35 billion which was also derived from the proceeds of the medium term was notes in the end of 2014.

Other than that, there was a decrease in the value of the purchase advances as of December 31, 2014 amounting to Rp. 22 billion compared to December 31, 2013 related to the realization of advances for the purchase of raw materials, machineries, and spareparts needed by the Company and its subsidiary.



Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 753 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp 84 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013.

Kenaikan tersebut diakibatkan oleh peningkatan jumlah nilai aset tetap setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan estimasi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 80 miliar yang sejalan dengan rencana ekspansi Perusahaan. Penambahan aset tetap tersebut sebagian besar dibiayai oleh pinjaman bank maupun lembaga keuangan yang bermitra dengan Perusahaan.

Peningkatan atas nilai aset tak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5,6 miliar terutama disebabkan oleh pembelian piranti lunak ("software") pada tahun 2014.

Selain itu terdapat realisasi atas beban tangguhan yang berasal dari kelebihan bayar pajak tahun 2007 sebesar Rp 1,5 miliar pada tahun 2014.

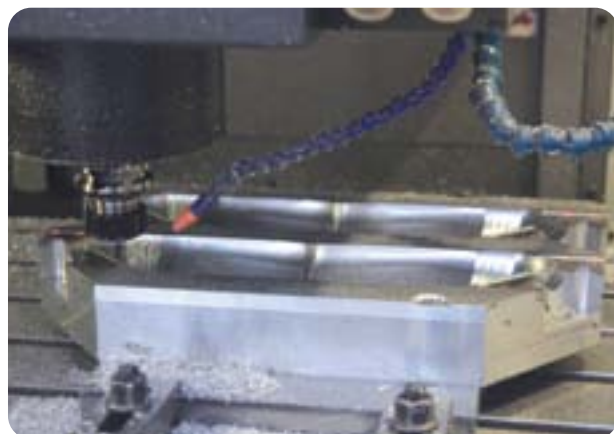
Total Aset

Secara keseluruhan, total aset konsolidasian Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 209 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan tersebut sejalan dengan rencana ekspansi Perusahaan melalui perluasan usaha.

TOTAL LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 555 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp 7 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 562 miliar.



Non-Current Assets

Total consolidated of the Company's non-current assets as at December 31, 2014 amounted to Rp. 753 billion or an increase of Rp 84 billion compared to December 31, 2013.

The increase was attributable to an increase in the total value of fixed assets net accumulated depreciation and estimated impairment is at Rp 80 billion, which is in line with the Company's expansion plans. The addition of those fixed assets was largely financed by bank loans or financial institutions that partner with the Company.

The increase of intangible assets net accumulated amortization is at Rp 5,6 billion primarily due to the purchase of software in 2014.

Other than that, there is also realization of deferred cost resulted from tax over payment for the year 2007 amounting to Rp. 1,5 billion in 2014.

Total Assets

Overall, the Company's consolidated total assets increased by Rp 209 billion as at December 31, 2014 compared to December 31, 2013. Such increase in line with the Company's expansion plans through the expansion of their own business.

TOTAL LIABILITIES

Current Liabilities

Total consolidated current liabilities of the Company as at December 31, 2014 amounted to Rp 555 billion or gain a decrease of Rp 7 billion compared to December 31, 2013 amounted to Rp 562 billion.



Penurunan liabilitas jangka pendek konsolidasian tersebut diatas disumbangkan dari penurunan uang muka penjualan, beban yang masih harus dibayar, utang pajak, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Penurunan atas uang muka penjualan sebesar Rp 19 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai akibat dari transaksi jual dan sewa kembali ("sale and leaseback transaction") yang terealisasi pada tahun 2014. Untuk penurunan atas beban yang masih harus dibayar sebesar Rp 6 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh penurunan rabat sebesar Rp 11 miliar, diimbangi dengan peningkatan beban gaji dan upah sebesar Rp 2,5 miliar, beban bunga sebesar Rp 2 miliar.

Penurunan utang lain-lain sebesar Rp 4 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2013 terutama diakibatkan oleh tidak terdapat lagi utang atas gaji dan upah serta jasa pelayanan. Penurunan atas pinjaman bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 42 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2013 diakibatkan oleh dilunasinya sebagian besar pinjaman bank Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menggunakan dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang jangka menengah.

Selain daripada penurunan diatas, terdapat juga penambahan pada pos-pos pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, dan utang sewa pembiayaan jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Penambahan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 27 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 dihasilkan dari penggunaan fasilitas perbankan untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Penambahan utang pembelian aset tetap jangka pendek sebesar Rp 32 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 berasal dari pembelian aset tetap baik dari tahun 2013 maupun tahun 2014. Sementara peningkatan utang sewa pembiayaan sebesar Rp 7 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan pembiayaan yang dilakukan Perusahaan atas pembelian aset tetap untuk ekspansi usaha.



Decrease in consolidated short-term liabilities above resulted from a decrease in sales advance, accrued expenses, taxes payable, other payables and current portion of long-term bank loan.

Decrease in advance sales of Rp 19 billion on December 31, 2014 compared to December 31, 2013 was the result from the sale and lease back transactions which were realized in the year 2014. While decrease in the accrued expenses amounting to Rp 6 billion on December 31, 2014 compared to December 31, 2013 primarily due to a decrease in rebates amounting to Rp 11 billion, offset by the increase in salaries and wages amounted to USD 2.5 billion, and interest expense amounting to Rp 2 billion.

Decrease in other payables of Rp. 4 billion on December 31, 2014 compared to December 31, 2013 primarily due to the liability on wages and salaries also services that were no longer exist. Decrease in current portion of long-term bank loan of Rp 42 billion on December 31, 2014 compared to December 31, 2013 due to the settlement of all term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk by using funds obtained from the issuance of medium term notes.

In addition to the above reduction, there was also an increase in posts of short-term bank loans, purchase of fixed assets payable and current portion of long-term lease payable. The increase of short-term bank loan of Rp 27 billion on December 31, 2014 compared to December 31, 2013 resulting from the use of banking facilities to support the business activities of the Company. Increase in short-term payable for fixed asset purchases amounting to Rp 32 billion on December 31, 2014 compared to December 31, 2013 was derived from the purchase of fixed assets both in 2013 and in 2014. While increasing finance lease payable amounted to USD 7 billion on December 31, 2014 compared to December 31, 2013 is the Company's financing on purchases of fixed assets for business expansion.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 413 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp 156 miliar dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 257 miliar.

Peningkatan tersebut ditopang oleh peningkatan atas pinjaman bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, utang sewa pembiayaan dan liabilitas pajak tangguhan.

Peningkatan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 32 miliar dan utang sewa pembiayaan sebesar Rp 34 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013, sehubungan dengan penggunaan fasilitas perbankan dan perusahaan pembiayaan yang dimiliki oleh Anak Perusahaan untuk mendukung perkembangan usaha melalui pembelian mesin-mesin. Pada tahun 2014, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah sebesar Rp 200 miliar yang digunakan untuk melakukan pelunasan sebagian pinjaman bank Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk serta perluasan usaha diantaranya pembiayaan belanja modal dan modal kerja.

Peningkatan atas liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 9 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013 sehubungan dengan terdapatnya perbedaan pengakuan antara perpajakan dengan pencatatan akuntansi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana sebagian besar berasal dari penyusutan aset tetap, penyesuaian penurunan nilai piutang, persediaan usang, liabilitas sewa pembiayaan dan rugi fiskal Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Disamping itu, terdapat penurunan utang pembelian aset tetap sebesar Rp 117 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai akibat dari pelunasan dengan menggunakan fasilitas perbankan, perusahaan pembiayaan, maupun dari kas Perusahaan dan Anak Perusahaan.



Non-Current Liabilities

Total the Company's consolidated non-current liabilities as at on December 31, 2014 amounted to Rp 413 billion or increase of Rp 156 billion compared to December 31, 2013 amounting to Rp 257 billion.

The increase was driven by increase in long-term bank loans, medium term notes, lease payable, and deferred tax liability.

The increase in long-term bank loan of Rp 32 billion and finance lease payable amounting to Rp 34 billion on December 31, 2014 compared to December 31, 2013, was in relation with the use of banking facilities and finance companies owned by the subsidiary to support business development through the purchase of machineries. In 2014, the Company issued medium term notes amounting to Rp 200 billion, which was used for repayment of term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and business expansion including capital expenditures and working capital financing.

The increase over the deferred tax liabilities amounting to Rp 9 billion on December 31, 2014 compared to December 31, 2013 was in relation with the recognition difference between tax regulation and accounting records of the Company and its Subsidiaries, which mostly comes from the depreciation of fixed assets, provision for bad debt, obsolete inventories, obligation under finance lease and fiscal loss of was Company and its Subsidiaries.

Besides, there was a decrease in fixed assets purchase payable amounting to Rp 117 billion on December 31, 2014 compared to December 31, 2013 as the result of a settlement with the use of banking facilities, leasing financing, as well as internal cash flow of the Company and its Subsidiaries.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 968 miliar atau meningkat sebesar Rp 148 miliar dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 819 miliar.

Peningkatan tersebut disumbangkan oleh penerbitan surat utang jangka menengah sebesar Rp 200 miliar, peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp 17 miliar, peningkatan utang sewa pembiayaan sebesar Rp 41 miliar, peningkatan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 9 miliar, sementara terdapat penurunan utang pembelian aset tetap sebesar Rp 85 miliar, penurunan uang muka penjualan sebesar Rp 19 miliar, penurunan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp 6 miliar dan penurunan utang lain-lain sebesar Rp 4 miliar.

TOTAL EKUITAS

Total ekuitas konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 366 miliar atau meningkat sebesar Rp 60 miliar dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 306 miliar.

Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan saldo laba sebesar Rp 53 miliar dan peningkatan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 4 miliar yang berasal dari laba bersih tahun berjalan. Selain itu terdapat peningkatan nilai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (Anak Perusahaan yang berlokasi di Cina dan Singapura) yang tergolong dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 3 miliar.

ARUS KAS

Pada tahun 2014, terdapat peningkatan kas yang dihasilkan dari operasi konsolidasian sebesar Rp 108 miliar yang bersumber dari peningkatan penjualan Perusahaan yang juga dibarengi dengan peningkatan harga bahan baku, biaya-biaya produksi, dan biaya-biaya operasional akibat kenaikan upah minimum, biaya listrik, dan menurunnya subsidi atas bahan bakar minyak.

Total Liabilitas

Overall, the Company's total consolidated liabilities as of December 31, 2014 amounted to Rp 968 billion or increase of Rp 148 billion compared to December 31, 2013 amounting to Rp 819 billion.

The increase was contributed by the issuance of medium term notes amounting to Rp. 200 billion, increase of short-term and long-term bank loans amounting to Rp 17 billion, increase in lease payable amounting to Rp. 41 billion, increase in deferred tax liabilities amounting to Rp. 9 billion, whereas there was a decrease in fixed asset purchase payable amounting to Rp. 85 billion, decrease in sales advance amounting to Rp 19 billion, decrease in accrued expense of Rp 6 billion and decrease in other payable amounting to Rp. 4 billion.

TOTAL EQUITY

Total of the Company's consolidated equity as of December 31, 2014 amounted to Rp 366 billion or increase of Rp 60 billion compared as of December 31, 2013 amounting to Rp 306 billion.

This increase comes from the increase in retained earnings amounting to Rp. 53 billion and the increase in minority interest amounting to Rp. 4 billion which derived from the net income of the current year. In addition there was also an increase in foreign exchange difference due to translation of financial statement denominated in foreign currencies (Subsidiaries located in China and Singapore) classified as other equity components amounted to Rp 3 billion.

CASH FLOWS

In 2014, there is increase of consolidated cash generated from operations amounted to Rp 108 billion that came from increment of the Company's sales which companied by increase of raw materials price, cost of productions, and cost of operational due to the increase of minimum wages, electricity, and the decrease of fuel subsidy.



Peningkatan pembayaran bunga dan beban keuangan sebesar Rp 20 miliar berhubungan dengan peningkatan pinjaman bank yang digunakan untuk mendanai investasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan. Sementara terdapat penurunan atas pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 7 miliar.

Penurunan pembayaran untuk aktivitas investasi sebesar Rp 71 miliar dikarenakan tidak terdapat pembayaran atas akuisisi Anak Perusahaan sebesar Rp 28 miliar pada tahun 2014. Penurunan atas pembayaran perolehan aset tetap sebesar Rp 17 miliar dikarenakan sebagian besar pembelian aset tetap didanai menggunakan pinjaman bank maupun lembaga keuangan dan sebagian besar kebijakan pembelian aset tetap menggunakan fasilitas Letter of Credit dengan jangka waktu 180 hari sampai dengan 360 hari, dimana sebagian besar pembelian aset tetap masih merupakan utang pembelian aset tetap.

Pada tahun 2014, terdapat pembayaran kas untuk perolehan aset tidak berwujud sebesar Rp 3 miliar. Penurunan pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 10 miliar. Selain itu, terdapat penambahan atas penerimaan penjualan aset tetap dijual dan disewa kembali sebesar Rp 21 miliar dikarenakan pada tahun 2014 terdapat transaksi penjualan aset tetap dijual dan disewa kembali.

Penambahan pembayaran untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 148 miliar yang terdiri dari peningkatan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp 324 miliar, juga peningkatan pembayaran utang sewa pembiayaan sebesar Rp 10 miliar, serta terdapat pembayaran utang pembelian aset tetap sebesar Rp 51 miliar. Disamping itu terdapat peningkatan penerimaan dana yang berasal dari penerimaan dari penerbitan surat utang jangka menengah sebesar Rp 200 miliar, peningkatan penerimaan dari pinjaman bank sebesar Rp 36 miliar, serta beberapa transaksi yang terjadi pada tahun 2013 tetapi tidak terjadi kembali pada tahun 2014 diantaranya, penerimaan uang muka penjualan aset tetap sebesar Rp 18 miliar, pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga sebesar Rp 3 miliar, dan pembayaran dividen sebesar Rp 15 miliar.



The increase of interest and finance cost paid amounted Rp 20 billion related with the increase of bank loans which been used to funded investment made by the Company. Meanwhile there was decrease in income tax paid amounted to Rp 7 billion.

The decrease of payment of investing activities amounted to Rp 71 billion is because there was no payment for the acquisition of subsidiaries amounted to Rp 28 billion in 2014. Decrease of payment for acquisitions of property, plant, and equipment amounted Rp 17 billion due to most of aset purchase keep funded using bank loan and financial institutions and mainly purchase of fixed aset policy are used Letter of Credit facility for 180 days up to 360 days, where almost purchases of fixed aset were used of fixed aset liabilities.

In 2014, there is cash payments for acquisition of intangible assets amounted to Rp 3 billion. The decrease of advances payment for purchase of fixed assets amounted Rp 10 billion. Other than that, there is also an increase in cash receipt from sale and leaseback transactions of fixed assets amounted to Rp 21 billion due to in 2014 there was transaction of sale and leaseback.

Increase in cash used in financing activities amounted to Rp 148 billion derived from an increase in bank loan payment amounting to Rp 324 billion, also an increase in lease payments amounted to Rp 10 billion, and there was payments of fixed asset purchases payable amounting to Rp 51 billion. Besides, there was an increase in fund receiving derived from the proceeds of the medium-term notes issuance amounted to Rp 200 billion, an increase in receiving from bank loans amounting to Rp 36 billion, as well as some of the transactions that occurred in 2013 but did not recur in 2014, such as receipt from advance of fixed assets sale amounting to Rp 18 billion, loan payments to third parties amounting to Rp 3 billion, and dividend payment of USD 15 billion.

PENCAPAIAN ATAS TARGET / PROYEKSI PADA AWAL TAHUN TAHUN BUKU

Pada awal tahun buku 2014, Perusahaan menargetkan pertumbuhan penjualan berkisar 20-25% dan pertumbuhan laba bersih berkisar 400% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2013.

Sehubungan dengan target tersebut, Perusahaan berhasil melampaui target pertumbuhan penjualan untuk tahun 2014 dimana tingkat pertumbuhan penjualan bersih mencapai 31% dibandingkan dengan tahun 2013. Sementara tingkat pertumbuhan laba bersih yang semula ditargetkan bertumbuh 400% juga dilebihi oleh Perusahaan dimana laba bersih bertumbuh 566%. Perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 57 miliar dibandingkan laba bersih pada tahun 2013 sebesar Rp 12 miliar.

Perusahaan tidak memproyeksikan adanya perubahan struktur permodalan pada tahun 2014 untuk mendukung pencapaian target tersebut, dan secara realisasi Perusahaan menggunakan pendanaan yang diperoleh dari lembaga pembiayaan dan perbankan yang menjadi mitra Perusahaan serta dengan melakukan penerbitan surat utang jangka menengah.

TARGET / PROYEKSI UNTUK TAHUN MENDATANG

Untuk target pertumbuhan pada tahun 2015, Perusahaan telah menetapkan untuk tingkat pertumbuhan penjualan berkisar 15%-20% dan tingkat pertumbuhan laba bersih diharapkan bertumbuh sekitar 10-15% dari pencapaian Perusahaan pada tahun 2014



ACHIEVEMENT OF TARGET / PROJECTION IN EARLY FINANCIAL YEAR

In early of 2014 financial year, the Company's targeted increment of sales at around 20-25% and increase of net income at around 400% compare to achievement in 2013.

In relation with those targets, the Company successfully exceeded targeted increment of sales in 2014 where increase of net sales was amounting to 31% compare to 2013. While targeted increase of net income was 400%, also have been exceeded by the Company where net income growth at 566%. The Company recorded net income amounted to Rp 57 billion compared to net income in 2013 amonted to Rp 12 billion.

The Company has not projected any capital structure changes in 2014 to support the achievement target, and for realization the Company using funding from financial institution and banking which are the Company's partners, and also by conducting the issuance of medium-term loan.

TARGET / PROJECTION FOR YEARS TO COME

For target increment in 2015, the Company has set the increment of sales at around 15-20% and increase of net income are hoping to be grow at around 10-15% from the Company's achievement in 2014.

Untuk target/proyeksi selama lima tahun kedepan, Perusahaan mengharapkan tingkat pertumbuhan penjualan sebesar rata-rata 10% per tahun dan untuk tingkat pertumbuhan laba bersih diharapkan sebesar rata-rata 5% per tahun.

Untuk mendukung target/proyeksi tersebut, Perusahaan akan terus memperhatikan dan melakukan pendalaman mengenai ketercukupan struktur modal saat ini, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk perencanaan perolehan dana dari sumber-sumber yang memungkinkan diantaranya perusahaan pembiayaan, perbankan, dan pasar modal.

Pada prinsipnya, Perusahaan sedapat mungkin mengambil peluang pertumbuhan dengan menggunakan struktur modal saat ini, serta tidak lupa Perusahaan juga mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasionalnya.

RASIO LANCAR

Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 1,05 x mengalami peningkatan dibandingkan dengan 31 Desember 2013 sebesar 0,81 x.

Peningkatan tersebut disebabkan oleh keberhasilan Perusahaan melakukan restrukturisasi sebagian pinjaman bank dengan menerbitkan surat utang jangka menengah untuk memperbaiki posisi keuangan.

RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 2,64x, mengalami penurunan dibandingkan dengan 31 Desember 2013 sebesar 2,68x.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun dikarenakan meningkatnya nilai ekuitas yang terutama ditopang oleh laba bersih Perusahaan walaupun terdapat peningkatan atas liabilitas.



For target/projection for next five years, the Company expecting sales growth at around 10% per annum, and net income growth at around at 5% per annum.

To support the target/projection, the Company will always pay attention and review the adequacy of the current capital structure, but it is possible to plan for fund rising from other possible sources such as financial companies, banks, and capital market.

In principle, the Company wherever possible take growth opportunities using current capital structure, and the Company also prioritizes the precautionary principle in running its operations.

CURRENT RATIO

The current ratio as at December 31, 2014 of 1.05 x has been increase compared to December 31, 2013 at 0.81 x.

This increase is due to the success of the Company to restructure some of its bank loans by issuing medium-term notes to improve the financial position

LIABILITIES TO EQUITY RATIO

The liabilities to equity ratio as of December 31, 2014 at to 2.64 x, experienced a decrease compared to December 31, 2013 of 2.68 x.

Liabilities to equity ratio decreased due to increased value of the equity which mainly supported by the Company's net income, despite there was increase in liability.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Dengan tingkat rasio lancar pada 1,05x dan rasio liabilitas terhadap ekuitas pada 2,64x pada tahun 2014 maka hal ini masih menunjukan bahwa Perusahaan pada tahun 2014 ini berhasil memperbaiki posisi keuangannya walaupun rasio hutang belum mengalami penurunan yang signifikan, dan pada tahun 2015, Perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk terus menjaga kemampuan untuk membayar hutangnya termasuk dengan cara meningkatkan "manufacturing excellent", meningkatkan kinerja dan tingkat utilisasi mesin, efisiensi biaya dan lain lain, serta melakukan "corporate action" yang memungkinkan dengan demikian di harapkan akan meningkatkan arus kas masuk.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2014, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan beberapa ikatan investasi barang modal untuk mendukung peningkatan volume penjualan dan kapasitas pabrik yang diperlukan.

Adapun nilai ikatan investasi barang modal dan nilai pembayaran yang telah dilakukan adalah seperti terdapat pada tabel di bawah ini:

Investasi Barang Modal Capital Expenditure Investment	PANDAAN	TANGERANG	CIKARANG	Nilai (Rp.) Value (Rp.)	Pembayaran Payment	Objektif Objective
Gedung Building	39,000,000	-	-	39,000,000	100%	Renovasi Renovation
Mesin Blow Moulding Blow Mould Machine	-	-	2,607,231,400	2,607,231,400	15%-30% Uang Muka 15%-30% Down Payment	Penambahan Penjualan Sales Increase
Mould Mould	-	-	530,790,216	530,790,216	20%-30% Uang Muka 20%-30% Down Payment	Penambahan Penjualan Sales Increase
Peralatan Mesin Machine Equipment	-	1,016,782,897	38,241,796	1,055,024,693	20%-30% Uang Muka 20%-30% Down Payment	Penambahan Penjualan dan pengantian Sales Increase & Replacement

Untuk investasi barang modal mesin dengan nilai yang besar, Perusahaan dan Anak perusahaan kebanyakan melakukan dengan pembayaran melalui "Letter of Credit" dengan jangka waktu antara 6 sampai dengan 12 bulan dan sebagian besar dilanjutkan dengan utang sewa pembiayaan serta mendapatkan bantuan dari pinjaman bank.



THE ABILITY ON PAYMENT ON PAYABLE AND COLLECTIBLES OF THE COMPANY'S TRADE RECEIVABLE

With the level of current ratio at 1.05 x and the ratio of liabilities to equity at x 2.64 in 2014 then it still shows that in 2014 the company was managed to improve its financial position despite the debt ratio has not experienced a significant decline, and in 2015, the Company will make every effort to maintain the ability to pay their debts including improving manufacturing excellent, improving machinery performance and utilization, cost efficiency and others, also conduct possible "corporate action" which will increase the expected cash inflows.

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

In year 2014, The Company and Subsidiaries invested several capital expenditure commitments to support the increase sales volume and factory capacity.

The capital expenditure investment commitment and the value of payment that has been done were described as the following table:

Mostly, the Company and subsidiaries used letter of credit with 6 to 12 months term of payment and mostly continued with leasing for capital expenditure investment on machinery with big value also with the support from bank loan.

PROSPEK USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam industri kemasan plastik yang melayani perusahaan-perusahaan multi nasional yang bergerak dalam bidang kosmetik dan perawatan, peralatan rumah tangga, makanan dan minuman ("Fast Moving Consumer Goods/FMCG"), pestisida, dan lain-lain. Pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan akan selalu mengikuti perkembangan Utama dari para pelanggan. Disamping itu, PT Quantex (Anak Perusahaan) akan terus berfokus untuk mengembangkan pelayanan terhadap industri minyak pelumas, dan diharapkan dapat terus bertumbuh dan berkembang.

Perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara domestik dan regional. Perusahaan dan Anak Perusahaan berdomisili di Indonesia maupun Cina, merupakan dua dari tiga Negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di Asia. Pelayanan terhadap pertumbuhan akan pangsa pasar yang besar dan pertumbuhan yang cepat, memberikan landasan yang kuat akan prospek usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan yang sangat cerah di masa-masa yang akan datang.

PT Natura Plastindo (Anak Perusahaan) telah beroperasi penuh pada pertengahan tahun 2014 dimana diharapkan mampu membantu mendukung visi dan misi Perusahaan dimana prospek usahanya masih sangat menjanjikan pada masa yang akan datang.

ASPEK PEMASARAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan secara aktif memasarkan produk dan jasa kepada perusahaan-perusahaan (terutama perusahaan-perusahaan multi nasional) yang membutuhkan solusi akan produk kemasan plastik. Adapun hal ini dilakukan dengan ikut serta dalam proses tender dan penawaran harga, serta pengembangan kepemilikan produk dan teknologi.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan menentukan kebijakan dividen sesuai dengan masukan dari Dewan Komisaris dan disahkan dalam Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setiap tahun. Adapun dividen yang dibagikan oleh Perusahaan berupa dividen kas sebesar Rp 23 per lembar saham pada tahun 2013 dan telah dilakukan pembayaran atas dividen kas pada tanggal 27 Nopember 2013.

BUSINESS PROSPECT

The Company and Subsidiaries is in plastic packaging industry which serve multi-national companies in cosmetic and personal care house hold, food and drinks (collectively Fast Moving Consumer Goods/FMCG), pesticide, and other industries. The Company's growth and development will always be inline with its core customers growth. In addition, PT Quantex (Subsidiary) will continue to focus on developing services to the oil industry, and is expected to continue to grow and thrive.

The Company's seeks to grow domestically as well as regionally. The Company and Subsidiaries, located in Indonesia and China, are two of the three nations with the highest growth in Asia. Servicing the growth in this large and fast growing market provides a strong base for the Company and Subsidiarie great business potential in the future.

PT Natura Plastindo (Subsidiary) has to be operated in-mid 2014 which is expected able to support the vision and mission of the Company, which its business prospects is still very promising in the future.

MARKETING ASPECT

The Company and Subsidiaries actively promote products and services to companies (especially multi national companies) which need plastic packaging solutions. This being done with participation in tendering and bidding process, also proprietary product and technology development.

DIVIDEND POLICY

The Company dividend policy based on recommendation from the Board of Commissioners and validated in the Annual General Meeting of Shareholders every year. Dividend given by the Company was cash dividend amounted to Rp 23 per share in 2013 and has made payment of a cash dividend on November 27, 2013.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2014, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, sehingga hal ini tidak memberikan dampak atas laporan keuangan Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sepanjang tahun 2014, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan. Seluruh kebijakan akuntansi yang diterapkan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam).

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Throughout in 2014, there are no changes in laws and regulations that could given significant impact to the Company, therefore this do not give impact to the Company's Financial Statements.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Throughout in 2014, there are no changes in accounting policies that being applied to the Company. All accounting policies applied in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS/PSAK) and regulation of the capital market regulatory (Bapepam).



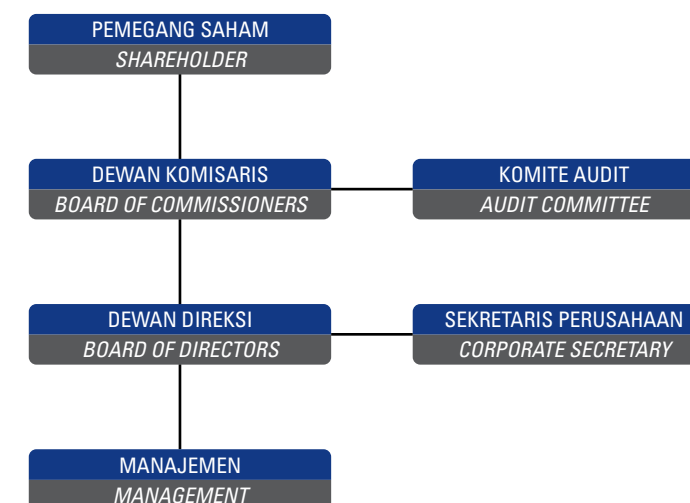


Sesaat setelah Rapat Umum Pemegang Saham
 Dari kiri ke kanan : Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro, Bapak Oei Han Tjim, Bapak Antonius Hanifah Komala,
 Bapak Lim Eng Khim, Bapak Lukman Sidarta, Bapak Roberto Bernhardteta, dan Bapak Lau Chek Kiong

Shortly after the Extraordinary Shareholders Meeting
From left to right : Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro, Mr. Oei Han Tjim, Mr. Antonius Hanifah Komala,
Mr. Lim Eng Khim, Mr. Lukman Sidarta, Mr. Roberto Bernhardteta, and Mr. Lau Chek Kiong

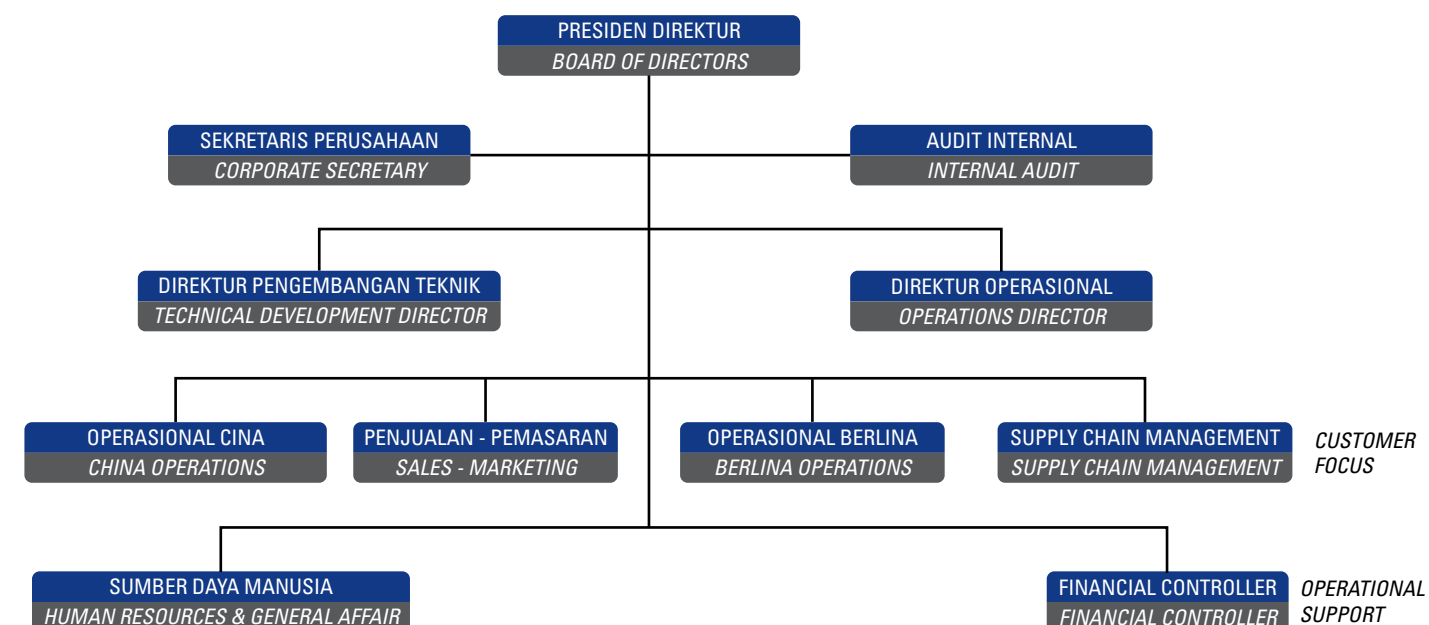
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Organisasi Dewan Direksi

Board of Directors Organization Structure



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dan pengambilan kebijakan, PT. Berlina Tbk. (BRNA) selalu mengacu kepada Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini adalah merupakan komitmen manajemen BRNA kepada semua stakeholdernya.

DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi bertanggung jawab atas manajemen dan pengelolaan yang baik atas kegiatan usaha BRNA. Selama tahun 2014 Dewan Direksi bertemu secara berkala dalam rapat rapat bulanan dan kuartalan bersama manajemen untuk meninjau kembali kegiatan-kegiatan Perusahaan, membicarakan strategi-strategi dan investasi-investasi, serta pelaksanaan bisnis secara profesional.

Untuk meningkatkan kemampuan profesional dan kompetensi, Dewan Direksi mengikuti pelatihan, pertemuan baik yang diadakan oleh pihak luar ataupun program Perusahaan dan menjadi anggota dari perkumpulan dalam bidangnya masing-masing.

KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi Perusahaan terdiri dari 3 anggota. Dewan Direksi terdiri dari para profesional yang mempunyai banyak pengalaman dalam bidang-bidang yang terkait.

Sebelum 20 Juni 2014, komposisi Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Lim Eng Khim	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Lukman Sidharta	Direktur <i>Director</i>
Lau Chek Kiong	Direktur <i>Director</i>

Dan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2014 yang mana telah dinotariatkan oleh Notaris Dyah Guntari SH dengan akta No. 10 maka sejak 20 Juni 2014, mengangkat Bapak Roberto Bernhardeta sebagai anggota Dewan Direksi.

In running the business and in every business decision taken, PT. Berlina Tbk. (BRNA) always complies to the Good Corporate Governance. This is the commitment of the BRNA management to all its stakeholder.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors are responsible for the management and the proper arrangement of the operations of BRNA. During 2014 the Board of Directors met on several occasions in monthly and quarterly meetings to review the activities of the company, discussing strategies and capital investments and conducting the business in a professional manner.

To increase the professional capability and competency, Board of Directors do training, sharing and meeting held by external party or the Company program and as a member of organization in their expertise.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Director comprises of 3 members. The Board of Directors comprises of professionals who have considerable experience in their related fields.

Before June 20, 2014, compositions of Board of Directors are as follows:

And in accordance to the Extraordinary Shareholders Meeting dated June 20, 2014, with notarial deed No. 10 of Dyah Guntari, SH, then effective June 20, 2014, Mr. Roberto Bernhardeta appoint as a member of the Board of Directors.

Dengan demikian komposisi Dewan Direksi sejak 20 Juni 2014 adalah sebagai berikut :

Then composition of Board of Director effective June 20, 2014 consist of following :

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Lim Eng Khim	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Lukman Sidharta	Direktur <i>Director</i>
Lau Chek Kiong	Direktur Independen <i>Independent Director</i>
Roberto Bernhardeta	Direktur Independen <i>Independent Director</i>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi kegiatan-kegiatan Direksi dan melakukan pertemuan secara berkala diantara mereka dan juga melakukan pertemuan dalam rapat-rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris selalu melaksanakan penelahan dan kepedulian untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan dan para pemegang sahamnya.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2014, Dewan Komisaris terdiri dari 3 anggota dengan satu dari mereka sebagai Komisaris Independen.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Oei Han Tjhim	Komisaris <i>Commissioner</i>
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Baik Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi dipilih berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Pada tahun 2014, jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 7.902.121.000,-.

Sesuai dengan syarat-syarat pencatatan yang berlaku, Perusahaan telah melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik melalui:

KOMITE AUDIT

Pada tanggal 14 Maret 2008 Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Audit dengan Komisaris Independen Perusahaan juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners were active in overseeing the activities of the Board of Directors and meet periodically amongst themselves and also in joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners have always acted with due diligence and care and in the best interest of the Company and its shareholders.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners during 2014, comprised of 3 members of with two of them were Independent Commissioners.

Both Boards of Commissioners and Directors are appointed by Annual Shareholders Meeting and Extraordinary Shareholders Meeting.

Total remuneration of Boards of Commissioners and Directors decided through Annual Shareholders Meeting and Extraordinary Shareholders Meeting. Total remuneration of Board of Commissioners and Directors are Rp 7.902.121.000,-.

In compliance with the prevailing listing requirements the Company has implemented good corporate governance practices through:

AUDIT COMMITTEE

On March 14, 2008, the Board of Commissioners had approved the Audit Committee with Independent Commissioner of the Company also as the Chairman of Audit Committee.

Adapun komposisi Komite Audit dengan perubahannya terakhir berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 20 Juni 2013 sebagai berikut :

NAMA ANGGOTA MEMBER NAME	JABATAN POSITION	PENDIDIKAN EDUCATION	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE	DASAR HUKUM PENGANGAKATAN REMOVAL OF THE LEGAL BASIS	PERIODE JABATAN PERIOD POSITION
ANTONIUS HANIFAH KOMALA	Ketua Chairman	Meraih Honours Degree in Mechanical Engineering dari University College London di London pada dan lulus Professional Examination I dari The Institute of Chartered Accountants di England dan Wales London <i>Achieved Honours Degree in Mechanical Engineering dari University College London di London pada dan lulus Professional Examination I dari The Institute of Chartered Accountants di England dan Wales London</i>	Leigh Philip dan Partners Chartered Accountants London PT. Matahari Putra Prima, Tbk PT. Lippo Bank Tbk PT. Graha Megaria Raya PT Graha Power Kaltim Cilandak Townsquare Group of Shopping Malls & Hotel <i>Leigh Philip dan Partners Chartered Accountants London PT. Matahari Putra Prima, Tbk PT. Lippo Bank Tbk PT. Graha Megaria Raya PT Graha Power Kaltim Cilandak Townsquare Group of Shopping Malls & Hotel</i>	Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris <i>In accordance with the Decision of the Board of Commissioners</i>	2013 – 2015
OEI WAHYU SOETJAHYA KUSUMA	Anggota Member	Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya <i>Graduate Degree in Economics Widya Mandala Catholic University of Surabaya</i>	KAP Drs. J. Tanzil & Rekan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Group Usaha Tirta Bahagia & Tunggul Jaya <i>KAP Drs. J. Tanzil & Rekan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Group Usaha Tirta Bahagia & Tunggul Jaya</i>	Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris <i>In accordance with the Decision of the Board of Commissioners</i>	2011 – 2015
HADY	Anggota Member	Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta. <i>Graduates Bachelor of Economics, University of Jakarta.</i>	PT. Indah Kiat Pulp Paper, Tbk PT. Hanin Nusa Mulya PT Ricky Putra Globalindo, Tbk <i>PT. Indah Kiat Pulp Paper, Tbk PT. Hanin Nusa Mulya PT Ricky Putra Globalindo, Tbk</i>	Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris <i>In accordance with the Decision of the Board of Commissioners</i>	2011 – 2015

Sesuai dengan panduan Komite Audit maka tanggung jawab dari Komite Audit adalah :

- Meninjau laporan keuangan dan internal kontrol;
- Meninjau kepatuhan terhadap peraturan;
- Meninjau manajemen risiko;
- Memberdayakan fungsi audit internal dan melakukan pengawasan atas pekerjaan Auditor External;
- Memastikan independensi Auditor External dalam melakukan tugasnya;
- Memberi masukan yang independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah melakukan empat kali pertemuan untuk membahas program kerja Komite Audit.

The latest Audit Committee members based on the approval of Board of Commissioners dated June 19, 2013 are:

As per the Chartered of Audit Committee, The Audit Committee is responsible for :

- *Review financial statement and internal control;*
- *Review the compliance to the regulation;*
- *Review management risk;*
- *Employ Internal Audit function and supervise the External Auditor examination result;*
- *Ensure the independency of External Auditor;*
- *Suggesting independent recommendation to Board of Commissioner in making decision.*

During 2014, Audit Committee has held four meetings to discuss Audit Committee work plan.

AUDIT INTERNAL

Perusahaan berdasarkan pesetujuan Dewan Komisaris telah menunjuk Siswanto sebagai Kepala Audit Internal sejak 8 Desember 2014 sebagai pengganti dari Feli Rusli.

NAMA NAME	PENDIDIKAN EDUCATION	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE	DASAR HUKUM PENGANGAKATAN REMOVAL OF THE LEGAL BASIS	KUALIFIKASI QUALIFICATIONS
SISWANTO	Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Widya Gama Malang <i>Graduate Degree in Economics Accountant University Widya Gama Malang</i>	Senior Auditor KAP Hans Tuanakotta & Mustofa <i>Senior Auditor KAP Hans Tuanakotta & Mustofa</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 25 November 2014 <i>BOC Decision Letter dated 25 November 2014</i>	Beliau berpengalaman selama 8 tahun <i>He experienced or 8 years as an external auditor</i>

Adapun tugas dari Unit Audit Internal adalah melakukan pemeriksaan dan memberikan penilaian kegiatan Perusahaan dan hasil keuangan secara independen dan obyektif dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Perseroan memiliki system pengendalian intern (internal control) dimana segala keputusan dan persetujuan harus dilakukan oleh minimal 2 (dua) orang dengan jabatan minimal manager sebagai pemberi persetujuan oleh Direksi maupun Komisaris Perseroan.

Sedangkan pengendalian keuangan dilakukan oleh dewan komisaris dimana segala persetujuan pengeluaran menggunakan mekanisme persetujuan 2 (dua) orang dengan jabatan Manager ataupun Direksi dan harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris sebelumnya untuk transaksi sampai batas nominal tertentu dan untuk transaksi belanja barang modal (capex).

Untuk pengendalian operasional, harus mendapatkan persetujuan Direksi atas segala tindakan dilakukan selama operasional Perseroan.

Review dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa system pengendalian intern (internal control) berjalan sesuai dengan fungsi yang semestinya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pemeriksaan tersebut akan dilaporkan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

INTERNAL AUDIT

The Company based on approval from Board of Commissioners has appointed Siswanto as the Chief of Internal Audit since December 8, 2014 as replacement of Feli Rusli.

The main responsibility of Internal Audit Unit is to audit and review the Company activities and financial result independently and objective in related to evaluate and improve the good corporate governance.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The company has a system of internal controls in which all decisions and approvals must be done by a minimum of 2 (two) with minimum managerial level as the first approver, approval by the Board of Directors and Board of Commissioners .

As for financial control carried out by the Board of Commissioners in which all expenditure approval using mechanisms of 2 (two) peoples approval with managerial level or Board of Directors and must be approved by the Board of Commissioners prior to the transaction to the extent of certain amount and for the capital expenditure (capex) transaction.

For operational control, must be approved by the Board of Directors for any actions taken during the the Company's operations.

Review carried out by the Internal Audit Unit to ensure that the internal control system run in accordance with the proper function and in accordance with the applicable laws and regulations. The results of the investigation will be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

KODE ETIK BUDAYA

Pokok-pokok kode etik yang diterapkan oleh Perseroan yang biasa disingkat dengan I4C adalah sebagai berikut :

1. Integritas (Integrity)

Kami berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi dan patuh pada prinsip etika, moral dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang kami jalani dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Serta tidak lupa memperlihatkan rasa hormat dan berkomunikasi secara terbuka.

2. Komunikasi (Communication)

Berpikir positif, terbuka, antusias, bersedia berdiskusi, dan menjalin hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat, serta berkeyakinan bahwa dengan komunikasi yang baik dan efektif mampu mengoptimalkan kinerja dan mendatangkan kesuksesan.

3. Kolaborasi (Collaboration)

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, bekerjasama, peduli, simpati, dan empati. Keyakinan akan keragaman dalam Perseroan menjadi salah satu kekuatan terbesar serta melakukan yang terbaik untuk bekerjasama dan mensinergikan seluruh aspek yang dimiliki.

4. Perbaikan berkelanjutan (Continuous Improvement)

Menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mengembangkan berbagai gagasan, ide, maupun proses baru. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja kami secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi muktahir.

5. Fokus Pelanggan (Customers Focus)

Berupaya untuk kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik. Dengan berfokus untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan "win-win solutions" dalam aspek bisnis yang disepakati.

Pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture) didalam Perseroan adalah sebagai berikut :

- Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
- Menghasilkan produk dengan cara melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas dimana kami beroperasi;

CODE OF CONDUCT AND CULTURES

The principles for code of conduct imposed by the Company with I4C commonly abbreviated are as follows :

1. Integrity

We are committed to uphold and adhere to high ethical principles, morals, and honesty in all aspects of the business that we live with complying with applicable laws and regulations, and do not forget to show respect and communicate openly.

2. Communications

Think positive, open, enthusiastic, willing to discuss, and a relationship based on trust and respect and believes that with good and effective communication able to optimize the performance and bring success.

3. Collaboration

Act with full responsibility, collaboration, caring symphaty, and emphaty. Confidence in the Company's diversity will be one of the greatest strengths and do their best to corporate and synergize all aspects possessed.

4. Continuous Improvement

Growing creativity, innovation and develop a variety of concept, ideas, and new process. The Company is committed to continuously improve our business processes and performance through the continuous development of employee competencies and cutting edge technology.

5. Focusing Customers

Strive for customer satisfaction and providing the best services. By focusing the business to grow and develop to meet the needs of customers by providing a "win-win solutions" in the agreed upon of business aspect.

Principles of corporate culture (corporate culture) in the Company are as follows :

- Inspirit the values and codes of business conduct
- Produce products in a manner to protect the health and safety of employees and respect the environment and respect the environment and respect the communities in which we operate;

- Mendorong kepemimpinan yang beretika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karir;
- Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan.

Menjaga produktifitas dan efisiensi operasional sebagai standar kerja :

- Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakan di Perseroan adalah melalui diterbitkannya buku pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis dilingkungan Perseroan kepada karyawan serta diberikan penyuluhan kepada karyawan baru;
- Pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis yang dimiliki oleh Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan yang bekerja dalam Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan yang bekerja dalam Perseroan dan Anak Perusahaanya termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Terkait dengan system pelanggaran (whistle blowing system) pada Perseroan yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan, antara lain meliputi :

- Peseroan memiliki cara penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan baik berupa tertulis secara electronic maupun surat ataupun secara langsung menghubungi pejabat yang berwenang. Kemudian akan ditindaklanjuti dengan melakukan pengecekan dan pencarian bukti pendukung yang akan menguatkan informasi yang didapat.
- Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan cara tidak akan memberitahukan nama pelapor kepada siapapun;
- Penanganan pengaduan oleh Perseroan adalah mencari informasi sebanyak mungkin terkait dengan pelaporan yang diterima termasuk mencari bukti pendukung untuk membuktikan pernyataan laporan tersebut. Apabila terbukti maka Perseroan akan menindak secara tegas terhadap pelanggar dan akan diproses sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Perundang-undangan yang berlaku;

- *Encouraging ethical leadership, creative, caring and capable and persistent in obtaining results and providing them with a variety of opportunities for career development;*
- *Recognizing the opportunity to meet the needs of customers by providing superior products and service and to encourage the growth of corporate profitability.*

Maintain productivity and operational efficiency as the standard work :

- Form of socialization and enforcement code of ethics in the Company is through the publication of the Code of Business Conduct guidelines in the Company to employees as well as giving information to new employees.*
- Code of Conduct Business Guidelines are owned by the Company applies to all employees who work in the Company and its subsidiaries, including the Board of Commissioners and Board of Directors.*

WHISTLE BLOWING SYSTEM

In relation whistle blowing system in the Company that can harm either company or the stakeholders, include among others :

- The Company has way of submission the violations reports either written by electronically or mail, or can directly contact the authorities. Then it will be followed by checking and search supporting evidence will strengthen the information obtained;*
- The Company provides protection for whistleblowers in a way it will not tell anyone the name of the complainant;*
- Complaint handling by the Company is to seek as much information as possible related to the reporting received, including the search for supporting evidence to prove the statement of the report. If proven, the Company will act firmly against violators and will be processed in accordance with the Company's Rules and applicable laws and regulations;*

iv. Pihak yang mengelola pengaduan pada Perseroan adalah beberapa staff khusus dibawah arahan Unit Internal Audit dan Komite Audit;

v. Hasil dari penanganan pengaduan tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Komisaris untuk dilakukan tindakan lebih lanjut dan akan dilakukan perbaikan – perbaikan terhadap sistem pengendalian intern (intern control) Perseroan untuk menjembatani agar tidak terjadi hal serupa dimasa yang akan datang.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara komunikasi yang konsisten dan transparan, pengungkapan informasi signifikan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan kepada instansi-instansi Pemerintah dan secara rutin memantau kepatuhan dengan peraturan dan perundang - undangan pasar modal yang berlaku dan juga membantu Direksi dalam mengadakan rapat-rapat Direksi, Komisaris, Komite Audit dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap informasi tentang kegiatan-kegiatan Perusahaan untuk Bapepam dan Bursa Efek Indonesia diberikan secara tepat waktu dan dalam bentuk dua bahasa Indonesia dan Inggris.

PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Mengungkapkan secara akurat dan tepat waktu semua hal material tentang kinerja keuangan, kepemilikan, dan tata kelola perusahaan merupakan prioritas Perusahaan.

Selama tahun tersebut, Perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan konsolidasi lengkap dengan catatan atas akun-akun bersama-sama dengan pernyataan yang ditanda-tangani oleh Presiden Direktur dan Direktur yang menerangkan keakuratan dari laporan keuangan.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi dan memenuhi peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.



iv. Those who manage the Company's complaint is some special staff unit under the direction of the Internal Audit and Audit Committee;

v. The results of the handling of complaints will be reported to The Board of Directors and The Board of Commissioners for further action and improvement of the Company's internal control system to bridge that similar things can be avoid.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for maintaining consistent and transparent communication, disclosure of significant information relating to the activities of the company to the regulatory authorities and on a day-to-day basis monitor the compliance with the capital market rules and regulations and also assist the Board of Directors in conducting the meetings of the Directors, Commissioners, Audit Committee and the Annual General Meeting of its Shareholders.

DISCLOSURE OF MATERIAL INFORMATION

The Company has always ensured that any information about the activities of the Company is presented to Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange in a timely manner and in bilingual form.

SUBMISSION OF FINANCIAL STATEMENTS

Ensuring timely and accurate disclosure on all material matters regarding the financial performance, ownership, and governance of the company has been the priority of the Company.

The Company during the year has submitted detailed Consolidated financial statements along with the notes to the accounts along with the declaration signed by its President Director and Director certifying the accuracy of the financial statements always well within the stipulated date of submission.

The financial statements have always been prepared in line with prevalent accounting standards and regulations of the regulatory authorities.

PAPARAN PUBLIK

Sesuai dengan syarat-syarat pencatatan, Perusahaan mengadakan Paparan Publik pada bulan Juni 2014 tertanggal 20 Juni 2014, dimana masyarakat luas, investor, pers dan media semuanya diberi informasi terkini mengenai kegiatan-kegiatan Perusahaan dan prospeknya.

WEBSITE

Untuk memastikan akses yang mudah pada setiap publikasi yang berkaitan dengan Perusahaan, suatu website yang komprehensif <http://www.berlina.co.id> dipelihara oleh Perusahaan yang diperbaharui secara berkala. Informasi terkini yang berkaitan dengan profil perusahaan, manajemen kunci dan produk-produk.

PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan yang dilampirkan dalam lembar tersendiri pada halaman 84.

PUBLIC EXPOSE

In line with the listing requirements, the Company held a Public Expose in June 2014 on date June 20, 2014 which the general public, investors, press and other media was updated on the Company's activities and its prospects.

WEBSITE

In order to ensure easy access to any publication relating to the Company, a comprehensive web site <http://www.berlina.co.id> was maintained by the Company which was updated on periodical basis. With the latest information relating to the Company's profile, key management and products.

APPROVAL OF BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Boards of Commissioners and Directors are fully responsible for the truth of the content of annual report which attach on separate sheet on page 84.

Pemeringkat Efek The Rating Effect

Pada tanggal 20 Juni 2014 PT Fitch Rating Indonesia telah memberikan peringkat jangka panjang nasional yang sama dengan tahun lalu "A- (idn) untuk PT Berlina Tbk dengan prospek yang stabil.

Peringkat tersebut menunjukkan keahlian Perusahaan di industri kemasan plastik, posisi yang kokoh dalam industri yang dinamis, keterbukaan untuk memperoleh pelanggan dan profil kredit yang bagus. Tingkat pertumbuhan pendapatan rata-rata tahunan kira-kira sebesar 15% dalam 5 (lima) tahun terakhir dan akan terus bermanfaat seiring dengan berkembangnya pasar "fast moving consumer goods" (FMCG) dan makanan & minuman baik di Indonesia dan China. Sebagian besar pendapatan Perusahaan berasal dari Unilever sebagai pelanggan utama. Kerjasama tersebut telah terjalin selama 40 (empat puluh tahun). Hubungan tersebut telah memberikan sisi positif untuk profil kredit Perusahaan dikarenakan posisi yang kuat dari Unilever dalam industri FMCG.

On June 20, 2013, PT Fitch Rating Indonesia has affirmed PT Berlina Tbk have the same national long-term rating with last year A-(idn) with stable outlook.

The rating reflects Berlina's expertise in plastic packaging, robust industry dynamics, exposure to established customers and sound credit profile. Berlina's revenues grew by a CAGR of approximately 15% in the past five years and would continue benefit from the growing fast-moving consumer goods (FMCG) and food & beverage markets in both Indonesia and China. Most the Company revenue derives from Unilever as major customers. The relationship is spanning about 40 (fourty) years. The relationship to be positive for the Company's credit profile given Unilever's strong position in the FMCG industry.



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Transformasi menuju Perkembangan yang Lebih Baik

Di tengah-tengah persaingan bisnis yang sangat ketat dan semakin berkembangnya kemajuan teknologi pada era globalisasi ini, PT Berlina, Tbk juga turut mengikuti perkembangan tersebut. Melalui kemajuan teknologi tersebut PT Berlina, Tbk berhasil menerapkan sistem kerja Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis teknologi yang lebih mendukung dalam efektifitas pekerjaan serta pemulihan lingkungan hidup ("Go Green").

Departemen Sumber Daya Manusia terus berusaha untuk melakukan pengembangan atas Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh PT Berlina Tbk untuk terus mendukung kinerja Perusahaan dalam mencapai tujuan. Disamping itu semakin ketatnya persaingan juga memberikan stimulus tersendiri dalam rencana pengembangan Sumber Daya Manusia PT Berlina, Tbk

PT Berlina, Tbk, juga berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan yang prima baik kepada seluruh pelanggan saat ini maupun calon-calon pelanggan, yang juga didukung dengan program-program pengembangan yang telah dicanangkan oleh Departemen Sumber Daya Manusia.

PT Berlina, Tbk dalam mencapai tujuannya, selalu mendasarkan pada nilai-nilai Perusahaan yang terdiri atas **I4C** meliputi **Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus** dan **Continuous Improvement**. Perkembangan PT Berlina, Tbk sampai dengan saat ini merupakan peran serta dari seluruh pihak didalam Perusahaan.



Transformation to Better Growth

In the midst of very tight business competition and the growing of cutting edge technology in the era of globalization, PT Berlina, Tbk also following the progress. Through the growing technology, PT Berlina, Tbk has able to implemented technology based Human Resources (HR) system that giving more support in employee work and environmental restoration (Go Green).

Human Resources Department always made effort to develop Human Resources that owned by PT Berlina, Tbk, to always support the Company's performance in achieving its goal. Aside from that, the increasing tense from competition also give its own stimulus in the planning of PT Berlina, Tbk Human Resources development.

PT Berlina, Tbk also committed to always give their service excellence booth to all current and potential customers, which supported with development programs planned by Human Resources Department.

*PT Berlina, Tbk always based on the Company's core values that are **I4C** consist of **Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus** and **Continuous Improvement** to achieve its goal. The progress achieve by PT Berlina, Tbk are contributed from all participant in the Company.*



Data Jumlah Karyawan PT Berlina Tbk dan Anak Perusahaan :

Total Employee Data of PT Berlina, Tbk and Subsidiaries :

	CATEGORY	BERLINA	HPPP	LPI	QUANTEX	NATURA	GRAND TOTAL
Posisi Level	BOC	3	0	0	0	0	3
	BOD	4	0	1	0	0	5
	Manager	39	13	13	3	1	69
	Supervisor	44	13	19	5	2	83
	Staff	243	55	62	27	4	391
	General Worker	522	158	157	49	18	904
TOTAL		855	239	252	84	25	1455
Usia Age	< 25	178	56	20	27	0	281
	26 - 35	235	95	132	30	22	514
	36 - 45	276	67	85	19	3	441
	46 - 55	160	18	12	7	0	197
	> 55	15	3	3	1	0	22
TOTAL		855	239	252	84	25	1455
Jenis Kelamin Gender	Pria Male	657	108	167	190	63	1043
	Wanita Female	198	131	62	21	0	412
TOTAL		855	239	252	84	25	1455

Dalam melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia, PT Berlina, Tbk menerapkan pedoman-pedoman sebagai berikut:

In developing its Human Resources, PT Berlina, Tbk adopt guidelines as follows:

1. Nothing is Impossible

Believe that all effort that has been done will give result. Nothing is impossible as long as we keep trying. Nothing is useless to be done as long as what we done is for the progress and mutual interest booth Company and employee. Even though the business world getting more and more competing, but supported with hard work, proper business strategy and consented by the Almighty God, we believe anything that we have done with good intention will bear good fruit.

1. Tidak ada yang tidak mungkin

Percaya bahwa apapun usaha yang kita lakukan akan membawa hasil. Tidak ada yang terlalu mustahil selama kita mau berusaha. Tidak akan ada yang sia-sia untuk dilakukan selama apa yang kita lakukan adalah untuk kemajuan dan kepentingan bersama baik Perusahaan dan karyawan. Sekalipun dunia bisnis semakin bersaing ketat tapi dengan didukung usaha keras, strategi bisnis yang tepat dan berkenannya Tuhan Yang Maha Esa, kita percaya apapun juga yang sudah kita lakukan dengan itikat baik akan memberi hasil yang baik



2. Di ujung jarimu

Departemen Sumber Daya Manusia PT Berlina, Tbk telah berhasil melakukan transformasi yang signifikan pada cara kerja sistem Sumber Daya Manusia yang lama yang tentunya tidak terlepas daripada komitmen Perusahaan dan peran serta seluruh karyawan untuk mau melakukan perubahan serta untuk melakukannya secara terus menerus dalam pekerjaan sehari-hari. PT Berlina Tbk telah berhasil mentransformasi sistem administrasi di Departemen Sumber Daya Manusia yang berbasis teknologi guna mendukung efektifitas kegiatan Perusahaan yang lebih terintegrasi.

3. Kalau bukan kita, Siapa lagi

Sepanjang tahun 2014, PT Berlina, Tbk disibukkan dengan proyek implementasi sistem kerja baru yang lebih berbasis teknologi di semua pabrik di Indonesia. Meskipun demikian, agenda rutin Perusahaan untuk karyawan tetap dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang sudah ada. Pelatihan baik soft-skill maupun hard-skill, CSR "Berlina for Community, Employee Family Gathering, Employee Gathering dan masih banyak lagi lainnya tetap berlangsung dengan baik.



2. On your fingertip

Human Resources Department of PT Berlina, Tbk has successfully significant transformation through old system of Human Resources that contributed from the Company's commitment and all employee participation that want to change and to continuously do this on daily activity. PT Berlina, Tbk has successfully transform its Human Resources Department administrative system to be technology based to support effectiveness working in the Company to be more integrated.

3. If not us, who else

In 2014, PT Berlina, Tbk preoccupied with implementing project of newly adopted system that based on technology to all factories in Indonesia. Nevertheless, routine agenda for the employee of the Company could held properly according with working plan made. Booth soft-skill and hard-skill training, CSR "Berlina for Community", Employee Family Gathering, Employee Gathering, and many more could go on accordingly.

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Berlina For Community

Tanggung Jawab Sosial PT Berlina, Tbk (Berlina) menggunakan istilah "Berlina For Community". Sebagai Perusahaan terbuka di Indonesia, Berlina berkomitmen untuk ikut berperan serta mengambil bagian dalam tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perusahaan.

"Berlina for Community" berhubungan erat dengan pertumbuhan Perusahaan, dimana dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata hanya dari faktor keuangan melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

Hal ini yang menjadi perhatian khusus dari Berlina dengan meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan dan masalah etika budaya sekitar. Masalah-masalah seperti perusakan lingkungan, perlakuan tidak layak terhadap karyawan, dan cacat produksi yang mengakibatkan ketidaknyamanan ataupun berbahaya bagi konsumen berusaha untuk dihindarkan.

Aspek Lingkungan Hidup

Menjadi Perusahaan yang ramah lingkungan sudah menjadi komitmen Berlina dalam menjalankan operasional Perusahaan. Limbah yang dihasilkan sedapat mungkin diolah kembali untuk dapat dimanfaatkan dan limbah berbahaya lainnya diawasi secara ketat untuk menghindari tercecernya ke lingkungan yang dapat membahayakan karyawan, masyarakat maupun lingkungan. Komitmen inilah yang kemudian dituangkan ke dalam "Green Project" dengan menerapkan waste management system di Perusahaan untuk pengelolaan dan pengawasan limbah.



Berlina For Community

Corporate Social Responsibility of PT Berlina, Tbk (Berlina) using the term "Berlina For Community". As a public listed Company in Indonesia, Berlina commit to actively participate in responsibility to consumers, employees, shareholders, community and environment in every part of the Company's operation.

"Berlina For Community" is highly depend on the Company's growth, where in the decision making process of activities not only based on financial factor but as well as on social and environment consequences booth current and long-term.

This became special attention of Berlina by increase sensitivity and awareness of neighborhood environment and ethical culture problems. Problems like destruction of environment, mistreatment of employees, and product defect that resulting inconvenience or harmful to customer are sought to be avoided.

Environmental Aspect

To become environmental friendly Company had been Berlina commitment in running the Company's operation. Waste produces being reprocessed for the good use wherever possible and other hazardous waste are tightly monitor to prevent its spill out to surroundings that could harm employees, societies, and environment. This commitment that stated into "Green Project" with implementation of waste management system in the Company for waste processing and monitoring.



Mengurangi konsumsi dan limbah, menggunakan kembali segala sesuatu yang bisa dipergunakan kembali, dan mendaur ulang (plastik, kertas, alumunium, dll) merupakan hal yang luar biasa yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Berlina merespon hal tersebut dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) dan juga menemukan cara untuk dalam melakukan 3R tersebut.

Sertifikasi ISO 14001 yang diperoleh Berlina menjadi bukti komitmen Perusahaan terhadap aspek lingkungan.

Perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk program Tanggung jawab sosial Perseroan terkait aspek praktik lingkungan hidup adalah sebesar Rp 50 juta.

Aspek Praktik Ketenagakerjaan

Perusahaan sangat memperhatikan aspek keselamatan tenaga kerja dimana Perusahaan telah memberikan penyuluhan dalam penanggulangan dalam hal terjadinya kebakaran, melengkapi lingkungan kerja dengan arah evakuasi, alat pemadam kebakaran, hydrant di sekitar lingkungan operasional Perusahaan, pemasangan sinyal untuk kebakaran, pemasangan gambar tindakan-tindakan bahaya yang dapat mencelakakan pekerja, penyuluhan safety riding, pemberlakuan area khusus untuk merokok dan larangan untuk merokok dalam lingkungan operasional.

Berlina juga sudah menyediakan poli-klinik di masing-masing pabrik dan untuk menjamin fasilitas kesehatan ini, Perusahaan telah bekerjasama dengan beberapa Rumah Sakit Swasta yang berada di areal sekitar pabrik, dimana Rumah Sakit tersebut juga berperan sebagai "Trauma Centre" bagi Perusahaan. Kerjasama dengan Rumah Sakit tersebut juga meliputi kegiatan *training center* untuk pelatihan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), dan pelatihan mengenai kesehatan lainnya.



Reduce consumption and waste, reuse everything that could use again, and recycle (plastic, paper, aluminum, etc) are extraordinary things that we could do to preserve environmental sustainability. Berlina responded by gave education about the importance of 3R (Reduce, Reuse, & Recycle) and also find a way to do those 3R.

ISO 14001 certification obtained by Berlina are prove to the Company's commitment to environmental.

Estimated cost being paid by the Company for Corporate Social Responsibility in relation with aspect of environmental practice amounted Rp 50 million.

Employment Practices Aspect

The Company very concern about aspect of employee safety where the Company has given education in the response of event of fire occurs, equip working environment with evacuation direction, fire extinguisher, placing hydrant in the operational area of the Company, equipped with signal for fire, installation of pictures of malicious actions that can harm employee, education for safety riding, imposition special area for smoking and a ban on smoking in the operational area.

Berlina also provide poly-clinic in every plant and to ensure this health facility, the Company has collaborated with several Private Hospitals that locates surround plants, where Hospital also takes a role as "Trauma Centre" for the Company. Cooperation with these Hospital also include training center for first aid training, and training on other health.



Dukungan untuk mencapai "Zero Accident" juga dilakukan dengan memberikan sosialisasi mengenai resiko atas aktifitas pekerjaan dengan cara menghindarkan potensi bahaya di setiap proses yang dilakukan dalam pekerjaan seperti yang tercantum dalam buku panduan K3L Berlina. Kesadaran karyawan dalam penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) mutlak dilakukan sebagai awal proteksi diri terhadap resiko keselamatan dan kesehatan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya.

Perusahaan setiap tahun mengadakan hiburan yang diperuntukkan kepada karyawan sekaligus memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah mengabdikan dengan jangka waktu yang cukup lama kepada Perseroan. Selain daripada itu, Perseroan juga mengadakan *gathering* yang dihadiri oleh keluarga karyawan dengan melakukan tamasya, serta beberapa kegiatan-kegiatan lainnya.

Perusahaan tidak melakukan diskriminasi dalam mempekerjakan dan mengakui kesetaraan *gender*. Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama dalam berkarir di Perusahaan seperti yang telah tercantum dalam Kode Etik Perusahaan.

Sertifikasi OHSAS 18001 yang diperoleh Berlina menjadi bukti komitmen Perusahaan terhadap keselamatan kerja seluruh karyawan.

Perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk program Tanggung jawab sosial Perseroan terkait aspek praktik ketenagakerjaan adalah sebesar Rp 350 juta.

Support to achieve "Zero Accident" also carried out by providing socialization about risk of work activities and way to prevent potential hazards at each process in the work such as listed in K3L Berlina guidance book. Employee awareness on using Self Protection Tools are absolute as initial self protection to health and safety risk of employee on working.

Every year the Company organized entertainment reserved to employees as well to give recognition to employee that has served the Company for long time period. Beside from that, the Company also organized employee gathering attended by employee's families by outing also other activities.

The Company does not discriminate in term of hiring and recognized gender equality. Every employee has equal opportunity for carrier in the Company as stated in the Company Code of Conduct.

OHSAS 18001 certification obtained by Berlina are prove to the Company's commitment to safety of employees.

Estimated cost being paid by the Company for Corporate Social Responsibility in relation with aspect of employment practice amounted Rp 350 million.

Aspek Sosial dan Kemasyarakatan

Kepedulian kepada masyarakat sekitar dan relasi komunitas dapat diartikan sangat luas, namun secara singkat dapat dimengerti sebagai peningkatan partisipasi dan posisi Berlina di dalam sebuah komunitas melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dan komunitas bersama-sama.

Untuk memberdayakan masyarakat sekitar, Berlina juga memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk dapat bekerja di Perusahaan, tapi tentu saja sesuai dengan kriteria kebutuhan dan standar minimal kompetensi pekerjaan di Perusahaan. Termasuk juga untuk kegiatan Perusahaan lainnya misalnya pengelolaan limbah rumah tangga, jasa pengangkutan, juga jasa catering untuk karyawan Perusahaan

Perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk program Tanggung jawab sosial Perseroan terkait aspek sosial dan kemasyarakatan adalah sebesar Rp 50 juta.

Aspek Tanggung Jawab Produk

Perusahaan secara aktif menerapkan peningkatan dan menjaga kualitas produk diantaranya menjaga kebersihan dan higienitas produk agar terbebas dari kontaminasi, berupaya untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan.

Perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk program Tanggung jawab sosial Perseroan terkait aspek tanggung jawab produk adalah sebesar Rp 100 juta.

Social and Community Aspect

Awareness of neighborhood societies and relation with the communities could be interpreted widely, although in short could translate as increase of participation and Berlina position in a community through several attempts by booths the Company and community.

To empower surroundings neighborhood, Berlina also give chance to surroundings societies to be able to work in the Company, but of course must meet with criteria needs and minimum work standard competencies in the Company. Include with other Company's activities such as processing of household waste, freight services, also catering services for employees of the Company.

Estimated cost being paid by the Company for Corporate Social Responsibility in relation with social and community aspect amounted Rp 50 million.

Product Responsibility Aspect

The Company actively apply enhancement and maintain product quality among others keep the product cleanliness and hygiene to be free from contamination to produce environmental friendly product.

Estimated cost being paid by the Company for Corporate Social Responsibility in relation with product responsibility aspect amounted Rp 100 million.



Analisa Segmen

Segment Analysis

Botol Plastik, Sikat Gigi dan Mould

Pada Tahun 2014 penjualan segment ini mencapai Rp 1 Triliun, atau mengalami kenaikan sebesar 28%, yaitu sebesar Rp 225 milyar di banding tahun sebelumnya. Kenaikan ini di tunjang oleh kenaikan volume penjualan sebesar 15% dan kenaikan harga jual 12%. Kenaikan volume penjualan pada tahun 2014 sebagian besar di tunjang oleh investasi aset tetap sebesar Rp 185 milyar, dimana sebagian besar investasi ini di tujuikan untuk meningkatkan kapasitas produksi guna memenuhi permintaan pelanggan lama dan baru.

Perusahaan tetap mempertahankan tingkat utilisasi produksi pada kisaran 65%-70%, untuk menjamin ketersediaan kapasitas bagi para pelanggannya apabila terdapat lonjakan permintaan, juga untuk pelanggan-pelanggan baru. Selain itu tingkat utilisasi yang optimal akan memberikan dampak pada biaya produksi yang kompetitif

Laba usaha pada tahun 2014 mencapai Rp 107 milyar, dimana tahun sebelumnya hanya mencapai Rp 44 milyar, atau meningkat 143% di banding tahun 2013. Sedangkan prosentase harga pokok penjualan terhadap penjualan bersih menurun 1% menjadi 82%. Peningkatan upah biaya pabrikasi dapat di antisipasi dengan peningkatan produktivitas dan penyesuaian harga jual.



Plastic Bottles, Tooth Brush, and Mould

In 2014 sales of this segment reached Rp 1 trillion, or an increase of 28%, amounting to Rp 225 billion compared to previous year. The increment was supported by 15% increment in sales volume and 12% in selling price. The increment of sales volume in 2014 largely supported by fixed asset investment amounted to Rp 185 billion, wherein the majority of this investment aimed to increase the production capacity to meet the demands of new and existing customers.

The Company retains the utilization rate of production in the range of 65% -70%, to ensure the availability of capacity for its customers when there are surge in demand, as well as for new customers. In addition, optimal utilization rate will have an impact on the competitive production cost.

Profit from operation in 2014 reached Rp 107 billion, which the previous year only reached Rp 44 billion, an increase of 143% compared to 2013. While the percentage of cost of goods sold to net sales decreased 1% to 82%. Increment on wages and manufacturing costs could be anticipated with increased productivity and selling price adjustments.

Peningkatan biaya usaha disebabkan oleh peningkatan biaya penjualan sebesar Rp 9 miliar atau sebesar 35% yang terutama disebabkan oleh biaya pengangkutan yang berbanding lurus dengan peningkatan volume penjualan dan tentunya adalah kenaikan harga bahan bakar minyak di Indonesia yang pada akhirnya menaikkan biaya transportasi kita.

Kenaikan gaji dan tunjangan seiring dengan peningkatan upah minimum menjadi penyebab utama kenaikan biaya umum dan administrasi sebesar Rp 3 miliar atau sebesar 6%. Sedangkan biaya lain-lain 2014 mengalami penurunan yang sangat signifikan dikarenakan tahun 2013 segmen ini menderita rugi selisih kurs sebesar Rp 31 milyar, sedangkan pada tahun 2014 hanya sebesar Rp 6 milyar. Sedangkan kenaikan Rp 4 milyar pada pendapatan lainnya sebagian besar di sumbang oleh penjualan barang bekas.

Laminate & Plastik Tube

Pada tahun 2014, PT. Lamipak Primula Indonesia (LPI), Anak Perusahaan, meningkat kapasitas produksinya sebesar 30%, dan tetap menjaga tingkat utilisasi produksi pada kisaran 65%-70%. Manajemen berpendapat bahwa kapasitas tidak terpakai masih mencukupi lonjakan permintaan dari pelanggan kini maupun dari pelanggan baru.

Segmentasi tube berhasil meningkatkan volume penjualan sebesar 45%, atau setara dengan Rp 73 milyar. Hal ini di dukung oleh penambahan mesin produksi yang telah datang di pertengahan 2013.

Perolehan laba usaha sebesar Rp 26 miliar, dimana tahun sebelumnya mengalami kerugian sebesar Rp 9 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan volume penjualan dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang cukup stabil pada tahun 2014 dibandingkan pada tahun 2013.



The increment of operating expenses caused by increment of selling expenses amounted to Rp 9 billion or at 35% mainly caused by the increment of freight expenses which in line with growth of sales volume and also increment of fuel price in Indonesia and at the end will cause increment on our transportation cost.

The increment in salaries and benefits in line with the increment in the minimum wages be the main cause of the increment in general and administrative expenses amounted to Rp 3 billion or 6%. While other expense in 2014 was significant declined due to in 2013 due this segment suffered foreign exchange losses amounted to Rp 31 billion, while in 2014 only amounted to Rp 6 billion. While the increment in other income amounted to Rp 4 billion mostly in discordant by the sale of scraps.

Laminate & Plastik Tube

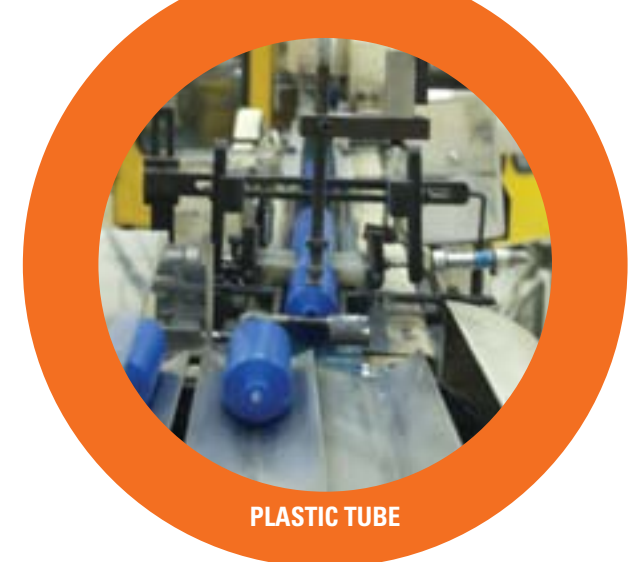
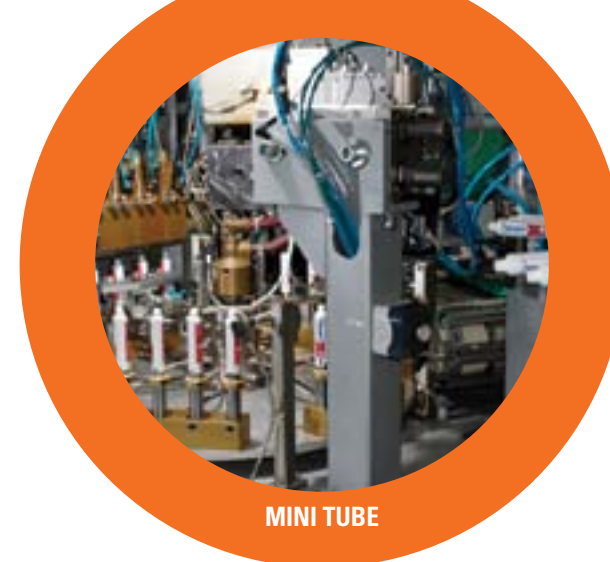
In 2014, PT. Lamipak Primula Indonesia (LPI), a Subsidiary, increased its production capacity by 30%, and keep the utilization rate of production in the range of 65% -70%. Management believes that unutilized capacity is sufficient to cover surge in demand from existing and new customers.

Tube segmentation has managed to increase sales volume by 45%, or equivalent to Rp 73 billion. This is supported by the additional production machinery which had came in mid-2013.

Profit gain from operation was amounted to Rp 26 billion, whereas the previous year had a loss of Rp. 9 billion. This increment was due to higher sales volume and exchange rate of the Rupiah against foreign currencies which was fairly stable in 2014 than in 2013.

Cakupan Proses Produksi

Production Process Ranges



Sertifikat dan Penghargaan

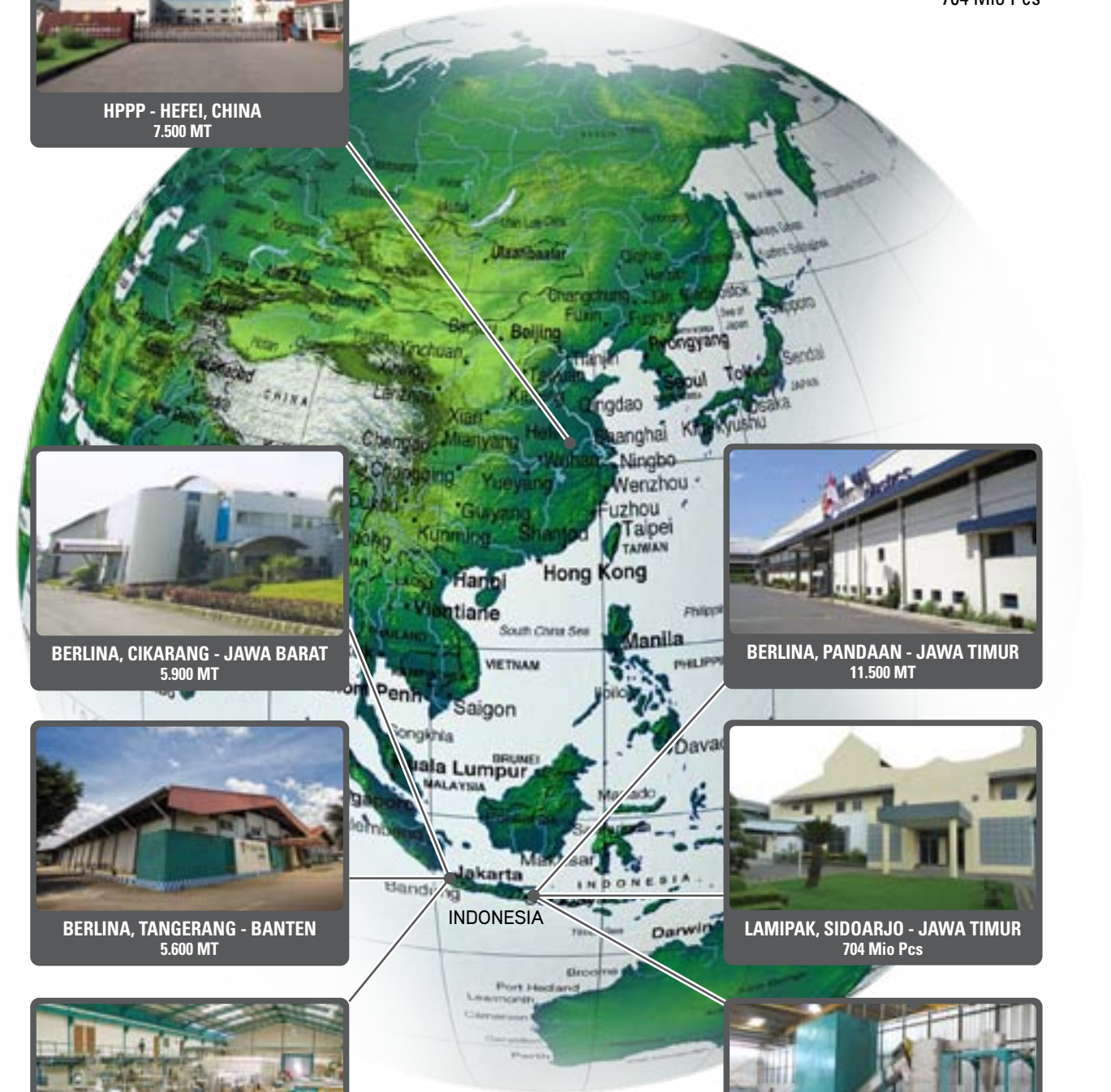
Certificates and Awards



Lokasi Pabrik dan Kantor

Factory and Office Location

KAPASITAS PRODUKSI TOTAL PT BERLINA Tbk.
PT BERLINA Tbk. TOTAL PRODUCTION CAPACITY
37.100 MT
704 Mio Pcs



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2014 PT Berlina Tbk.

Board of Commissioners and Directors' Statement On Annual Report 2014 Responsibility of PT Berlina Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Berlina Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

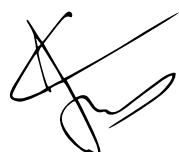
We, the undersigned, hereby state that all information in the Annual Report of PT Berlina Tbk for the year 2014, have been written completely and be fully responsible for the validity of this report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is properly made.

Bekasi 14 April 2015 *Bekasi April 14th, 2015*

Dewan Komisaris PT Berlina Tbk
The Board of Commissioners PT Berlina Tbk



LISJANTO TJIPTOBIANTORO
Presiden Komisaris
President Commissioner



OEI HAN TJHIM
Komisaris
Commissioner



ANTONIUS HANIFAH KOMALA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi PT Berlina Tbk
The Board of Directors PT Berlina Tbk



LIM ENG KHIM
Presiden Direktur
President Director



LUKMAN SIDHARTA
Direktur
Director



LAU CHEK KIONG
Direktur Independen
Independent Director



ROBERTO BERNHARDETA
Direktur Independen
Independent Director

Laporan Keuangan Financial Reports 2014





PT BERLINA Tbk.

Head Office & Cikarang Factory :

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Ds. Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, 17520 Jawa Barat - Indonesia
P. +62 21 898 30160 • F. +62 21 898 30161

Certified On : • ISO 9001 • ISO 14001 • OHSAS 18001



A member of Kreston International | A global network of independent accounting firms

HENDRAWINATA
EDDY SIDDHARTA
& TANZIL

The original report included herein is in the Indonesian language

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

- | | | | |
|----------------------------|---------------------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : Lim Eng Khim | : | Name |
| Alamat kantor | : Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17 | : | Office address |
| | Kawasan Industri Jababeka Cikarang | : | |
| | Wangunharja, Cikarang Utara | : | |
| | Bekasi, Jawa Barat 17520 | : | |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Apt. Darmawangsa Residence 19-06 | : | Domicile as stated in ID Card |
| atau kartu identitas lain | : Jl. Dharmawangsa VIII | : | |
| | Jakarta Selatan | : | |
| Nomor Telepon | : 021 - 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. Nama | : Roberto Bernhardteta | : | Name |
| Alamat kantor | : Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17 | : | Office address |
| | Kawasan Industri Jababeka Cikarang | : | |
| | Wangunharja, Cikarang Utara | : | |
| | Bekasi, Jawa Barat 17520 | : | |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Bendul Merisi Permai P/15 | : | Domicile as stated in ID Card |
| atau kartu identitas lain | : Surabaya | : | |
| Nomor Telepon | : 021 - 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : Direktur Independen / Independent | : | Position |
| | Director | : | |

menyatakan bahwa :

stated that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Berlina Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Berlina Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Bekasi, 23 Maret 2015/ March 23rd, 2015
PT BERLINA Tbk

METERAI
TEMPEL
PT BERLINA Tbk.
6302240500000000
6000
LIM ENG KHIM

Lim Eng Khim
Presiden Direktur / President Director

Roberto Bernhardteta
Direktur Independen / Independent Director

Halaman 2

Page 2

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Other matter

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying additional financial information of PT Berlina Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Additional Financial Information of Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Additional Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN **INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

No. : 043/02/EAW/I/15

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi **PT BERLINA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors **PT BERLINA Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, consolidated changes in equity and consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Halaman 3

Page 3

Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Additional Financial Information of Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Additional Financial Information of Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL




Erwin A. Winata, CPA
No. Ijin AP. 0333 / License No. AP. 0333

23 Maret 2015 / March 23, 2015

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 4 Rp	2 0 1 3 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,4,40,43	107.951.932	73.003.111	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	2g,5,40,43	3.823.151	5.104.452	Short-term investments in marketable securities
Piutang usaha – pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 313.001 pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: Rp 600.199)	2g,2h,6,40,43	226.734.015	158.115.180	Trade receivables – third parties, net of allowance for impairment of receivables of Rp 313,001 as of December 31, 2014 (December 31, 2013: Rp 600,199)
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2g,2h,7,40,43	5.632.568	1.880.403	Other receivables – third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp Nihil pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: Rp 6.933.857)	2i,8	184.314.236	148.582.554	Inventories - net of allowance for obsolete and slow-moving inventories of Rp Nil as of December 31, 2014 (December 31, 2013: Rp 6,933,857)
Uang muka pembelian	9	15.987.801	37.750.225	Advances for purchase
Pajak dibayar di muka	2s,35a	31.295.132	27.649.604	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2k,10	5.281.069	4.365.544	Prepaid expenses
Total aset lancar		581.019.904	456.451.073	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	35d	1.103.197	1.088.690	Deferred tax assets
Beban tangguhan	35f	–	1.539.345	Deferred expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 494.367.959 pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: Rp 434.771.498)	2l,2m,2p,11,18	719.368.856	639.297.618	Property, plant & equipment - net of accumulated depreciation and impairment loss of Rp 494,367,959 as of December 31, 2014 (December 31, 2013: Rp 434,771,498)
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 14.037.551 pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013 : Rp 12.677.688)	2q,12	27.757.644	22.196.840	Intangible assets- net of accumulated amortization of Rp 14,037,551 as of December 31, 2014 (December 31, 2013 : Rp 12,677,688)
Aset tidak lancar lain-lain	13,43	4.836.315	4.559.149	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		753.066.012	668.681.642	Total non-current assets
TOTAL ASET		1.334.085.916	1.125.132.715	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 4 Rp	2 0 1 3 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2g,14a,40,43	221.903.530	194.908.726	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2g,15,40,43	167.710.370	168.261.171	Trade payables – third parties
Utang pajak	2s,35b	4.783.842	7.389.274	Taxes payable
Utang lain-lain – pihak ketiga	2g,16,40,43	4.776.283	8.767.298	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	18a,40,43	51.538.526	19.992.865	Current portion of purchase of property, plant and equipment payable
Uang muka penjualan	19	3.120.990	21.866.532	Sales advances
Beban masih harus dibayar	20	22.989.944	28.780.020	Accrued expenses
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	2g,14b,40,43	44.053.661	85.626.162	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2g,2m,21,38,43	34.232.298	26.776.571	Obligation under finance leases
Total liabilitas jangka pendek		555.109.444	562.368.619	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka menengah	17	196.209.719	–	Medium-term note
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	2g,14b,40,43	109.513.605	77.917.460	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2g,2m,21,40,43	65.070.567	31.262.205	Obligation under finance leases
Utang pembelian aset tetap	18b,40,43	6.213.158	122.869.511	Purchase of property, plant and equipment payable
Liabilitas pajak tangguhan	2o,35d	10.462.994	1.846.793	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n,22	25.131.614	22.986.948	Post-employment benefits obligation
Total liabilitas jangka panjang		412.601.657	256.882.917	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		967.711.101	819.251.536	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 4 Rp	2 0 1 3 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Capital stock
Modal dasar – 1.500.000.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham				Authorized capital – 1,500,000,000 (full amount) shares with par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 690.000.000 (angka penuh) saham	23	34.500.000	34.500.000	Issued and fully paid up - 690,000,000 (full amount) shares
Tambahan modal disetor	24	575.000	575.000	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		6.900.000	6.900.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		245.259.862	192.350.139	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	25	53.819.648	50.324.836	Other equity component
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		341.054.510	284.649.975	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	25.320.305	21.231.204	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		366.374.815	305.881.179	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.334.085.916	1.125.132.715	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 4 Rp	2 0 1 3 Rp	
PENJUALAN NETO	2n,28	1.258.841.240	960.999.965	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,29	(1.030.720.991)	(791.646.369)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		228.120.249	169.353.596	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	2n,30	19.731.051	13.054.531	Other income
Beban penjualan	2n,31	(41.031.523)	(31.123.338)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,32	(66.180.119)	(62.631.985)	General and administrative expenses
Beban lainnya	2n,33	(6.950.677)	(57.465.359)	Other expenses
LABA USAHA		133.688.981	31.187.445	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan keuangan	2n	509.691	194.704	Interest and finance income
Beban bunga dan keuangan	2n,34	(59.931.157)	(39.514.276)	Interest and finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		74.267.515	(8.132.127)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	35e	(17.268.691)	(4.087.294)	Corporate income tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		56.998.824	(12.219.421)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2d,25	3.494.812	33.851.915	Foreign exchange differences due to translation of financial statements
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		60.493.636	21.632.494	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		52.909.723	(9.326.221)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		4.089.101	(2.893.200)	Non-controlling interest
Total		56.998.824	(12.219.421)	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		56.404.535	24.525.694	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		4.089.101	(2.893.200)	Non-controlling interest
Total		60.493.636	21.632.494	Total
DASAR LABA (RUGI) PER SAHAM (angka penuh)				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)
Laba (rugi) per saham tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		77	(14)	Basic earnings (loss) per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham biasa/ Common stock Rp	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Saldo laba / Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Total/ Total Rp	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp		
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference due to translation of financial statement Rp					
Saldo awal 1 Januari 2013	34.500.000	575.000	6.900.000	217.546.360	16.472.921	275.994.281	25.835.651	301.829.932	Beginning balance as of January 1, 2013	
Kepentingan non-pengendali atas entitas anak yang diakuisisi	27	—	—	—	—	—	88.753	88.753	Non-controlling interest on acquisition of subsidiary	
Pembagian dividen		—	—	—	(15.870.000)	—	(15.870.000)	(1.800.000)	(17.670.000)	Dividends paid
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		—	—	—	(9.326.221)	33.851.915	24.525.694	(2.893.200)	21.632.494	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2013	34.500.000	575.000	6.900.000	192.350.139	50.324.836	284.649.975	21.231.204	305.881.179	Balance as of December 31, 2013	
Total laba komprehensif tahun berjalan	—	—	—	52.909.723	3.494.812	56.404.535	4.089.101	60.493.636	Total comprehensive income for the year	
Saldo 31 Desember 2014	34.500.000	575.000	6.900.000	245.259.862	53.819.648	341.054.510	25.320.305	366.374.815	Balance as of December 31, 2014	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.201.772.425	960.376.574	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(930.831.138)	(797.353.626)	Cash paid to suppliers, and employees
Kas dihasilkan dari operasi	270.941.287	163.022.948	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(58.164.947)	(38.440.389)	Interest and finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(14.670.737)	(21.496.055)	Income tax paid
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	198.105.603	103.086.504	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi entitas anak	—	(27.720.000)	Acquisition of subsidiaries
Hasil penjualan investasi dalam efek jangka pendek	2.800.030	1.000.000	Proceeds from sales of marketable securities
Penerimaan bunga	509.691	194.704	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	396.823	695.821	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(40.630.726)	(57.734.864)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap dan disewa kembali	36.676.079	15.826.839	Proceeds from sale and leaseback transaction
Perolehan aset tak berwujud	(3.319.254)	—	Acquisition of intangible assets
Penerimaan kas dari pihak berelasi	—	2.254.700	Cash receipts from related parties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(3.907.204)	(13.431.305)	Advance payment for purchase of property, plant and equipment
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(7.474.561)	(78.914.105)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	569.611.755	533.657.680	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(839.786.830)	(515.991.737)	Payments of bank loans
Penerimaan utang jangka menengah	200.000.000	—	Proceeds from medium term loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(34.693.676)	(24.448.985)	Payments of obligation under finance lease
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	—	(2.600.000)	Payment of loan to third parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(51.401.970)	—	Payment of purchase of property, plant and equipment payable
Penerimaan uang muka penjualan aset tetap	—	18.217.277	Advances received from disposal property, plant, and equipment
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	—	(1.800.000)	Payment of cash dividends to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran dividen	—	(15.733.992)	Payment of cash dividends
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(156.270.721)	(8.699.757)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 4	2 0 1 3	
	Rp	Rp	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	34.360.321	15.472.642	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	73.003.111	43.733.397	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Penambahan kas melalui akuisisi entitas anak	—	3.596.445	Additional cash due to acquisition of subsidiary
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	588.500	10.200.627	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	107.951.932	73.003.111	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan perubahan yang terakhir Undang-undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta No. 35 tanggal 18 Agustus 1969 dari Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 10 tanggal 8 Juli 2014 dari Diah Gunarti Listianingsih Soemarwoto, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-06134.40.20.2014 tanggal 4 Agustus 2014.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi. Perusahaan mempunyai pabrik yang berlokasi di Pandaan (Jawa Timur), Tangerang (Banten) dan Cikarang (Jawa Barat).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri plastik dan industri lainnya yang menggunakan bahan pokok plastik dan *fiberglass*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Dwi Satrya Utama yang merupakan induk Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970, and by Law No. 25 year 2007. Based on notarial deed No. 35, dated August 18, 1969 of Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notary in Jakarta. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 10 dated July 8, 2014 of Diah Gunarti Listianingsih Soemarwoto, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in the Article No. 3 of Association. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-06134.40.20.2014 dated August 4, 2014.

The Company's head office is located Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi District. The Company's plants are located in Pandaan (East Java), Tangerang (Banten) and Cikarang (West Java).

In accordance with Article 3 of the Company's, Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the plastic industry and other industries which use plastic and fiberglass as their main materials. The Company has started its commercial operations in 1970. The Company's products are sold both in domestic and overseas.

The Company is one of the groups of companies owned by PT Dwi Satrya Utama which is the Company's parent company.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Dwi Satria Utama yang merupakan induk Perusahaan.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 1989, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan suratnya No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 15 Nopember 1989 saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. 0154/PM/1993, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 1993.

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan menetapkan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham (nilai penuh) menjadi Rp 250 per saham (nilai penuh). Seluruh saham Perusahaan sejumlah 138.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Nopember 2012, Perusahaan kembali melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham (nilai penuh) menjadi Rp 50 per saham (nilai penuh).

1. GENERAL (Continued)

**a. Establishment and general information
(Continued)**

The Company is one of the groups of companies owned by PT Dwi Satria Utama which is the Company's parent company.

b. Public offering of shares of the Company

On September 12, 1989, the Company obtained an authorization from the Minister of Finance, as stated in his Decision Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 for its initial public offering, the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on November 15, 1989.

On June 21, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) as stated in his Letter No. 0154/PM/1993 for its limited offering of 17,250 shares through issuance of preemptive rights to stockholders. The shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 22, 1993.

In August 2008, the Company decided to split off the par value of its share from Rp 500 per share (full amount) to Rp 250 per share (full amount). All of the Company's shares totaling 138,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In November 2012, the Company conducted a stock split of the per share from Rp 250 per share (full amount) to Rp 50 per share (full amount).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Prosentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2014	2013	2014 Rp	2013 Rp
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ <i>Sidoarjo, East Java</i>	Industri laminasi plastik dan kemasan / <i>Manufacturer of plastic laminated tubes and packages</i>	1986	70,00%	70,00%	286.485.775	247.668.277
PT Quantex (QTX)	Tangerang, Banten/ <i>Tangerang, Banten</i>	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic packaging, trading and services</i>	2004	99,49%	99,00%	33.820.971	23.526.840
PT Natura Plastindo (NP)	Pasuruan, Jawa Timur/ <i>Pasuruan, East Java</i>	Industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic processing, trading and services</i>	2014	99,99%	99,99%	24.730.158	6.939.281
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China	Industri botol dan cap plastik dan sikat gigi / <i>Manufacturer of bottle plastic and cap plastic and toothbrushes</i>	2004	100%	100%	293.719.923	312.666.300
Berlina Singapore Pte. Ltd (BS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Industri plastik dan perdagangan umum / <i>Plastic industry and general trading</i>	—	100%	100%	69.256	75.912

Pada tanggal 19 Juni 2013 Perusahaan mengakuisisi 99,00% saham PT Quantex ("QTX") yang dimiliki oleh pihak ketiga. PT Quantex bergerak dibidang industri laminasi plastik dan kemasan.

On June 19, 2013, Company acquired 99.00% ownership of PT Quantex ("QTX") from third parties. PT Quantex is engaged in plastic packaging, trading and service industry.

Pada tanggal 29 Agustus 2014, PT Quantex melakukan peningkatan modal dari Rp 8.500.000 (3.400 saham) menjadi Rp 16.780.000 (6.712 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal QTX sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,00% menjadi 99,49%.

On August 29, 2014, PT Quantex increased its issued share capital from Rp 8,500,000 (3,400 shares) to Rp 16,780,000 (6,712 shares). The company took over all of the additional issued share capital of QTX resulting in the increase of the Company's percentage of ownership from 99.00% to 99.49%.

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perusahaan mendirikan PT Natura Plastindo (NP) dengan persentase kepemilikan 99,99%. PT Natura Plastindo ini bergerak dalam bidang industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa. NP mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

On January 21, 2013, the Company established PT Natura Plastindo (NP) with 99.99% ownership. PT Natura Plastindo is engaged in plastic processing industry, trading and services. NP has started its commercial operation in 2014.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Presiden Komisaris	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komisaris	Oei Han Tjhim
Komisaris Independen	Antonius Hanifah Komala
Presiden Direktur	Lim Eng Khim
Direktur	Lukman Sidharta
Direktur Independen	Roberto Bernhardeta
	Lau Chek Kiong

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebagai berikut :

	<u>2014</u>
Ketua	Antonius Hanifah Komala
Anggota	Oei Wahyu Soetjahya Kusuma
	Hady

Total rata-rata karyawan tetap dari Kelompok Usaha adalah 1.003 karyawan tetap pada tahun 2014 dan 885 karyawan tetap pada tahun 2013 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2015.

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the boards of commissioners and directors (key management) of the Company as of December 31, 2014 and 2013 consist of the following:

	<u>2013</u>	
Lisjanto Tjiptobiantoro		President Commissioner
Oei Han Tjhim		Commissioner
Antonius Hanifah Komala		Independent Commissioner
Lim Eng Khim		President Director
Lukman Sidharta		Director
Jonny Wijaya		
Lau Chek Kiong		
–		Independent Director
–		

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 consists of the following:

	<u>2013</u>	
Antonius Hanifah Komala		Chairman
Oei Wahyu Soetjahya Kusuma		Member
Hady		

The total average number of the Group's permanent employees was 1,003 permanent employees in 2014 and 885 permanent employees in 2013 (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 23, 2015.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama Perusahaan dan entitas anak (secara bersama disebut "Kelompok Usaha") yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta interpretasinya ("ISAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM - LK), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies of the Company and its subsidiaries (collectively called the "Group") adopted in preparation of the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and its Interpretations ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the regulations and Guidelines for Financial Statements Presentation established by Financial Service Authority ("OJK", formerly BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS. Mata uang fungsional HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun 2014

Kebijakan akuntansi yang diadopsi konsisten dengan kebijakan-kebijakan tahun buku sebelumnya, kecuali untuk pengadopsian ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah sesuai dengan yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisional yang relevan dalam masing-masing ISAK.

Standar akuntansi revisi dan interpretasinya yang relevan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha, telah dipublikasikan dan efektif sejak 1 Januari 2014 adalah:

- ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28: Pengalihan Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka"

Penerapan ISAK 27, 28, dan 29 tersebut tidak menimbulkan pengaruh signifikan terhadap kebijakan akuntansi dan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (Continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is in Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency, except for HPPP and BS. The functional currency of HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousand rupiah unless otherwise stated.

Statements of Financial Accounting Standards
("PSAK") which become effective in 2014

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the ISAK that became effective on or after January 1, 2014. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective ISAK.

The following revised accounting standard and interpretations which is relevant to the Group's operations, published and effective since January 1, 2014:

- ISAK 27: Transfer of Asset from Customers
- ISAK 28: Extinguishing Finance Liabilities with Equity Instruments
- ISAK 29, "Stripping Costs in the Production Phase of Surface Mine"

The adoption of ISAK 27, 28, and 29 did not result in significant impact to the Group's accounting policies and consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali "KNP" bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest "NCI" even if that results in a deficit balance.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang di alihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang di akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya – biaya akuisisi yang timbul di bebaskan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

c. Business combination

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value of acquisition rate and the amount of any NCI in the acquiree for each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan, LPI, QTX dan NP diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional mereka. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut (nilai penuh) :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Business combination (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign currency transactions and translation of consolidated financial statements

The Company, LPI, QTX and NP's books account are maintained in Indonesian Rupiah which is also the functional currency of these companies. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date as follows (full amount) :

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan
konsolidasian dalam mata uang asing (Lanjutan)

d. Foreign currency transactions and translation of
consolidated financial statements (Continued)

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat	12.440	12.189	US dollar
Dolar Singapura	9.422	9.628	Singapore dollar
Euro	15.133	16.821	Euro
Yuan Renminbi China	2.033	1.999	China Yuan Renminbi
Francs Swiss	12.583	13.732	Swiss Francs
Yen Jepang (JPY 100)	10.425	11.617	Japan Yen (JPY 100)
Dolar Australia	10.218	10.876	Australian dollar

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income in the current year.

Pembukuan HPPP dan BS diselenggarakan masing-masing dalam mata uang Yuan Renminbi China (Rmb) dan Dolar Singapura (SGD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BS dan HPPP baik moneter maupun non-moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode laporan laba rugi komprehensif. Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya – Laba (Rugi) Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif dan sebagai bagian dari ekuitas lainnya pada akun selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The books of accounts of HPPP and BS are maintained in China Yuan Renminbi (Rmb) and Singapore Dollar (SGD) respectively which are the functional currencies of those companies. For the consolidation purposes, assets and liabilities both monetary and non-monetary of BS and HPPP at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date. Revenues and expenses are translated at the average rate of exchange during the period of the statement of comprehensive income. The resulting foreign exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income – Gain (Loss) on Foreign Currency Difference due to Translation of Financial Statements" in the consolidated statement of comprehensive income and as foreign exchange difference due to the translation of the financial statements in the equity section in the consolidated statement of financial position.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business activities, the Group has transactions with certain parties which are related to them.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 07 (Revisi 2010) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi", yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii). memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii). personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i). entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii). satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii). kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv). satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v). entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

Based on the PSAK No. 07 (Revised 2010) "Disclosure of related parties transaction", related parties are defined as follows:

- a). A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - (i). has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii). has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii). is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
- b). An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i). the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii). one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii). both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv). one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v). the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- (vi). entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
- (vii). orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang dengan pihak ketiga maupun yang tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen keuangan

- (i). Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

- (vi). the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
- (vii). a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Financial instruments

- (i). Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat yang terpisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments in marketable securities, trade and other receivable and security deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55 (Revised 2011). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (Lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat sebesar nilai wajar jika karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, investasi jangka pendek Kelompok Usaha termasuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotoasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan juga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets at fair value through profit or
loss (Continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's short-term investments in marketable securities are included in financial assets classified at fair value through profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR"), less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan bukan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk menahan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian *integral* dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Loans and receivables (Continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables and security deposits are included in this category.

Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. As of December 31, 2014 and 2013, the Group has not had any financial asset classified as HTM investments.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan komprehensif.

Bunga yang diperoleh dari investasi keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

(ii). Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized at which time the cumulative gain or loss is recognized or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from equity to comprehensive income.

Interest earned on available-for-sale financial investments is reported as interest income using the EIR method.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has not had any financial asset classified as available-for-sale.

(ii). Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi terkait. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Kelompok Usaha yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada 31 Desember 2014 dan 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. The Group's financial liabilities include bank loans, trade and other payables, accrued expenses and obligation under finance leases and purchase of property, plant and equipment payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

The Group has not had any financial liabilities classified at fair value through profit or loss as of December 31, 2014 and 2013.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Utang dan pinjaman

Utang dan pinjaman dikenai bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, termasuk dalam kategori ini.

(iii). Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv). Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kutipan harga *dealer* (tawaran harga untuk posisi jangka panjang dan meminta harga untuk posisi jangka pendek), tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Loans and borrowings

Interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, purchase of property, plant and equipment payables and obligation under finance leases as of December 31, 2014 and 2013 are included in this category.

(iii). Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv). Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv). Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan dimana tidak ada pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang diskontokan, atau model penilaian lainnya.

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan dipasar tersebut dengan yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha berkaitan dengan instrumen tersebut ikut diperhitungkan.

(v). Biaya perolehan yang diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan ini memperhitungkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian integral dari SBE.

(vi). Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(iv). Fair value of financial instruments
(Continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(v). Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vi). Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vi). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menilai apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, aset tersebut termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok secara kolektif dinilai untuk penurunan. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini dari arus kas estimasi masa depan didiskontokan pada SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vi). Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vi). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan bila tidak ada prospek yang realistis pemulihan di masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika suatu penghapusan masa depan ini kemudian dipulihkan, pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi suatu penurunan yang signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vi). Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Available-for-sale AFS financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vi). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga dan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vi). Impairment of financial assets (Continued)

Available-for-sale AFS financial assets
(Continued)

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment loss on equity investment is not reversed through the consolidated statement of comprehensive income, increase in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Such accrual is recorded as part of the "Interest and Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas

Suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian penyerahan ("*pass-through*"), dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

h. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2g). Penyisihan penurunan nilai piutang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Pada pengalihan piutang (anjak piutang) tanpa tanggung renteng (*recourse*), selisih nilai piutang alihan dengan dana yang diterima ditambah retensi diakui sebagai kerugian atas transaksi anjak piutang, dan diakui pada saat transaksi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dana yang ditahan (retensi) dalam kaitannya dengan transaksi anjak piutang, bila ada, diakui sebagai piutang retensi dan di klasifikasikan dalam aset lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). *Derecognition of financial assets and liabilities*

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified and recorded as loans and receivables (Note 2g). An allowance for impairment in the value of receivable is estimated based on the review of the collectibility of outstanding amounts. Trade receivables are written-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.

In factoring transaction without recourse, any difference between the amount of receivables transferred and fund received plus retention shall be recognized as a loss from the factoring transaction and recorded as expense at the time of transaction in the consolidated statement of comprehensive income.

The retention in respect of factoring transaction, if any, is recognized as factoring retention receivable and classified as current assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies* dan barang dalam proses diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan HPPP (Entitas Anak) menggunakan metode rata-rata tertimbang.

j. Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto *investee*, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies and work in-progress are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of finished goods and work in-progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs to sell. Except for HPPP, cost is determined using the first-in first-out method, HPPP (Subsidiary) is using the weighted average method.

j. Investments in associate

Associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding between 20% to 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognized at cost.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee from the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada perusahaan asosiasi (Lanjutan)

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok Usaha mempunyai penyertaan saham pada PT Samolin Surya (SS) sejumlah 48% dengan harga perolehan sebesar Rp 360.000, yang telah bersaldo Rp Nihil karena investasinya telah mengalami akumulasi kerugian di atas biaya perolehannya.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya perpanjangan atau biaya pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian dari "Aset Takberwujud, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan pada umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Investments in associate (Continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

The Group has 48% ownership in PT Samolin Surya (SS) with an acquisition cost of Rp 360,000, which has a carrying amount of Rp Nil as the accumulated losses of SS has exceeded its acquisition cost.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

l. Property, plant and equipment

All property plant and equipment are initially recognized at cost. Such cost comprises of purchase price and any cost that includes the cost of replacing part of property, plant and equipment when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "property, plant and equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights, were recognized as part of "Intangible assets, Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the land's economic life.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Aset tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah (kecuali HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / <u>Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	2 – 16
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8
Kendaraan	2 – 8

Tanah Entitas Anak (HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi konsolidasian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

1. Property, plant and equipment (Continued)

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property, plant and equipment if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Property, plant and equipment, except land (excluding HPPP's), are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / <u>Years</u>	
Bangunan dan improvements	20	Buildings and improvements
Machinery and equipment	2 – 16	Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment	3 – 8	Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles	2 – 8	Vehicles

Land of Subsidiary (HPPP), is depreciated by straight-line method over 50 years.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each reporting date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lease*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun/periode berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

Construction in-progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are rested upon the lessor or the lease, and the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at their fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain the ownership at the end of the lease period, the lease assets are depreciated over the estimate useful life of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Sewa operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*Straight-line basis*) selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa kembali – sebagai Lessee

Transaksi jual dan sewa-kembali harus diperlakukan sebagai 2 (dua) transaksi yang terpisah. Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai keuntungan tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa guna usaha pembiayaan. Keuntungan atau kerugian harus diakui segera apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa-menyewa biasa.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha telah menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Lease (Continued)

Operating lease – as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Sale and leaseback transaction – as Lessee

Sale and leaseback transaction should be treated as two (2) separate transactions. The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight-line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease. Gain or loss should be recognized in the current period if the leaseback is an operating lease.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Revenue and expense recognition (Continued)

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

q. Aset tidak berwujud

(a) Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

q. Intangible assets

(a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Aset tidak berwujud (Lanjutan)

(a) Goodwill (Lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

(b) Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Kelompok Usaha diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari delapan tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Intangible assets (Continued)

(a) Goodwill (Continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

(b) Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed eight years

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja

Perusahaan, LPI dan QTX memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% atas nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Post-employment benefits

The Company, LPI and QTX provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise it is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of plan assets.

s. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda. Atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applicable tax rate or substantively enacted as at reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.

t. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive common shares at the reporting date. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia, kecuali HPPP dan BS (Catatan 2d) adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia, except HPPP and BS (Notes 2d) is the Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Allowance for impairment losses on trade receivables - individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang
usaha - evaluasi individual (Lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tahun berjalan atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Allowance for impairment losses on trade
receivables - individual assessments (Continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivable before allowance for impairment losses as of reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for tax refund and tax assessments under
appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management evaluates if the amounts of claim for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 35.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang
usaha - evaluasi kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan nilai aset non keuangan

Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset atau unit penghasil kas, melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Untuk menentukan jumlah yang dapat dipulihkan, manajemen memperkirakan arus kas masa depan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat bunga yang cocok untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam proses pengukuran arus kas yang diharapkan di masa yang akan datang, manajemen membuat asumsi-asumsi tentang hasil operasi masa yang akan datang.

Asumsi ini berkaitan dengan kejadian dan siklus dimasa yang akan datang. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi dan dapat menyebabkan penyesuaian yang signifikan terhadap aset Kelompok Usaha dalam tahun anggaran berikutnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on trade
receivables - collective assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of reporting date are disclosed in Note 6.

Impairment of non-financial assets

An impairment loss is recognized for the amount by which the assets' or cash-generating unit's carrying amount exceeds its recoverable amount. To determine the recoverable amount, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable interest rate in order to calculate the present value of those cash flows. In the process of measuring expected future cash flows management makes assumptions about future operating results.

These assumptions relate to future events and circumstances. The actual results may vary, and may cause significant adjustments to the Group's assets within the next financial year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

Dalam banyak kasus, penentuan tingkat diskonto yang berlaku melibatkan estimasi penyesuaian yang tepat atas resiko pasar dan penyesuaian yang tepat untuk faktor-faktor risiko tertentu.

Pensiun dan manfaat buat karyawan

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha dan biaya pensiun serta kewajiban imbalan kerja tergantung pada seleksi atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain harga diskon, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat turn-over karyawan, tingkat cacat, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang sebenarnya berbeda dari asumsi Kelompok Usaha yang mana efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama sisa rata-rata karyawan memenuhi syarat. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsinya adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil sebenarnya atau perubahan signifikan dalam asumsi Kelompok Usaha dapat mempengaruhi estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan dan beban manfaat karyawan.

Nilai tercatat atas nilai imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 25.131.614 dan Rp 22.986.948 (Catatan 22).

Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat di revisi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

In most cases, determining the applicable discount rate involves estimating the appropriate adjustment to market risk and the appropriate adjustment to asset-specific risk factors.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2014 and 2013 was Rp 25,131,614 and Rp 22,986,948, respectively (Note 22).

Useful lives and depreciation of property, plant and equipment

Management determined the estimated useful lives of these property, plant and equipment and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 719.368.856 dan Rp 639.297.618 (Catatan 11).

Nilai wajar dari instrument keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen membuat penggunaan maksimal *input* pasar, dan menggunakan estimasi dan asumsi sepanjang memungkinkan, sesuai dengan data yang dapat diamati bahwa pelaku pasar akan digunakan dalam penentuan harga instrumen. Ketika data yang berlaku tidak bisa diamati, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi tentang asumsi-asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang dicapai dalam transaksi yang wajar pada tanggal laporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Useful lives and depreciation of property, plant and equipment

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2014 and 2013 was Rp 719,368,856 and Rp 639,297,618, respectively (Note 11).

Fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available. In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	460.374	447.372	Rupiah
Yuan Renminbi China	20.809	8.185	China Yuan Renminbi
Total	<u>481.183</u>	<u>455.557</u>	Total
Bank			Cash in banks
Rekening rupiah :			Rupiah accounts :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.290.893	18.650.663	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	7.241.881	300.413	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	6.963.355	5.825.446	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	2.828.739	2.106.849	Deutsche Bank AG
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.544.290	51.779	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.269.577	655.326	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	76.084	77.856	PT Bank DBS Indonesia
Total	<u>72.214.819</u>	<u>27.668.332</u>	Total
Rekening Dolar AS :			US Dollar accounts :
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	3.401.058	1.163.772	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	555.695	590.457	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232.797	5.019.448	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	119.558	308.850	Deutsche Bank AG
PT Bank DBS Indonesia	67.340	67.519	PT Bank DBS Indonesia
Overseas Chinese Banking Corporation Limited – Singapura	35.296	38.995	Overseas Chinese Banking Corporation Limited – Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.415	39.240	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	403	395	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Shanghai	18	992	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Shanghai
Total	<u>4.430.580</u>	<u>7.229.668</u>	Total
Rekening Yuan Renminbi China :			China Yuan Renminbi accounts :
Industrial & Commercial Bank of China – China	16.385.663	12.490.238	Industrial & Commercial Bank of China – China
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	11.522.616	25.121.895	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China
Citibank N.A.	2.787.360	504	Citibank N.A.
Total	<u>30.695.639</u>	<u>37.612.637</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp	
Rekening Dolar Singapura Overseas Chinese Banking Corporation Limited – Singapura	33.960	36.917	Singapore Dollar account : Bank Overseas Chinese Banking Corporation – Singapore
Total	<u>33.960</u>	<u>36.917</u>	Total
Rekening Euro :			Euro account :
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	95.751	–	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
Total	<u>95.751</u>	<u>–</u>	Total
Total bank	<u>107.470.749</u>	<u>72.547.554</u>	Total cash in banks
Total kas dan setara kas	<u><u>107.951.932</u></u>	<u><u>73.003.111</u></u>	Total cash and cash equivalents

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents placed to related parties.

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar kas dan setara kas diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of cash and cash equivalents approximate their fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2014, kas dan setara kas dalam penyimpanan dan dalam perjalanan Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 29.058.000 dan Rmb 20.000 (2013: Rp 27.828.000 dan Rmb 20.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2014 the Group's cash and cash equivalents in transit and in storage are insured to cover risk of loss. The sum insured of Rp 29,058,000 and Rmb 20,000 (2013: Rp 27,828,000 and Rmb 20,000), management believes that the sum insured is adequate to cover such risk.

5. INVESTASI DALAM EFEK JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp	
Investasi melalui manajer investasi	2.647.413	4.064.469	Investments with fund managers
Investasi langsung	1.175.738	1.039.983	Direct investment
Total	<u><u>3.823.151</u></u>	<u><u>5.104.452</u></u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM EFEK JANGKA PENDEK
(Lanjutan)

Perusahaan dan LPI menunjuk PT Lautandhana Securindo untuk mengelola dana dalam bidang investasi surat berharga di pasar modal.

Perusahaan dan LPI juga menunjuk PT Samuel Sekuritas Indonesia sebagai Manajer investasi dengan wewenang penuh pada obligasi Surat Utang Negara dan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Masa investasi adalah satu (1) tahun dan diperpanjang kembali secara otomatis, kecuali bila ada pembatalan secara tertulis oleh Perusahaan dan LPI.

Investasi dalam efek jangka pendek Perusahaan baik yang dikelola oleh manajer investasi maupun investasi langsung merupakan investasi atas surat berharga/efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

The Company and LPI appointed PT Lautandhana Securindo to manage investment in securities at the capital market.

The Company also appointed PT Samuel Sekuritas Indonesia as fund manager to invest, on behalf of the Company and LPI in government bonds and stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange. The investments have a term of one (1) year and will be rolled over unless terminated through a written notification by the Company and LPI.

The Company's short-term investments in securities are either managed by an investment manager or directly by the Company itself, represent the investment in securities which are traded in the Indonesian Stock Exchange.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan:			a. By customer:
Pelanggan dalam negeri	190.501.129	123.881.277	Local debtors
Pelanggan luar negeri	36.545.887	34.834.102	Foreign debtors
Total	227.047.016	158.715.379	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(313.001)	(600.199)	Less allowance for impairment of receivables
Neto	<u>226.734.015</u>	<u>158.115.180</u>	Net
b. Berdasarkan umur (hari) :			b. By age category (day):
Belum jatuh tempo	144.729.399	126.925.187	Current
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	45.860.852	21.426.420	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	24.036.732	6.695.651	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	3.900.084	2.617.606	61 to 90 days
Melebihi 90 hari	8.519.949	1.050.515	Over 90 days
Total	227.047.016	158.715.379	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(313.001)	(600.199)	Less allowance for impairment of receivables
Neto	<u>226.734.015</u>	<u>158.115.180</u>	Net

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currency:
Rupiah	186.271.648	122.629.740	Rupiah
Yuan Renminbi China	24.508.628	30.388.033	China Yuan Renminbi
Dolar AS	16.266.740	5.325.477	US Dollar
Euro	—	372.129	Euro
	<u>227.047.016</u>	<u>158.715.379</u>	
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(313.001)	(600.199)	Less allowance for impairment of receivables
Neto	<u>226.734.015</u>	<u>158.115.180</u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	600.199	313.001	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	—	287.198	Provision for the year
Penghapusan piutang	(287.198)	—	Write-off
Saldo akhir	<u>313.001</u>	<u>600.199</u>	Ending balance

Kelompok Usaha tidak memiliki piutang usaha kepada pihak berelasi.

The Group did not have trade receivables from related parties.

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade receivables approximate their fair value.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Piutang Kelompok Usaha tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

Certain receivables of the Group were used as collateral for short-term bank loans (Note 14).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Piutang subkontrak	1.751.296	–	Subcontract receivable
Klaim asuransi	1.115.933	46.224	Insurance claim
Karyawan	749.977	766.530	Employees
Lain-lain	2.015.362	1.067.649	Others
Total	<u>5.632.568</u>	<u>1.880.403</u>	Total

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of other receivables approximate their fair value.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut dapat tertagihkan sehingga penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

The management believes that the outstanding balance of other receivables are collectable and accordingly allowance for impairment of other receivable is considered not necessary.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Bahan baku	53.246.197	46.850.930	Raw materials
Barang jadi	48.447.217	42.502.787	Finished goods
Barang dalam proses	31.753.400	23.327.757	Work in-process
Bahan pembantu dan pembungkus	27.711.822	21.859.856	Indirect and packing materials
Barang teknik, bahan bakar dan mould	22.915.135	20.415.096	Technical materials, fuel and mould
Barang dalam perjalanan	240.465	559.985	Inventories in-transit
Total	<u>184.314.236</u>	<u>155.516.411</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	–	(6.933.857)	Allowance for obsolete and slow-moving inventories
Neto	<u>184.314.236</u>	<u>148.582.554</u>	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak, sebagai berikut:

Movements in the allowance for obsolete and slow-moving inventories, are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Saldo awal	6.933.857	2.137.212	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	–	6.933.857	Provision for the year
Penghapusan	(6.933.857)	(2.137.212)	Write-off
Saldo akhir	<u>–</u>	<u>6.933.857</u>	Ending balance

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak tersebut memadai untuk menutup kerugian akibat keusangan dan penurunan nilai lainnya.

Seluruh persediaan milik Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 87.567.820 dan Rmb 20.000.000 untuk tahun 2014 dan Rp 71.541.909 dan Rmb 20.000.000 untuk tahun 2013 yang merupakan 75% dari nilai rata-rata persediaan dan akan disesuaikan setiap akhir tahun berdasarkan nilai persediaan aktual. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Kelompok Usaha.

Persediaan tertentu dari Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14).

8. INVENTORIES (Continued)

Management believes the allowance for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover the potential loss from obsolescence and other decline in value.

All inventories of the Group were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks with sum insured for Rp 87,567,820 and Rmb 20,000,000 in 2014 and Rp 71,541,909 and Rmb 20,000,000 in 2013 which represent 75% of the average value of inventories and will be adjusted at year end based on actual values of inventories. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Certain Group's inventories of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loan (Note 14).

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Uang muka pembelian sebesar Rp 15.987.801 dan Rp 37.750.225 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian bahan baku, suku cadang dan lainnya.

9. ADVANCES FOR PURCHASE

The advances for purchase amounting to Rp 15,987,801 and Rp 37,750,225 as of December 31, 2014 and 2013 respectively, represent the payments made by the Company, in the relation to the purchase of materials, spareparts and others.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10 PREPAID EXPENSES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Sewa	3.401.292	760.882	Rent
Asuransi	437.006	1.171.633	Insurance
Perangkat keras	—	452.786	Hardware
Lain-lain	1.442.771	1.980.243	Others
Total	<u>5.281.069</u>	<u>4.365.544</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2014						
	1 Januari 2014 / January 1, 2014	Penambahan / Addition *)	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih kurs penjabaran / Translation adjustments	31 Desember 2014 /December 31, 2014	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	43.900.578	—	—	—	457.203	44.357.781	Land
Bangunan dan prasarana	121.258.332	11.667.899	—	20.134.085	1.341.291	154.401.607	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	657.005.594	112.972.267	(72.767.451)	118.872.628	3.717.491	819.800.529	Machinery and equipment
Kendaraan	4.685.222	34.505	—	270.360	14.313	5.004.400	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	39.812.186	2.402.021	(54.807)	(15.952.030)	56.155	26.263.525	Furniture, fixture and office equipment
Aset dalam penyelesaian:							Construction in progress:
Tanah, bangunan dan prasarana	21.011.794	338.551	—	(21.011.795)	—	338.550	Land, buildings and improvement
Mesin dan peralatan	70.387.343	6.725.183	—	(66.039.591)	—	11.072.935	Machinery and equipment
Inventaris dan peralatan kantor	3.710.415	—	—	(3.698.815)	—	11.600	Furniture, fixture and office equipment
Aset sewa pembiayaan :							Assets under finance lease:
Mesin dan peralatan	111.572.467	76.364.492	—	(35.771.896)	—	152.165.063	Machinery and equipment
Kendaraan	725.185	—	—	(404.360)	—	320.825	Transportation equipment
Total	1.074.069.116	210.504.918	(72.822.258)	(3.601.414)	5.586.453	1.213.736.815	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	1.421.461	524.437	—	—	51.181	1.997.079	Land
Bangunan dan prasarana	23.360.503	6.166.463	—	—	301.399	29.828.365	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	348.415.683	52.633.896	(17.780.208)	31.659.214	2.374.211	417.302.796	Machinery and equipment
Kendaraan	3.293.716	389.383	—	173.960	11.893	3.868.952	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	27.775.586	3.286.653	(54.806)	(13.783.814)	34.992	17.258.611	Furniture, fixture and office equipment
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Mesin dan peralatan	29.809.725	11.924.210	—	(18.058.695)	—	23.675.240	Machinery and equipment
Kendaraan	383.228	45.361	—	(303.269)	—	125.320	Vehicles
Total	434.459.902	74.970.403	(17.835.014)	(312.604)	2.773.676	494.056.363	Total
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai tercatat	639.609.214					719.680.452	Net book value before impairment losses
Dikurangi penurunan nilai tercatat	(311.596)					(311.596)	Less impairment in the value of assets
Total nilai tercatat neto	639.297.618					719.368.856	Total net carrying value

*) Termasuk dalam penambahan aset tetap tahun 2013 adalah aset tetap yang berasal dari PT Quantex dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 16.080.134 dan Rp 7.435.734.

*) Included in the additions of property and equipment in 2013 are the property, plant and equipment from PT Quantex consisting of acquisition cost and accumulated depreciation of Rp 16,080,134 and Rp 7,435,734, respectively.

**) Reklasifikasi pada tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp 3.601.413 dan Rp 1.939.682 (harga perolehan), Rp 312.605 dan Rp 1.890.427 (akumulasi penyusutan) merupakan reklasifikasi piranti lunak ke aset tidak berwujud (Catatan 12).

**) The reclassification in 2014 and 2013 amounting to Rp 3,601,413 and Rp 1,939,682 (cost), Rp 312,605 and Rp 1,890,427 (accumulated depreciation) represents a reclassification of software to intangible assets (Note 12).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2013						
	1 Januari 2013 / January 1, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih kurs penjabaran / Translation adjustments	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:							At cost:
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	37.652.633	—	—	—	6.247.945	43.900.578	Land
Bangunan dan prasarana	95.007.641	3.928.026	—	3.993.146	18.329.519	121.258.332	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	466.420.171	122.724.684	(14.916.136)	39.122.878	43.653.997	657.005.594	Machinery and equipment
Kendaraan	3.998.582	1.439.522	(1.283.200)	343.392	186.926	4.685.222	Transportation equipment
Inventaris dan peralatan kantor	44.781.223	6.618.194	(143.716)	(12.952.109)	1.508.594	39.812.186	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>							<u>Construction in progress:</u>
Tanah, bangunan dan prasarana	10.141.677	16.283.796	(714.650)	(4.820.655)	121.626	21.011.794	Land, buildings and improvement
Mesin dan peralatan	26.766.204	67.826.194	(2.410.621)	(21.794.434)	—	70.387.343	Machinery and equipment
Inventaris dan peralatan kantor	136.199	4.951.392	(104.796)	(1.272.380)	—	3.710.415	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan :</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin dan peralatan	100.179.844	15.939.593	—	(4.546.970)	—	111.572.467	Machinery and equipment
Kendaraan	404.360	333.375	—	(12.550)	—	725.185	Transportation equipment
Total	785.488.534	240.044.776	(19.573.119)	(1.939.682)	70.048.607	1.074.069.116	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	676.005	458.123	—	—	287.333	1.421.461	Land
Bangunan dan prasarana	16.901.859	4.796.673	—	263.174	1.398.797	23.360.503	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	282.638.761	40.418.515	(1.460.228)	6.337.284	20.481.351	348.415.683	Machinery and equipment
Kendaraan	3.577.701	853.038	(1.244.012)	3.504	103.485	3.293.716	Transportation equipment
Inventaris dan peralatan kantor	30.998.721	3.531.643	(141.277)	(6.825.716)	212.215	27.775.586	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin dan peralatan	22.962.374	8.512.685	—	(1.665.334)	—	29.809.725	Machinery and equipment
Kendaraan	189.401	197.166	—	(3.339)	—	383.228	Transportation equipment
Total	357.944.822	58.767.843	(2.845.517)	(1.890.427)	22.483.181	434.459.902	Total
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai	427.543.712					639.609.214	Net book value before impairment losses
Dikurangi penurunan nilai tercatat	(311.596)					(311.596)	Less impairment in the value of assets
Total nilai tercatat neto	427.232.116					639.297.618	Total net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pemilikan langsung:			Direct acquisition:
Beban pabrikasi	60.242.397	40.388.246	Manufacturing expenses
Beban usaha	2.758.435	2.313.694	Operating expenses
Aset sewa pembiayaan guna usaha:			Assets under finance lease:
Beban pabrikasi	11.956.792	8.528.976	Manufacturing expenses
Beban usaha	12.779	101.193	Operating expenses
Total	74.970.403	51.332.109	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014
	Rp
Harga jual aset tetap	54.967.353
Nilai tercatat	(54.987.244)
Kerugian pelepasan aset tetap	(19.891)

Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap tersebut termasuk keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari transaksi jual dan sewa kembali sebesar (Rp 305.373) tahun 2014 dan Rp 125.335 tahun 2013 yang diamortisasi selama masa sewa kembali dan rugi atas penghapusan aset tetap sebesar Rp 10.941 tahun 2014 dan Rp 904.862 tahun 2013.

Aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik Kelompok Usaha juga digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 14).

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 21).

Bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai antara tahun 2014 dan 2015 dengan persentase penyelesaian antara 10% - 90%.

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (Cina) dengan Hak Legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 85.822.062, US\$ 54.887.037 dan Rmb 137.599.133 tahun 2014 dan Rp 75.446.386, US\$ 35.852.154 dan Rmb 149.822.076 tahun 2013.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Disposal of property plant and equipment are as follows:

	2013
	Rp
Proceeds from sale of property, plant and equipment	16.522.660
Net carrying amount	(16.727.602)
Loss on sale of property, plant and equipment	(204.942)

Gain (loss) on sale of property, plant and equipment includes unrealized gain (loss) from sale and lease-back transaction amounting to (Rp 305,373) in 2014 and Rp 125,335 in 2013 which was amortized during the lease back period and loss on written off of property, plant and equipment amounting to Rp 10,941 in 2014 and Rp 904,862 in 2013.

Certain assets of land, buildings, machineries and equipment of the Group were used as collateral for bank loan (Notes 14).

Assets leased under finance lease were used as collateral for the obligation under finance leases (Note 21).

Construction in progress of building and facilities is estimated to be completed in 2014 and 2015 with the percentage of completion between 10% - 90%.

The Group owned several parcels of land located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China) with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period between 20 (twenty) to 30 (thirty) years or until 2022 to 2034 and Land Use Right for a period 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China). The Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment of the Group, except for land, were insured against fire, theft and other possible risks with sum insured for Rp 85,822,062, US\$ 54,887,037 and Rmb 137,599,133 in 2014 and Rp 75,446,386, US\$ 35,852,154 and Rmb 149,822,076 in 2013.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap Kelompok Usaha melebihi nilai tercatatnya dan karenanya tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut, kecuali mesin tertentu milik HPPP. HPPP telah membuat penyisihan atas penurunan nilai mesin tersebut. HPPP telah membuat penyisihan atas penurunan nilai mesin tersebut sebesar Rp 311.596.

Total nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the fair value of the Group's property, plant and equipment is greater than the carrying amount and accordingly there has been no impairment in carrying amount in property, plant and equipment except certain HPP's machinery. HPPP has provided a provision for such machinery. HPPP has provided a provision for such machinery amounting to Rp 311,596.

The gross carrying amounts of each property, plant and equipment which are fully depreciated and are still used by the Group are as follows :

	2 0 1 4	2 0 1 3	
	Rp	Rp	
Bangunan dan prasarana	6.672.760	3.020.909	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	207.565.911	165.374.849	Machinery and equipment
Kendaraan	2.338.085	2.063.189	Vehicles
			Furniture, fixtures and office equipment
Inventaris dan peralatan kantor	11.125.152	22.157.454	
Total	<u>227.701.908</u>	<u>192.616.401</u>	Total

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	2 0 1 4	2 0 1 3	
	Rp	Rp	
Biaya perolehan:			Direct acquisition:
Goodwill	30.811.638	30.811.638	Goodwill
Piranti lunak	10.983.557	4.062.890	Software
Total	<u>41.795.195</u>	<u>34.874.528</u>	Total
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization :
Goodwill	(10.280.846)	(10.280.846)	Goodwill
Piranti lunak	(3.756.705)	(2.396.842)	Software
Total	<u>(14.037.551)</u>	<u>(12.677.688)</u>	Total
Neto	<u>27.757.644</u>	<u>22.196.840</u>	Net

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

Goodwill telah dihentikan amortisasinya sejak tahun 2011. Pada tahun 2013, Perusahaan telah mengakuisisi PT Quantex, dan Perusahaan mengakui adanya tambahan *goodwill* sebesar Rp18.933.493. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut.

Penambahan harga perolehan dan akumulasi amortisasi piranti lunak pada tahun 2014 dan 2013 masing masing sebesar Rp 6.920.667 dan Rp 3.239.407 (harga perolehan), Rp 1.359.863 dan Rp 2.330.350 (akumulasi penyusutan), dimana sebesar Rp 3.601.413 dan Rp 1.939.682 dari harga perolehan, dan Rp 312.605 dan Rp 1.890.427 dari akumulasi penyusutan merupakan reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 11).

Seluruh beban amortisasi piranti lunak komputer telah dialokasikan sebagai beban usaha dan beban pabrikasi.

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

The amortization of goodwill has been ceased since 2011. In 2013, the Company has acquired PT Quantex and the Company was recognized an addition of goodwill amounting to Rp 18,933,493. The Company Management believes that there is no indication of impairment value of goodwill.

Additions to cost and accumulated amortization of software in 2014 and 2013 amounted to Rp 6,920,667 and Rp 3,239,407 (cost), and Rp 1,359,863 and Rp 2,330,350 (accumulated depreciation), in which part of cost of Rp3,601,413 and Rp 1,939,682 and accumulated depreciation of Rp 312,605 and Rp 1,890,427 represent a reclassification from property, plant and equipment (Note 11).

All amortization expense of computer software have been allocated to operating and manufacturing expenses.

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Uang jaminan	4.324.154	4.010.268
Kerugian ditangguhkan transaksi jual dan disewa kembali, neto	512.161	548.881
Total	<u>4.836.315</u>	<u>4.559.149</u>

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

<i>Guarantee deposits</i>
<i>Deferred loss on sale and leaseback transactions</i>
<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

		2014		2013			
		Mata uang asing/ Original currency	Rp	Mata uang asing/ Original currency	Rp		
a. Pinjaman jangka pendek						a. Short-term loan	
Perusahaan:						The Company:	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	IDR	46.275.308	46.275.308	45.737.008	45.737.008	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	2.057.692	25.597.693	710.671	8.662.369		
	IDR	1.439.950	1.439.950	—	—	PT Bank OCBC NISP Tbk	
	USD	3.253.053	40.467.980	2.400.912	29.264.719		
	EUR	134.042	2.028.486	94.094	1.582.790		
	SGD	79.858	752.432	234.786	2.260.516		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	IDR	17.834.152	17.834.152	53.440.637	53.440.637	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
	USD	1.947.809	24.230.740	1.413.192	17.225.403		
	EUR	109.395	1.655.504	49.894	839.284		
Entitas Anak :						Subsidiaries:	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	IDR	36.780.214	36.780.214	17.338.665	17.338.665	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	2.515.714	2.515.714	—	—	PT Bank OCBC NISP Tbk	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	RMB	9.059.085	18.417.210	7.000.000	13.994.505	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Shanghai	USD	314.160	3.908.147	374.340	4.562.830	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Shanghai	
Total			221.903.530		194.908.726	Total	
b. Pinjaman jangka panjang						b. Long-term loan	
Perusahaan:						The Company:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR	—	—	96.225.131	96.225.131	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	USD	4.652.742	57.880.109	2.318.737	28.263.090	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	
Entitas Anak :						Subsidiaries:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Shanghai	USD	1.168.049	14.530.534	3.204.151	39.055.401	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Shanghai	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	USD	5.811.950	72.300.658	—	—	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	8.855.965	8.855.965	—	—	PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total			153.567.266		163.543.622	Total	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun			(44.053.661)		(85.626.162)	Current portion of long term-bank loan	
Bagian jangka panjang dari pinjaman bank			109.513.605		77.917.460	Non-current portion of long-term bank loan	

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 22 Maret 2013 adapun perubahan jatuh tempo dan fasilitas pinjaman serta jaminan sebagai berikut :

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Pinjaman Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- L/C (*sublimit T/R* dan pembiayaan *supply chain*) pembelian bahan baku sebesar US\$ 4.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- L/C untuk pembelian mesin dan *tooling* sebesar US\$ 5.000.000 dengan jangka waktu hingga 22 Maret 2014;
- Kredit Investasi 1 sebesar Rp 87.750.000, yang jatuh tempo pada 19 Desember 2014;
- Kredit Investasi 2 – untuk pembiayaan belanja modal sebesar Rp 25.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun dari tahun 2011;
- Kredit Investasi 3 dan *Letter of Credit* (L/C) pembelian mesin sebesar Rp 37.000.000 (atau setara dalam mata uang US\$) dengan jangka waktu 6 tahun dari tahun 2011;
- Kredit Investasi 4 (baru) sebesar Rp 10.000.000 untuk pembiayaan renovasi bangunan pabrik dengan jangka waktu 5 tahun termasuk masa penarikan 1 tahun dari tahun 2013;
- Kredit Investasi *Standby* (baru) untuk pembiayaan mesin yang menggunakan fasilitas L/C pembelian mesin sebesar Rp 45.000.000 untuk jangka waktu 4 tahun dari tahun 2012;
- Pinjaman Transaksi Khusus (baru) sebesar Rp 36.000.000 untuk jangka waktu 3,5 tahun termasuk masa penarikan 0,5 tahun dari tahun 2013;

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

On March 23, 2011, the Company has signed an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to refinance the Company's entire bank facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The agreement has been amended several times. The latest amendment was made on March 22, 2013 regarding extension of maturity date and changes in collaterals of the facilities as follows :

The loan facilities obtained by the Company are as follows :

- *Working Capital Revolving Loan* amounting to Rp 10,000,000 with one year period;
- L/C (*sublimit T/R* and financing *supply of chain*) for raw material purchase amounting to US\$ 4,000,000 with one year period;
- L/C for machinery purchase amounting to US\$ 5,000,000 which will mature on March 22, 2014;
- *Investment Term Loan 1* amounting to Rp 87,750,000, will mature on December 19, 2014;
- *Investment Term Loan 2* for capital expenditure purpose amounting to Rp 25,000,000 with 6 years period from 2011;
- *Investment Term Loan 3* and L/C for machineries purchase amounting to Rp 37,000,000 (or equivalent in US\$) with a 6 year period from 2011;
- *Investment Term Loan 4 (new)* amounting to Rp 10,000,000 to finance renovation of factory building with a period of 5 years including drawdown 1 year from 2013;
- *Standby Investment Term Loan* to finance the purchase of machinery and tooling by using L/C facility amounting to Rp 45,000,000 with a period of 4 years from 2012;
- *Special Transaction Term Loan (new)* amounting to Rp 36,000,000 with period of 3.5 years including a drawdown period of 0.5 years from 2013;

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain (Lanjutan):

- Pembiayaan Pengambilalihan Tagihan sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu hingga 22 Maret 2014; dan
- Fasilitas Treasury sebesar US\$ 140.000 dengan jangka waktu hingga 22 Maret 2014.

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan juga memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 (baru) sebesar Rp. 40.000.000 untuk tambahan modal kerja dan *capital expenditure* dengan jangka waktu 6 bulan.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaminan sebagai berikut, terkecuali untuk fasilitas Kredit Investasi 2, 3 dan 4 akan dijamin dengan mesin atau aset yang dibiayai :

- Piutang usaha yang ada sekarang dan yang akan dimiliki sebesar Rp 35.000.000 (Catatan 6);
- Persediaan yang ada sekarang dan yang akan dimiliki sebesar Rp 40.000.000 (Catatan 8);
- Mesin dan peralatan yang berlokasi di Pandaan sebesar Rp 25.000.000 serta di Cikarang dan Tangerang sebesar Rp 30.000.000 (Catatan 11);
- Mesin-mesin PT Quantex yang berlokasi di Tangerang sebesar Rp 4.881.000;
- Tanah dan Bangunan (Catatan 11) :
 - SHGB No. 175, berlokasi di Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m² atas nama PT Berlina Tbk; dan
 - SHGB No. 53, berlokasi di Desa Wangun Harja, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat seluas 39.915 m² atas nama PT Berlina Tbk.
- Pengikatan gadai saham tanpa hak suara milik PT Berlina Tbk di PT Quantex; dan
- Pengikatan gadai saham tanpa hak suara milik PT Berlina Tbk di Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The loan facilities obtained by the Company as follows (Continued):

- Financing for Takeover Billing amounting Rp 10,000,000 with maturities of up to March 22, 2014; and
- Treasury line facility amounting to US\$ 140,000 which will mature on March 22, 2014.

On December 20, 2013, the Company obtained additional Special Transaction Loan facility 3 (new) amounting to Rp 40,000,000 for additional working capital and capital expenditure a the period of 6 months.

These facilities are secured by collaterals as follows, except for Investment Term Loan 2, 3 and 4 that will be secured with the purchased machineries or the asset itself :

- Trade receivables which are currently existing and those that will be owned amounting to Rp 35,000,000 (Note 6);
- Inventories which are currently existing and those that will be owned amounting to Rp 40,000,000 (Note 8);
- Machineries and equipment located in Pandaan amounting Rp 25,000,000 and in Cikarang and Tangerang amounting Rp 30,000,000 (Note 11);
- Machinery of PT Quantex located in Tangerang amounting to Rp 4,881,000;
- Land and Buildings (Note 11):
 - Certificates of land use rights No. 175, located in Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, East Java with an area of 58,305 m² under the name of PT Berlina Tbk; and
 - Certificates of land use rights No.53, located in Desa Wangun Harja, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, West Java with an area of 39,915 m² under the name of PT Berlina Tbk.
- The non-voting shares of PT Quantex owned by PT Berlina Tbk with a lien agreement; and
- The non-voting shares of Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd., owned by PT Berlina Tbk.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 5,50% - 6,00% dan 10,25% - 11,25% per tahun masing-masing untuk mata uang Dollar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan yang akan tercermin dalam laporan keuangan auditan 2014 dan seterusnya sebagai berikut :

- *Current Ratio* lebih dari 100%;
- *Debt Service Coverage Ratio* atas EBITDA dengan nilai minimum 1,2 ; dan
- *Debt to Equity Ratio* kurang dari 300%.

Pada tanggal 20 Maret 2014 Perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut :

- Pinjaman Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu hingga 20 Maret 2015;
- L/C (*sublimit T/R*) pembelian bahan baku dan *sparepart* sebesar US\$ 4.000.000 dengan jangka waktu hingga 20 Maret 2015;
- Pembiayaan Pengambilalihan Tagihan sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu hingga 20 Maret 2015;
- Fasilitas *Treasuri* sebesar US\$ 120.000 dengan jangka waktu hingga 20 Maret 2015; dan
- Pinjaman Transaksi Khusus 3 (baru) sebesar Rp 40.000.000 untuk tambahan modal kerja dan *capital expenditure* dengan jangka waktu 6 bulan.

Pada perpanjangan fasilitas pinjaman bank tersebut jaminan pinjaman ditambah dengan aset mesin dan peralatan atas obyek Kredit Investasi-2 sebesar Rp 5.434.000 (Catatan 11). Pada tanggal 17 Juni 2014 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memperpanjang fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 (baru) sebesar Rp 40.000.000 hingga 22 Maret 2015.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The loan bears interest rates at 5.50% - 6,00% and 10.25% - 11.25% per annum for United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively, with floating interest rates.

In connection with the credit agreement, the Company has an obligation to maintain financial ratios which will be reflected in the 2014 audited financial statements as follows :

- *Current Ratio* more than 100%;
- *Debt Service Coverage Ratio* of EBITDA with minimum value of 1.2; and
- *Debt to Equity Ratio* less than 300%.

On March 20, 2014, the Company obtained an extension of the bank loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

- Working Capital *Revolving Loan* amounting to Rp 10,000,000 which will mature on March 20, 2015;
- L/C (*sublimit T/R*) for raw material and spareparts purchases amounting to US\$ 4,000,000 which will mature on March 20, 2015;
- Financing for Takeover Billing amounting Rp 10,000,000 which will mature on March 20, 2015;
- Treasury line facility amounting to US\$ 120,000 which will mature on March 20, 2015; and
- Special Term Loan 3 (new) amounting to Rp 40,000,000 for additional working capital and capital expenditure for a period of 6 months.

On the extension of the bank loan facility to secured with machinery and equipment assets on Investment Term Loan-2 to amounting Rp 5,434,000 (Note 11). On June 17, 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has extended the Special Transactions Loan Facility 3 (new) amounting to Rp 40,000,000 up to March 22, 2015.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2014, seluruh outstanding fasilitas Kredit Investasi 1, 2, 4 dan Pinjaman Transaksi Khusus 1, 2, 3 sebesar total Rp 99.857.487 telah dilunasi dengan dana hasil penerbitan *Medium-Term Notes* oleh Perusahaan tahun 2014.

Jaminan fasilitas tersebut berupa :

- Tanah dan bangunan SHGB No. 53, berlokasi di Desa Wangun Harja, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat seluas 39.915 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 62.729.000;
- Mesin dan peralatan yang berlokasi di Cikarang sebesar Rp 35.434.000;
- Mesin-mesin PT Quantex yang berlokasi di Tangerang sebesar Rp 4.881.000; dan
- Pengikatan gadai saham tanpa hak suara milik PT Berlina Tbk di PT Quantex;

Telah diroya / dilepaskan oleh Bank Mandiri setelah diterimanya pelunasan fasilitas tersebut, untuk selanjutnya digunakan sebagai jaminan penerbitan *Medium-Term Notes*.

Adapun pengikatan gadai saham tanpa hak suara milik PT Berlina Tbk di Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. tidak dilanjutkan prosesnya atau dibatalkan.

Entitas Anak

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai, Cina, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan.

Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 30 Mei 2014 adapun perubahan jatuh tempo dan fasilitas pinjaman serta jaminan sebagai berikut :

- Fasilitas L/C (*sublimit* T/R) untuk pembelian bahan baku sebesar US\$ 4.500.000 dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini diperbaharui melalui perjanjian tambahan tanggal 30 Mei 2014, yang mengurangi fasilitas tersebut menjadi US\$ 3.000.000 dengan jangka waktu T/R *plus* L/C maksimal 180 hari dengan beban bunga sebesar LIBOR + 3,25% per tahun;

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company (Continued)

On December 11, 2014, all of outstanding facility of Investment Term Loan 1, 2, 4 and Special Transaction Term Loan 1, 2, 3 amounting to Rp 99,857,487 have been repaid with the proceeds from the Medium-Term Notes issued by the Company in 2014.

The securities of this facility are as below :

- Land and Certificates of land use rights No.53, located in Desa Wangun Harja, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, West Java with an area of 39,915 m² under the name of PT Berlina Tbk. amounting to Rp 62,729,000;
- Machineries and equipment located in Cikarang amounting Rp 35,434,000 ;
- Machinery of PT Quantex located in Tangerang amounting to Rp 4,881,000; and
- The non-voting shares of PT Quantex owned by PT Berlina Tbk with a lien agreement;

Have been released by Bank Mandiri after the facility repayment, and have been used as security for Medium-Term Notes issuance.

Whereas the pledging process of non-voting shares of Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd., owned by PT Berlina Tbk., have been cancelled.

Subsidiary

On June 5, 2012, HPPP has signed an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch, China, for the financing of the banking facilities.

The changes and the last extension was made on May 30, 2014 while the changes in maturity and loans and guarantees are as follows:

- Sublimit facility L/C Investment Loans for the purchase of raw materials amounting to US\$ 4,500,000 with a term of 1 year. This facility was updated through an addition agreement on May 30, 2014 amounting to US\$ 3,000,000 with a term of T/R *plus* L/C maximum of 180 days with interest expenses of LIBOR + 3.25% per year;

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Fasilitas *sublimit* L/C Kredit Investasi untuk pembelian mesin sebesar US\$ 600.000 pada pembelian mesin tahap pertama dan US\$ 2.400.000 untuk pembelian mesin tahap kedua dengan masing-masing periode fasilitas selama 4 tahun dan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun; dan
- Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 1.200.000 dengan jangka waktu 2 tahun dan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dan peralatan dengan nilai sebesar US\$ 10.200.000 (Catatan 11); dan
- Jaminan Korporasi dari Perusahaan hingga US\$ 6.000.000 atas seluruh fasilitas pinjaman yang dipergunakan oleh HPPP termasuk kas defisit.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Debt Service Coverage Ratio* dengan nilai minimum 1; dan
- *Debt Equity Ratio (Interest Bearing Loan)* dengan nilai maksimum 1,5.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC)

Perusahaan

Pada tanggal 8 Juni 2011, Perusahaan dan HSBC telah menyepakati perubahan Perjanjian Fasilitas Perusahaan untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan melalui PT Bank Industrial and Commercial Bank of China (ICBC) Indonesia. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2014 dengan persyaratan dan kondisi sebagai berikut :

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- *Limit* Gabungan 1 (*sublimit* L/C, TR, pembiayaan *supplier*, SKBDN, Bank Garansi dan Pinjaman Berulang/ *Revolving Loan*) sebesar US\$ 6.000.000; untuk pembiayaan modal kerja;

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company (Continued)

- *Sublimit facility* L/C Investment Term Loan for the purchase of machinery amounting to US\$ 600,000 on the first stage of purchase and a US \$ 2,400,000 on the second stage of purchase at each facility during the 4 year period and LIBOR + 4% per year; and
- *Additional Term Loan facility* amounting to US\$ 1,200,000 with a period of 2 years and interest rate at LIBOR + 4% per annum.

The facility is secured by the following collaterals:

- *Machinery and equipment* with a value of US\$ 10,200,000 (Note 11); and
- *Corporate Guarantee* from the Company up to US\$ 6,000,000 over the entire loan facility used by HPPP including a cash deficit.

In connection with the credit agreement, HPPP has an obligation to maintain:

- *Debt Service Coverage Ratio* with a minimum value of 1; and
- *Debt Equity Ratio (Interest Bearing Loan)* with a maximum value of 1.5.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC)

The Company

On June 8, 2011, the Company and HSBC have agreed to change the Company Facilities Agreement to refinance the Company's entire bank loan facility obtained from PT Bank Industrial and Commercial Bank of China (ICBC) Indonesia. The agreement has been amended several times. The most recent amendment was made on October 8, 2014 with the following terms and conditions :

The loan facilities obtained by the Company is as follows :

- *Combined Limit* 1 (*sublimit* L/C, *Suppliers financing*, *Domestic Documentary Facility*, *Bank guarantee*, and *Revolving loans*) amounting to US\$ 6,000,000;

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain (Lanjutan):

- Pembiayaan Piutang Domestik sebesar Rp 42.000.000;
- Fasilitas Cerukan (*overdraft*) sebesar Rp 10.000.000 atau USD 800.000;
- Fasilitas Treasuri sebesar US\$ 250.000;
- Fasilitas Kartu Kredit Korporasi sebesar Rp 500.000;
- Fasilitas Utang Berjangka 2 sebesar US\$ 1.200.000 dengan jangka waktu sampai pada tanggal 16 Juni 2014 (termasuk periode tenggang (*"grace periode"*) selama 1 tahun);
- Limit Gabungan 2 sebesar US\$ 2.000.000, untuk pembiayaan mesin pada 2012 dengan *sub limit* fasilitas sebagai berikut:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda sebesar US\$ 1.800.000 dengan jangka waktu 360 hari; dan
 - Fasilitas Utang Berjangka 3 sebesar US\$ 400.000 dengan jangka waktu 48 bulan dan Fasilitas Utang Berjangka 4 sebesar US\$ 1.600.000 dengan jangka waktu 48 bulan.
- Limit Gabungan 3 sebesar US\$ 3.200.000 untuk pembiayaan mesin pada 2013 dengan *sub limit* fasilitas sebagai berikut:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda sebesar US\$ 3.000.000 dengan jangka waktu 360 hari; dan
 - Fasilitas Utang Berjangka 5 sebesar US\$ 3.200.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

14. BANK LOANS (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) (Continued)

The Company (Continued)

The loan facilities obtained by the Company is as follows (Continued):

- Domestic Receivable Financing amounting to Rp 42,000,000;
- Overdraft facilities amounting to Rp 10,000,000 or USD 800,000;
- Treasury facilities amounting to US\$ 250,000;
- Company Credit Card Facility amounting to Rp 500,000;
- Term Loan Facilities 2 amounting to US\$ 1,200,000 which will mature until June 16, 2014 (including grace period of one year);
- Combined Limit 2 amounting to US\$ 2,000,000 to finance the purchase of machinery in 2012 with the *sublimit* facility as follows:
 - Documentary credit facility with delaying payment amounting to US\$ 1,800,000 with the period of 360 days; and
 - Term Loan Facility 3 amounting to US\$ 400,000 with a period of 48 months and Term Loan Facility 4 amounting to US\$ 1,600,000 with a period of 48 months.
- Combination Limit 3 amounting to US\$ 3,200,000 to finance the machinery in 2013 with the following *sub limit* facilities:
 - Documentary credit facility with delaying payment amounting to US\$ 3,000,000 with a period of 360 days; and
 - Term Loan Facility 5 amounting to US\$ 3,200,000 with a period of 60 months.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan :

- Piutang usaha dan persediaan masing-masing sebesar US\$ 1.000.000 dan US\$ 1.100.000 (Catatan 6 dan 8);
- Mesin sebesar US\$ 2.940.000 dan Rp 4.750.000 (Catatan 11);
- Tanah dan bangunan sebesar Rp 55.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 1425, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 12.732 m² atas nama PT Berlina Tbk;
 - SHGB No. 1427, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 54.033 m² atas nama PT Berlina Tbk; dan
 - SHGB No. 2513, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 2.120 m² atas nama PT Berlina Tbk.
- Khusus untuk Limit Gabungan 2 dan 3 serta Fasilitas Utang Berjangka 6 akan dijamin dengan aset yang dibiayai

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan :

- Rasio lancar pada tingkat minimum 1 : 1 setiap saat;
- Rasio *Gearing* pada tingkat maksimum 1,5 : 1 pada tahun 2014 dan 1,25 : 1 pada tahun 2015 dan seterusnya;
- Menyerahkan laporan manajemen setiap 6 (enam) bulan;
- EBITDA terhadap beban bunga pada tingkat minimum 3 : 1;
- Total *external finance* terhadap EBITDA maksimum 3 : 1;
- Rasio *net debt* terhadap ekuitas maksimum 1,7 : 1; dan
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun, pajak, dan dividen minimum 1,25 : 1.

14. BANK LOANS (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia (HSBC) (Continued)

The Company (Continued)

These facilities are secured by :

- *Trade receivables and inventories amounting to US\$ 1,000,000 and US\$ 1,100,000, respectively (Note 6 and 8);*
- *Machineries amounting to US\$ 2,940,000 and Rp 4,750,000 (Note 11);*
- *Land and building amounting to Rp 55,000,000 with the following details :*
 - *Certificates land use rights No. 1425, located in Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung Kota Tangerang, West Java with an area of 12,732 m² under the name of PT Berlina Tbk;*
 - *Certificates land use rights No. 1427, located in Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung Kota Tangerang, West Java with an area of 54,033 m² under the name of PT Berlina Tbk; dan*
 - *Certificates land use rights No. 2531, located in Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung Kota Tangerang, West Java with an area of 2,120 m² under the name of PT Berlina Tbk.*
- *Specifically for Combined Limit 2 and 3 with Term Loan Facility 6 will be secured by the financed assets.*

Under the agreement the Company has an obligation to maintain the following:

- *Current Ratio at a minimum 1:1 at any point in time;*
- *Gearing Ratio at a maximum 1.5:1 for the year 2014 and 1.25 :1 for the year 2015 onwards*
- *Submit the management report every 6 (six) months;*
- *EBITDA over interest expense at minimum 3: 1;*
- *Total external finance to EBITDA maximum 3:1;*
- *Net debt to equity ratio of maximum 1.7: 1; and*
- *EBITDA to interest expense, current portion of long term debt; tax and dividend at minimum 1,25 : 1.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Sehubungan dengan tingginya kegiatan investasi yang berimbas pada kondisi keuangan Perusahaan, pada tahun 2013 Bank memberikan pengesampingan (waiver) pemenuhan persyaratan atas rasio keuangan berikut ini :

- Rasio lancar pada tingkat minimum 1 : 1 setiap saat;
- Rasio *Gearing* pada tingkat maksimum 1,25 : 1 setiap saat; dan
- EBITDA terhadap beban bunga pada tingkat minimum 3 : 1.

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,55% - 5,97% dan 11,32% - 12,67% per tahun masing-masing untuk mata uang Dollar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia dengan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas tersebut berakhir pada tanggal 30 September 2015.

Entitas Anak

Pada tanggal 10 Maret 2010, LPI menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir pada tanggal 24 Juni 2013 dengan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas modal kerja gabungan sebesar US\$ 3.000.000 dengan sublimit:
 1. Fasilitas kredit dokumen sebesar US\$ 2.500.000;
 2. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda sebesar US\$ 3.000.000;
 3. Surat kredit berdokumentasi luar negeri (SKBDN) sebesar US\$ 500.000; dan
 4. Pembiayaan pemasok sebesar US\$ 2.500.000 dan Rp 24.000.000.
- b. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda sebesar US\$ 6.750.000;

14. BANK LOANS (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia (HSBC) (Continued)

The Company (Continued)

With respect to the high investment activities in 2013 that affected the Company's financial condition, the Bank provided a waiver for the following financial ratios :

- Current Ratio at a minimum 1:1 at any point in time;
- Gearing ratio at a maximum 1,25: 1 at any point in time; and
- EBITDA over interest expense at minimum 3: 1.

These loans bear interest rates for United States Dollar and Indonesia Rupiah between 5.55% - 5.97% and 11.32% - 12.67% per annum, respectively, with floating interest rate.

The loan facilities will be expired on September 30, 2015.

Subsidiary

On March 10, 2010, LPI has signed bank facilities agreement with HSBC. This agreement has been amended several times, most recently on June 24, 2013 with following facilities:

- a. Combined limit working capital facility amounted to US\$ 3,000,000, with sublimit:
 1. Documentary credit facility amounting to US\$ 2,500,000;
 2. Deferred payment credit facility amounting to US\$ 3,000,000;
 3. Overseas letter of credit amounted US\$ 500,000; and
 4. Supplier financing facility amounting to US\$ 2,500,000 and Rp 24,000,000.
- b. Deferred payment credit facility amounting US\$ 6,750,000;

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

- c. Fasilitas pembiayaan piutang sebesar Rp 20.000.000;
- d. Fasilitas pembiayaan treasury sebesar US\$ 250.000; LPI telah menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman jangka pendek masing-masing sebesar Rp 36.780.214 dan Rp 17.338.665.
- e. Fasilitas pinjaman jangka panjang dengan cicilan tetap 1 sebesar US\$ 2.093.000;
- f. Fasilitas pinjaman jangka panjang dengan cicilan tetap 2 sebesar US\$ 2.200.000; dan
- g. Fasilitas pinjaman jangka panjang dengan cicilan tetap 3 sebesar US\$ 1.935.000;

LPI telah menggunakan fasilitas e, f dan g di atas. Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo pinjaman sebesar US\$ 5.811.950 atau Rp 72.300.658. Pinjaman tersebut di cicil kuartalan sampai dengan tahun 2019.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan:

- Tanah dan bangunan sebesar Rp 7.500.000;
- Mesin-mesin sebesar Rp 35.000.000;
- Mesin-mesin sebesar USD 6.750.000;
- Persediaan sebesar US\$ 3.500.000; dan
- *Letter of Undertaking* dari perusahaan pembiayaan untuk pembelian mesin apabila total penggunaan fasilitas kredit berdokumen dengan pembiayaan tertunda melebihi US\$ 1.000.000.

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas perbankan, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio Lancar pada tingkat minimum 1:1 setiap saat;
- Ratio *Gearing* pada tingkat maksimal 1,25:1 setiap saat; dan
- Ratio Kecukupan membayar utang pada tingkat minimum 1,25:1.

14. BANK LOANS (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited, Indonesia (HSBC) (Continued)

Subsidiary (Continued)

- c. *Receivable financing facility* amounting to Rp 20,000,000;
- d. *Treasury facility* amounting to US\$ 250,000; LPI have used facility. On December 31, 2014 and 2013 the balance of the outstanding liability amounted to Rp 36,780,214 and Rp 17,338,665.
- e. *Reducing balance loan 1 facility* amounting US\$ 2,093,000;
- f. *Reducing balance loan 2 facility* amounting US\$ 2,200,000; and
- g. *Reducing balance loan 3 facility* amounting US\$ 1,935,000;

LPI has used facility e, f and g above. As of December 31, 2014 used facility e, f and g above. As of December 31, 2014, the balance of outstanding loan amounted to US\$ 5,811,950 or Rp 72,300,658. The outstanding loan will be repaid until 2019.

These facilities are secured by:

- *Land and building* amounting to Rp 7,500,000;
- *Machineries* amounting to Rp 35,000,000 ;
- *Machineries* amounting to US\$ 6,750,000;
- *Inventories* amounting to US\$ 3,500,000; and
- *Letter of Undertaking* from finance company for purchase of machinery if deferred payment credit facility exceeds US\$ 1,000,000.

In relation with the bank facilities agreement, LPI is required to retain:

- *Current ratio* at a minimum 1:1 at any point in time;
- *Gearing ratio* at a maximum 1.25:1 at any point in time; and
- *Debt service coverage ratio* at minimum 1.25:1 at any point in time.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation,
China**

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Oktober 2010, HPPP (entitas anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., (HSBC) Cina dan telah direvisi beberapa kali, dan perubahan terakhir pada tanggal 7 Nopember 2014 dimana HPPP memperoleh fasilitas berupa:

- Fasilitas Impor L/C sebesar USD 2.000.000;
- Fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Revolving* sebesar Rmb 13.000.000 dengan suku bunga PBOC;
- Fasilitas Pinjaman Import sebesar USD 2.000.000 dengan bunga T/R sebesar SIBOR + 3,5% per tahun;

Fasilitas tersebut memiliki *limit* kombinasi Rmb 13.000.000 dengan periode 1 tahun yang dimulai setelah pelunasan seluruh pinjaman bank sebelumnya.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan korporasi senilai US\$ 3.000.000 serta tanah dan bangunan HPPP (Catatan 11).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian pinjaman dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir pada tanggal 5 Desember 2013 dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- *Limit Kombinasi Trade* (L/C, T/R dan pembiayaan *supplier*) sebesar USD 5.000.000;
- Fasilitas Pinjaman atas Permintaan sebesar USD 500.000;
- Fasilitas Cerukan (*Overdraft*) Rp 5.000.000;
- Fasilitas Treasuri sebesar USD 2.500.000; dan
- Fasilitas Pinjaman Berjangka untuk pembiayaan mesin sebesar USD 2.100.000, dengan *sublimit* L/C dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang ("*grace period*") 18 bulan dari tanggal B/L.

14.BANK LOANS (Continued)

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation,
China**

Subsidiary

On October 14, 2010, HPPP (subsidiary) has signed a loan agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., (HSBC) China and has been amended on November 7, 2014, where HPPP obtained facilities as follow:

- Import L/C Facilities amounting to USD 2.000.000;
- Revolving Loans for Working Capital facility amounting to Rmb 13,000,000 with interest rate at PBOC ;
- Import Facility Loan amounting to USD 2,000,000 with T/R interest rate at SIBOR + 3.5% per annum;

These facilities have combined limit of Rmb 13,000,000 with 1 year period starting from full repayment of prior bank loan.

These facilities are secured with corporate guarantee in the amount of US\$ 3,000,000 and HPPP's land and building (Note 11).

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement which has been amended several times. The most recent of which was dated December 5, 2013 where the Company obtained the following credit facilities :

- Combined Trade Limit (L/C, T/R and supplier financing) amounting to USD 5,000,000;
- Demand Loan facilities amounting to USD 500,000;
- Overdraft Facility of Rp 5,000,000;
- Treasury Facility of USD 2,500,000; and
- Revolving loans for financing machinery amounting to USD 2,100,000, with sublimit L/C and revolving loan with a 5 year period plus grace period of 18 months from B/L date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 5 Desember 2014 dan telah diperpanjang.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp 21.389.200 (Catatan 11) dan persediaan (Catatan 8) sebesar Rp 20.000.000. Khusus untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka akan dijamin dengan mesin yang dibiayai.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio total liabilitas terhadap kekayaan berwujud konsolidasian neto lebih kecil dari 2,5 kali ;
- Rasio lancar tidak kurang dari 1 kali ;
- Kekayaan konsolidasian neto tidak kurang dari Rp 200.000.000 ; dan
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,50% - 5,75% dan 11,75% - 12,00% per tahun masing-masing untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia dengan tingkat suku bunga mengambang.

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014 PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. NP memperoleh beberapa fasilitas kredit sebagai berikut:

- *Limit Kombinasi Trade* (L/C, T/R dan pembiayaan *supplier*) sebesar US\$ 1.000.000;
- Fasilitas Pinjaman atas Permintaan sebesar Rp 1.000.000;
- Fasilitas *Treasury* sebesar US\$ 1.000.000;
- Fasilitas Pinjaman Berjangka untuk pembiayaan mesin sebesar US\$ 700.000, dengan sublimit L/C dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang ("*grace period*") 6 bulan dari tanggal penarikan;
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 untuk pembiayaan asset tetap sebesar Rp 9.000.000, periode 5 tahun plus masa tenggang ("*grace period*") 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian; dan
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.000.000 tenor 1 tahun.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

These facilities will mature on December 5, 2014 and have been extended.

Machineries and inventories are used as collateral for the above loan facilities in the amount of Rp 21,389,200 (Note 11) and Rp 20,000,000 (Note 8), respectively. Revolving loan facility with the finance machinery as pledge.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *The ratio of total liabilities to consolidated tangible net worth not more than 2.5 times;*
- *Minimum current ratio not less than 1 time;*
- *Minimum consolidated net worth not less than Rp 200,000,000; and*
- *Minimum of Debt service coverage ratio not less than 1,25 times.*

These loans bear floating interest rates for United States Dollar and Indonesia Rupiah between 5.50% - 5.75% and 11.75% - 12.00% per annum, respectively, with floating interest rate.

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. NP obtained the following credit facilities as follows:

- *Combined Trade Limit (L/C, T/R and supplier financing) amounting to US\$ 1,000,000;*
- *Demand Loan Facility amounting to Rp 1,000,000;*
- *Treasury Facility of US \$ 1,000,000;*
- *Term Loan Facility to finance the machinery amounting to US\$ 700,000, with a sublimit of L/C and term loan with 5 years period plus 6 months grace period from the date of withdrawal;*
- *Term Loan Facility 2 to finance fixed assets amounting to Rp 9,000,000, 5-year period plus 18 months grace period from the date of signing the agreement; and*
- *Bank Guarantee Facility amounting to Rp 1,000,000 tenor of 1 year.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Mesin-mesin yang dibiayai dengan pinjaman berjangka ;
- Persediaan yang nilainya akan ditentukan kemudian ;
- Piutang yang nilainya akan ditentukan kemudian ;
- 10% *cash margin* untuk penerbitan Bank Garansi ;
- Jaminan korporasi dari PT Dwi Satrya Utama sebesar Rp 34.500.000 ; dan
- *Cross default* dan jaminan *top-up* dana dari Perusahaan.

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas perbankan, NP memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio:

- DSCR pada tingkat minimum 1,25 x setiap saat;
- Rasio lancar pada tingkat minimum 1 : 1 setiap saat; dan
- Rasio Hutang terhadap Modal yang Disesuaikan pada tingkat maksimum:
 - 3x untuk tahun 2014
 - 2,5x untuk tahun 2015
 - 2x untuk tahun 2016

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

These facilities are secured by:

- *Machineries that are financed by the term loan;*
- *Inventory of which value will be determined later;*
- *Receivable which value will be determined later;*
- *10% cash margin for issuance of bank guarantee;*
- *Corporate gurantee from PT Dwi Satrya Utama amounting to Rp 34,500,000; and*
- *Cross default and guarantee top-up funds from the Company.*

In relation to these facilities, NP is required to maintain ratio:

- *DSCR at 1.25 x minimum level at all times;*
- *Current ratio at the minimum rate of 1: 1 at any time; and*
- *Ratio of Adjusted Debt to Capital at the maximum rate:*
 - *3x for 2014*
 - *2.5x for 2015*
 - *2x for 2016*

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
a. Berdasarkan pemasok :			a. By creditor
Pihak ketiga :			Third parties :
Pemasok dalam negeri	89.614.589	89.578.643	Local suppliers
Pemasok luar negeri	78.095.781	78.682.528	Foreign suppliers
Total	<u>167.710.370</u>	<u>168.261.171</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang :			b. By currency
Rupiah	85.778.361	70.464.940	Rupiah
Dolar AS	41.767.172	43.067.995	US Dollar
Yuan Renminbi China	36.700.682	51.652.383	China Yuan Renminbi
Euro	2.417.284	2.106.800	Euro
Yen Jepang	541.289	-	Japan Yen
Dolar Singapura	502.006	190.557	Singapore Dollar
Dolar Australia	3.576	-	Australian Dollar
Francs Swiss	-	778.496	Swiss Francs
Total	<u>167.710.370</u>	<u>168.261.171</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 120 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha terhadap utang tersebut, dan tidak terdapat utang kepada pihak berelasi.

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

15. TRADE PAYABLES (Continued)

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 120 days.

The Group did not pledge any collateral against these payables and there is no payable to related parties.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair value.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Transportir	764.912	273.748	Transporter
Dividen	308.166	1.047.953	Dividends
Gaji dan upah	–	2.294.953	Salaries and wages
Jasa pelayanan	–	1.884.537	Service fee
Lain-lain	3.703.205	3.266.107	Others
Total	<u>4.776.283</u>	<u>8.767.298</u>	Total

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of other payables approximate their fair value.

17. UTANG JANGKA MENENGAH

17. MEDIUM-TERM NOTE

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Utang Jangka Menengah – Pokok	200.000.000	–	Principal of Medium-Term Note
Dikurang:			Less:
Biaya transaksi setelah akumulasi amortisasi sebesar Rp 59.975	(3.790.281)	–	Transaction cost net of accumulated amortization of Rp 59,975
Nilai tercatat neto	<u>196.209.719</u>	<u>–</u>	Net carrying amount

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan telah menerbitkan surat hutang dalam bentuk Utang Jangka Menengah (Medium Term Note, “MTN”). Nilai pokok MTN yang diterbitkan Perseroan adalah Rp 200.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun. MTN tersebut dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun yang dibayarkan setiap 3 bulan dengan perhitungan 30/360 dimulai dari tanggal penerbitan MTN.

On December 11, 2014, the Company issued notes payable using Medium-Term Note (“MTN”). The nominal amount of MTN amounted to Rp 200,000,000 for a 3 year period. MTN bears interest at 13.50% per annum which will be paid quartely with the calculation formula of 30/360 from the date of MTN was issued.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 11 Maret 2015 dan akan berakhir sekaligus dengan jatuh tempo MTN pada tanggal 11 Desember 2017. MTN tersebut telah memperoleh pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Fitch Rating Indonesia ("Fitch") tanggal 22 September 2014 dengan peringkat "A-" (A-; *stable outlook*) untuk jangka waktu 3 tahun. Pada bulan Desember 2014, Perusahaan telah menerima hasil dari penerbitan MTN ini dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang merupakan pembeli MTN tersebut. Hasil dari penerbitan MTN tersebut digunakan untuk pelunasan fasilitas kredit investasi dan pinjaman transaksi khusus kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 100.000.000. Hasil tersebut juga digunakan untuk operasional dan pembiayaan belanja modal Perusahaan, termasuk pelunasan utang pembelian aset tetap Perusahaan.

MTN ini dijamin dengan :

- Tanah dan bangunan SHGB no. 53 seluas 39.915 m² berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi atas nama PT Berlina, Tbk. senilai Rp 119.823.600;
- Mesin dan peralatan senilai Rp 29.095.200;
- Mesin dan peralatan milik PT. Quantex (entitas anak) senilai Rp 8.111.900;
- Jaminan perusahaan dari PT. Dwi Satrya Utama (pemegang saham); dan
- Gadai saham Perusahaan pada PT Quantex.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan MTN ini sebesar Rp 3.850.256 dikurangkan dari utang MTN dan diamortisasi selama umur MTN tersebut.

17. MEDIUM-TERM NOTE (Continued)

The first payment of the interest will be paid on March 11, 2015 and will end together with the due date of MTN on December 11, 2017. The MTN has obtained rating from PT Fitch Rating Indonesia ("Fitch") on September 22, 2014 with the rating of "A" (A-; *stable outlook*) for a 3 year period. In December 2014, as the result of issuance of MTN, the Company received cash proceeds from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk the buyer of this MTN. The proceeds will be used for settlement of the Company's loan such as investment credit facility and specific transaction credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 100,000,000. The proceeds also used for financing the Company's operation and for Company's capital expenditure including settlement of payables from purchase of fixed assets.

This MTN is secured by :

- Land and building with certificates land use rights no. 53 with an area of 39,915 m² located in Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi under the name of PT. Berlina, Tbk. amounting to Rp 119,823,600;
- Machineries amounting to Rp 29,095,200;
- Machineries on behalf of PT. Quantex (subsidiary) amounting to Rp 8,111,900;
- Corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama (share holder); and
- Pledging of company shares in PT Quantex.

Expenses incurred in relation to the issuance of MTN amounted to Rp 3,850,256 has been offset to the MTN and amortized during the term of the MTN.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

18. PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT PAYABLE

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
a. Jangka pendek			a. Short-term
Uniloy Milacron Germany GmbH	24.586.602	–	Uniloy Milacron Germany GmbH
Bekum Maschinenfabriken GmbH	6.525.466	–	Bekum Maschinenfabriken GmbH
ARBURG GmbH Co KG.	6.063.296	6.276.416	ARBURG GmbH Co KG
Combitool Ltd.	5.176.576	2.663.965	Combitool Ltd.
Aoki Technical Laboratory Inc.	4.416.716	2.541.193	Aoki Technical Laboratory Inc.
Martin Automatic Inc.	2.887.770	–	Martin Automatic Inc.
PT Harysekawan Abadi	394.352	388.852	PT Harysekawan Abadi
PT Asia Global Solusi	360.760	–	PT Asia Global Solusi
PT Petrotec Rekayasa Dinamika	311.637	–	PT Petrotec Rekayasa Dinamika
Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.	–	1.706.460	Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.
Packsys Global (Switzerland) Ltd	–	6.032.371	Packsys Global (Switzerland) Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000)	815.351	383.608	Others (below Rp 300,000 each)
Total	<u>51.538.526</u>	<u>19.992.865</u>	Total
b. Jangka panjang			b. Long-term
Chang Woen Machinery Co. Ltd.	6.213.158	–	Chang Woen Machinery Co. Ltd
Packsys Global (Switzerland) Ltd.	–	54.291.338	Packsys Global (Switzerland) Ltd.
Combitool Ltd.	–	23.975.688	Combitool Ltd.
Uniloy Milacron Germany GmbH	–	36.603.453	Uniloy Milacron Germany GmbH
PT Chandra Sakti Utama Leasing	–	7.999.032	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	<u>6.213.158</u>	<u>122.869.511</u>	Total

Utang pembelian aset tetap jangka panjang kepada Packsys Global (Switzerland) Ltd., Combitool Ltd., Uniloy Milacron Germany GmbH dan Chang Woen Machinery Co, Ltd., merupakan saldo atas pembelian aset tetap yang menggunakan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari bank yang jatuh tempo dalam 360 hari. Pada saat jatuh tempo, pembayaran didanai dengan pinjaman bank jangka panjang. Sedangkan utang kepada PT Chandra Sakti Utama Leasing (Perusahaan Leasing), merupakan pembayaran uang muka dari perusahaan leasing kepada pemasok untuk pembelian aset leasing kepada pemasok.

The balance of the purchase of property, plant and equipment payable to Packsys Global (Switzerland) Ltd., Combitool Ltd., Uniloy Milacron Germany GmbH, and Chang Woen Machinery Co, Ltd., represent the outstanding balance of payable on the purchase of property, plant and equipment using the *Letter of Credit* facility from the banks which maturities within 360 days. When the L/C is due, the payment will be financed by the long-term credit facility from the banks. The payable to PT Chandra Sakti Utama Leasing (Leasing Company), represents the advance payment to suppliers from leasing company pertaining to purchase of lease assets to supplier.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

19. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 3.120.990 dan Rp 21.866.532 merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan Kelompok Usaha, termasuk uang muka yang diterima sehubungan dengan transaksi jual dan sewa kembali (sale and leaseback transaction) sebesar Rp 18.217.277 pada tahun 2013 dari perusahaan leasing.

19. SALES ADVANCE

The total amount of sales advances as of December 31, 2014 and 2013 is Rp 3,120,990 and Rp 21,866,532, respectively, represent cash received in advance from customers in relation to the Groups's sales, including advances received from leasing company in relation to the sale and leaseback transaction amounting to Rp 18,217,277 in 2013.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Gaji dan upah	5.498.492	2.985.603	Salaries and wages
Listrik, air, telepon	5.055.205	5.964.713	Electricity, water and telephone
Bunga	3.294.573	1.588.338	Interest
Konsultan	2.028.542	270.000	Consultancy
Sewa	1.814.818	566.614	Rent
Beban impor	1.646.891	810.332	Import expenses
Biaya pengiriman	1.079.624	936.807	Freight in
Rabat	609.903	12.037.502	Rebate
Pajak tahun sebelumnya dan denda (Catatan 35)	—	768.056	Prior year's tax and penalties (Note 35)
Lain-lain	1.961.896	2.852.055	Others
Total	<u>22.989.944</u>	<u>28.780.020</u>	Total

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

21. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

	2014	2013	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By due date
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun :			Minimum lease payments :
2014	—	30.078.042	2014
2015	39.806.454	17.958.294	2015
2016	33.363.755	11.857.432	2016
2017	23.985.171	3.724.861	2017
2018	9.198.842	397.154	2018
2019	4.216.241	—	2019
Total pembayaran minimum sewa pembiayaan	110.570.463	64.015.783	Total minimum lease payments
Bunga	(11.267.598)	(5.977.007)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	99.302.865	58.038.776	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(34.232.298)	(26.776.571)	Current portion of obligation under finance lease
Bagian jangka panjang	<u>65.070.567</u>	<u>31.262.205</u>	Non-current portion

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

21. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES
(Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
b. Berdasarkan lessor			b. By lessor
PT Arthaasia Finance	32.194.339	7.206.707	PT Arthaasia Finance
PT Orix Indonesia Finance	28.394.290	20.312.959	PT Orix Indonesia Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing	26.731.747	30.505.608	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	11.982.489	—	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Astra International	—	13.502	PT Astra International
Total	<u>99.302.865</u>	<u>58.038.776</u>	Total

Manajemen Perusahaan, LPI dan QTX menetapkan kebijakan untuk membeli sebagian besar mesin dan perlengkapan, kendaraan dan peralatan dengan menggunakan sewa pembiayaan melalui perjanjian sewa pembiayaan langsung dengan lessor seperti yang disebutkan di atas. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut rata-rata berjangka waktu 3-5 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 4,2% - 14% untuk tahun 2014 dan 6,5% - 14% untuk tahun 2013. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11).

The management of the Company, LPI and QTX established a policy to purchase most of machinery and equipment, transportation equipment and equipment through direct lease agreement with the lessors noted above. The lease agreements have a term of 35 years with effective interest rates per annum between 4.2% - 14% in 2014 and 6.5% - 14% in 2013. The obligation under finance leases were secured by the related leased assets (Note 11).

22. IMBALAN PASCA KERJA

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Kewajiban imbalan pasca kerja Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Nilai kini liabilitas jasa lalu	44.225.567	40.311.026	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset	(6.092.415)	(7.172.714)	Fair value of plan asset
Beban jasa lalu belum diakui	(53.695)	(130.253)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(12.947.843)	(10.021.111)	Unrecognized actuarial loss
Liabilitas neto	<u>25.131.614</u>	<u>22.986.948</u>	Net liability

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Perubahan dalam nilai kini kewajiban manfaat kerja

Changes in present value of defined benefit obligation

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Nilai kini kewajiban manfaat kerja awal tahun	40.311.026	40.530.942	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Beban jasa kini	3.370.409	4.050.918	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2.987.241	2.288.444	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(5.433.628)	(2.607.305)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban	2.990.519	(3.951.973)	<i>Actuarial losses on obligation</i>
Total	<u>44.225.567</u>	<u>40.311.026</u>	<i>Total</i>

Beban paska kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

Employment benefits expense recognized in consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Beban jasa kini	3.370.409	4.050.918	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2.987.241	2.288.444	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	76.558	95.268	<i>Past service cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	279.758	832.618	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	(431.295)	(513.584)	<i>Expected return on plan asset</i>
Total	<u>6.282.671</u>	<u>6.753.664</u>	<i>Total</i>

Mutasi liabilitas neto dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits obligation in the current year are as follows :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Saldo awal tahun	22.986.948	17.147.706	<i>Beginning of the year</i>
Pembayaran manfaat	(5.433.628)	(2.607.305)	<i>Benefits paid</i>
Penerimaan dari aset program	1.295.623	1.692.883	<i>Benefits payment from plan asset</i>
Beban tahun berjalan	6.282.671	6.753.664	<i>Amount charged to expense</i>
Saldo akhir tahun	<u>25.131.614</u>	<u>22.986.948</u>	<i>End of the year</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five year history of experience adjustments is as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PVBO						PVBO:
Nilai kini kewajiban manfaat kerja	44.225.567	40.311.026	40.530.942	33.028.510	27.127.227	Present value of benefit obligation
Penyesuaian historis (nilai)	1.380.920	3.497.655	982.058	(710.112)	1.107.054	Experience adjustments (value)
Penyesuaian historis (%)	3,12%	8,68%	2,42%	-2,15%	4,08%	Interest cost (%)
FVA						FVA:
Nilai wajar aset program	6.092.415	7.172.714	8.534.393	7.409.910	6.210.402	Fair value of asset
Penyesuaian historis (nilai)	(215.970)	(182.380)	(315.729)	(452.841)	(1.122.047)	Experience adjustments (value)
Penyesuaian historis (%)	-3,54%	-2,54%	-3,70%	-6,11%	-18,07%	Interest cost (%)

Perhitungan imbalan pasca kerja di atas dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

The post-employment benefits above were calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2014	2013
Perusahaan, LPI, QTX dan NP / The Company, LPI, QTX and NP:		
Tingkat diskonto/ Discount rate	8,5% p.a.	8.80% p.a.
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	7% p.a.	7% p.a.
Tingkat pengembalian aset program/ Rate of investment return	7% p.a.	7% p.a.
Tingkat kematian/ Mortality rate	100% TMI3	100% TMI2
Tingkat cacat/ Disability rate	5% TMI3	5% TMI2
Tingkat pengunduran diri/ Resignation rate	2,00% pa sampai usia 33 tahun kemudian menurun linear menuju 0% pa di usia 55 tahun / 2.00% p.a. until the age of 33 and then decreases linearly towards 0% p.a. after age 55	3,50% pa sampai usia 33 tahun kemudian menurun linear menuju 0% pa di usia 55 tahun / 3.50% p.a. until the age of 33 and then decreases linearly towards 0% p.a. after age 55
Proporsi pensiun normal/ Normal retirement proportion	100%	100%

Perusahaan, LPI, QTX dan NP membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program ini didanai oleh Perusahaan dan LPI melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.003 dan 885 karyawan masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

The Company, LPI, QTX dan NP provided post-employment benefits for all its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is funded through premiums paid for the insurance policy entered by the Company and LPI with PT Asuransi Sequis Life starting December 1, 2004. The numbers of employees entitled to the benefits were 1,003 and 885 persons in 2014 and 2013, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Transferindo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

23. CAPITAL STOCK

Details of stockholders based on the stock register maintained by PT Adimitra Transferindo, the share administrator, as at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

2014				
<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)</u>	<u>Persentase pemilikan / Percentage of ownership %</u>	<u>Jumlah modal disetor / Total paid-up capital Rp</u>	<u>Name of stockholder</u>
PT Dwi Satria Utama	354.825.000	51,42	17.741.250	PT Dwi Satria Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro – Komisaris Utama	49.774.000	7,21	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro – President Commissioner
Atmadja Tjiptobiantoro	30.819.700	4,47	1.540.985	Atmadja Tjiptobiantoro
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	254.581.300	36,90	12.729.065	Public (less than 5% each)
Total	690.000.000	100,00	34.500.000	Total
2013				
<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)</u>	<u>Persentase pemilikan / Percentage of ownership %</u>	<u>Jumlah modal disetor / Total paid-up capital Rp</u>	<u>Name of stockholder</u>
PT Dwi Satria Utama	354.825.000	51,42	17.741.250	PT Dwi Satria Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro – Komisaris Utama	64.974.000	9,42	3.248.700	Lisjanto Tjiptobiantoro – President Commissioner
Atmadja Tjiptobiantoro	34.004.500	4,93	1.700.225	Atmadja Tjiptobiantoro
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	236.196.500	34,23	11.809.825	Public (less than 5% each)
Total	690.000.000	100,00	34.500.000	Total

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 21 Juni 2012 dari Diah Guntari L. Soemarwoto S.H., Perusahaan melakukan pemecahan saham dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham (nilai penuh) menjadi 1.500.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp 50 per saham (nilai penuh). Sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 690.000.000 saham (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 34.500.000 setelah pemecahan saham.

Based on the notarial deed No. 25 dated June 21, 2012 of Diah Guntari L. Soemarwoto S.H, the Company conducted a stock split for its shares from 300,000,000 shares with par value of Rp 250 per share (full amount) to 1,500,000,000 shares (full amount) with par value of Rp 50 per share (full amount). Therefore, the issued and fully paid up capital became 690,000,000 shares (full amount) or equivalent to Rp 34,500,000.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Rp</u>	
Penerbitan 1.750.000 saham melalui penawaran umum tahun 1989	12.075.000	Issuance of 1,750,000 shares through public offering in 1989
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	Distribution of bonus shares in 1998
Total – neto	<u>575.000</u>	Total – net

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER EQUITY COMPONENT

2014				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Laba ditahan / <i>Retained earnings</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	50.324.836	3.494.812	–	53.819.648
Total	<u>50.324.836</u>	<u>3.494.812</u>	<u>–</u>	<u>53.819.648</u>
2013				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Laba ditahan / <i>Retained earnings</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	16.472.921	33.851.415	–	50.324.836
Total	<u>16.472.921</u>	<u>33.851.415</u>	<u>–</u>	<u>50.324.836</u>

Foreign exchange difference due to translation of financial statements

Total

Foreign exchange difference due to translation of financial statements

Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

26.KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan non pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil neto entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

26.NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows :

2014						
		Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Pembagian dividen/ Cash dividend	Total rugi komprehensif / Total comprehensive loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Anak	Saldo awal/ Beginning balance					Subsidiary
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Lamipak Primula Indonesia	21.156.405	—	—	4.084.558	25.240.963	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	74.799	—	—	5.239	80.038	PT Quantex
PT Natura Plastindo	—	—	—	(696)	(696)	PT Natura Plastindo
Total	21.231.204	—	—	4.089.101	25.320.305	Total

2013						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Pembagian dividen/ <i>Cash dividend</i>	Total rugi komprehensif / <i>Total comprehensive loss</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Entitas Anak</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Subsidiary</u>
PT Lamipak Primula Indonesia	25.835.651	—	(1.800.000)	(2.879.246)	21.156.405	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	—	88.753	—	(13.954)	74.799	PT Quantex
Total	25.835.651	88.753	(1.800.000)	(2.893.200)	21.231.204	Total

**27.DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2013, pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar Rp 33.701.282 sebagai laba ditahan, dan Rp 15.870.000 (Rp 23 per saham dalam nilai penuh) sebagai dividen kas untuk tahun buku 2012.

**27.DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED
EARNINGS**

Based on the annual general meeting of stockholders held on June 19, 2013, the stockholders approved the use of net profit attributable to owners of Parent entity amounting to Rp 33,701,282 for retained earnings, and Rp 15,870,000 (Rp 23 per share in full amount) for cash dividends for the year 2012.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lokal	913.800.086	668.780.480	Domestic
Retur / potongan penjualan lokal	(10.858.862)	(8.002.090)	Sales returns / discount
Luar negeri	355.900.016	300.221.575	Overseas
Total – neto	<u>1.258.841.240</u>	<u>960.999.965</u>	Total – net

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (Entitas Anak) kepada pelanggan lokal di Cina masing-masing sebesar Rp 293.631.804 (23 %) dan Rp 266.411.306 (28 %) tahun 2014 dan 2013.

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp 293,631,804 (23 %) and Rp 266,411,306 (25 %) in 2014 and 2013, respectively.

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan neto pada tahun 2014 dan 2013, dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan total penjualan masing-masing sebesar Rp 672.899.614 (53%) dan Rp 660.730.764 (69%). Tidak terdapat penjualan pada pihak berelasi tahun 2014 dan 2013.

Sales which represent more than 10% of total sales in 2014 and 2013 which were made to Unilever Group (third party) amounting to Rp 672,899,614 (53%) and Rp 660,730,764 (69%), respectively. There were no sales made to related parties in 2014 and 2013.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Bahan baku yang digunakan	703.900.578	544.206.626	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	89.439.551	71.537.354	Direct labor
Beban pabrikasi	243.425.775	186.455.971	Manufacturing expenses
Total biaya produksi	<u>1.036.765.904</u>	<u>802.199.951</u>	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process
Awal tahun	23.327.757	14.506.567	At beginning of year
Penambahan lewat akuisisi	–	1.219.673	Addition from acquisition
Pemulihan penyisihan persediaan	–	(3.044)	Reversal for obsolete inventory
Akhir tahun	<u>(31.753.400)</u>	<u>(23.327.757)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	<u>1.028.340.261</u>	<u>794.595.390</u>	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	42.502.787	29.503.236	At beginning of year
Penambahan lewat akuisisi	–	381.518	Addition from acquisition
Pembelian	14.701.980	5.964.024	Purchases
Penghapusan (pemulihan) penyisihan persediaan	<u>(2.648.468)</u>	<u>3.704.988</u>	Provision (reversal) for obsolete inventory
Reklasifikasi ke aset tetap	<u>(3.728.352)</u>	–	Reclassification to property, plant, and equipment
Akhir tahun	<u>(48.447.217)</u>	<u>(42.502.787)</u>	At end of year
Beban pokok penjualan	<u>1.030.720.991</u>	<u>791.646.369</u>	Cost of goods sold

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian netto pada tahun 2014 dan 2013:

	2014		2013	
	Rp	%	Rp	%
Chevron Philips Petroleum Singapore Pte. Ltd.	90.201.514	13	89.028.033	16
PT Dai Nippon Printing Indonesia	80.963.504	12	56.234.536	10
SCG Plastics Co. Ltd.	77.642.864	11	—	—
Total	<u>248.807.882</u>	<u>36</u>	<u>145.262.569</u>	<u>26</u>

29. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Purchases of raw materials in 2014 and 2013 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the net purchases:

Chevron Philips Petroleum Singapore Pte. Ltd.
PT Dai Nippon Printing Indonesia
SCG Plastics Co. Ltd.
Total

30. PENDAPATAN LAINNYA

	2014	2013
	Rp	Rp
Penjualan barang bekas	10.789.681	6.942.434
Keuntungan investasi jangka pendek	1.477.035	—
Laba penjualan aset tetap	295.973	574.587
Lain-lain	7.168.362	5.537.510
Total	<u>19.731.051</u>	<u>13.054.531</u>

<i>Sales of scraps</i>
<i>Gain on short-term investment</i>
<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
<i>Others</i>
Total

31. BEBAN PENJUALAN

	2014	2013
	Rp	Rp
Pengangkutan	34.704.570	24.647.201
Gaji dan tunjangan	3.741.517	4.454.023
Perjalanan	614.081	496.369
Sewa	535.054	567.273
Komisi penjualan	445.411	—
Penyusutan dan amortisasi	106.510	102.812
Listrik dan telepon	91.666	190.773
Lain-lain	792.714	664.887
Total	<u>41.031.523</u>	<u>31.123.338</u>

31. SELLING EXPENSES

<i>Freight</i>
<i>Salaries and benefits</i>
<i>Travelling</i>
<i>Rent</i>
<i>Sales commissions</i>
<i>Depreciation and amortization</i>
<i>Electricity and telephone</i>
<i>Others</i>
Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

32.BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32.GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	34.676.332	32.073.620	Salaries and benefits
Manfaat karyawan (Catatan 22)	6.282.671	7.521.426	Post-employment benefits (Note 22)
Penyusutan dan amortisasi	3.327.119	2.371.421	Depreciation and amortization
Sewa	3.199.621	3.315.935	Rent
Biaya umum kantor	2.925.594	2.883.365	General office expenses
Perjalanan	2.674.189	2.987.797	Travelling
Listrik dan telepon	2.575.329	2.588.703	Electricity and telephone
Jasa profesional	2.378.221	2.448.807	Professional fees
Perijinan dan pajak	1.997.308	2.156.873	Permits and taxation
Asuransi	1.462.601	1.198.285	Insurance
Reparasi dan pemeliharaan	378.684	354.299	Maintenance and repairs
Beban administrasi saham	277.237	193.358	Stock administrative expense
Lain-lain	4.025.213	2.538.096	Others
Total	<u>66.180.119</u>	<u>62.631.985</u>	Total

33.BEBAN LAINNYA

33.OTHER EXPENSES

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Rugi selisih kurs mata uang asing - neto	3.165.700	46.498.350	Loss on foreign exchange differences
Amortisasi kerugian ditangguhkan atas aset dijual dan disewa kembali	342.093	197.144	Amortization of deferred loss on sale and leaseback transaction
Beban penyisihan persediaan usang	333.623	2.735.640	Obsolete inventories expenses
Beban penurunan nilai piutang	-	287.467	Impairment of receivables
Pajak tahun lalu dan denda pajak	-	768.056	Prior year tax and penalties
Rugi investasi jangka pendek	-	894.475	Loss on short-term investment
Lain-lain	3.109.261	6.084.227	Others
Total	<u>6.950.677</u>	<u>57.465.359</u>	Total

34.BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

34.INTEREST AND FINANCE COSTS

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Bunga atas:			Interest on:
Pinjaman bank	49.289.996	32.218.503	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	5.465.165	4.278.500	Obligations under finance leases
Utang jangka menengah (MTN)	1.575.000	-	Medium-Term Notes (MTN)
Beban administrasi bank	3.330.527	2.056.444	Bank administration expenses
Amortisasi biaya transaksi MTN	59.975	-	Amortization of transaction cost related to MTN issued
Beban keuangan lain-lain	210.494	960.829	Other finance costs
Total	<u>59.931.157</u>	<u>39.514.276</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Perusahaan :		
Pajak pertambahan nilai	1.859.748	3.089.746
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2014	7.516.414	—
Tahun 2013	11.449.345	11.449.345
Subtotal	<u>20.825.507</u>	<u>14.539.091</u>
Entitas Anak :		
Pajak pertambahan nilai	1.207.762	6.106.529
Pajak penghasilan badan	9.261.863	7.003.984
Subtotal	<u>10.469.625</u>	<u>13.110.513</u>
Total	<u><u>31.295.132</u></u>	<u><u>27.649.604</u></u>

The Company:
Value added tax
Corporate income tax
Year 2014
Year 2013
Subtotal

Subsidiaries:
Value added tax
Corporate income tax
Subtotal
Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	Rp	Rp
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 21	426.774	549.311
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	186.056	153.301
Pajak penghasilan 25	361.674	188.733
	<u>974.504</u>	<u>891.345</u>
Entitas Anak :		
Pajak penghasilan pasal 21	128.456	227.005
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	16.488	186.361
Pajak penghasilan pasal 25	48.481	467.388
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	38.120	56.846
Pajak penghasilan badan	33.192	1.043.474
Pajak pertambahan nilai	2.316.619	3.257.496
Lainnya	1.227.982	1.259.359
	<u>3.809.338</u>	<u>6.497.929</u>
Total	<u><u>4.783.842</u></u>	<u><u>7.389.274</u></u>

The Company:
Income tax article 21
Income tax article 23 / 26
Income tax article 25

Subsidiaries:
Income tax article 21
Income tax article 23 / 26
Income tax article 25
Income tax article 4 (2)
Corporate income tax
Value added tax
Others

Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35.PERPAJAKAN (Lanjutan)

35.TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before tax and estimated taxable income (loss) in 2014 and 2013 are as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	74.267.515	(8.132.127)	Consolidated income (loss) before tax
Eliminasi	—	(4.379.205)	Eliminations
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak dan eliminasi	74.267.515	(12.511.332)	Consolidated income (loss) before tax and eliminations
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(33.569.770)	4.296.700	Income (loss) before tax of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	40.697.745	(8.214.632)	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1.897.862)	(1.970.250)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset sewa pembiayaan dan pembayaran utang sewa pembiayaan	(12.361.948)	(11.293.445)	Difference in accounting record on depreciation of lease assets and payment of lease payable
Beban imbalan pasca kerja	798.623	5.575.014	Post-employment benefits
Pembayaran imbalan pasca kerja	—	(823.721)	Post-employment benefit expenses
Kompensasi rugi fiskal	(3.629.238)	—	Fiscal loss compensation
Penyisihan penurunan nilai piutang	(287.204)	(2.715.937)	Provision for impairment of receivables
Pemulihan (penyisihan) persediaan usang	(3.250.668)	2.806.648	Reversal (provision) for obsolete and slow-moving inventories
Total	(20.628.297)	(8.421.691)	Total
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan bukan objek pajak	(3.675.350)	(4.138.849)	Income not subject to tax
Penghasilan dikenakan pajak final	(1.839.984)	(858.168)	Income subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.537.872	18.004.103	Non-deductible expenses
Total	(1.977.462)	13.007.086	Total
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	18.091.986	(3.629.237)	Taxable income (loss) of the Company

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Taksiran pajak penghasilan berdasarkan tarif yang berlaku 20%	3.618.397	-	Estimated corporate income tax based on tax rate at 20%
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	(7.869.836)	(6.461.574)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(528.188)	(308.971)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(2.736.787)	(4.678.800)	Income tax article 25
	(11.134.811)	(11.449.345)	
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(7.516.414)</u>	<u>(11.449.345)</u>	Over payment of corporate income tax

Taksiran rugi fiskal tersebut di atas akan dilaporkan dengan angka sama dalam Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahun 2014. Penyampaian SPT untuk tahun pajak 2013 tidak memiliki perbedaan dengan total penghasilan kena pajak Perusahaan, LPI, QTX dan NP.

The estimated fiscal losses presented above will be reported in the same amounts in the 2014 annual tax return. The Annual Tax Return for fiscal year 2013 has been submitted with no difference from taxable income of the Company, LPI, QTX and NP.

Sesuai dengan Pasal 2 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013 ("PP No. 77") tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dengan persyaratan tertentu, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, yang menyatakan bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan dalam PP No. 77 di atas dan berhak untuk memperoleh penurunan tarif pajak sebesar 5% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang berlaku. Perusahaan telah mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebagai pengurang pajak tangguhan dalam laporan keuangan tahun 2014 sebesar Rp326.286.

In accordance with article 2 par.2 of Government Regulation No. 77 year 2013 ("PP No. 77") regarding the Reduction of the Income Tax Rate for Domestic Public Company Tax Payer with certain terms and conditions, the Company obtained a letter from PT Adimitra Transferindo, a securities administrative, which that the Company has fulfilled the requirement as stated in PP No. 77 and that the Company meets the criteria to obtain a reduction of income tax rate by 5% below the prevailing tax rate. The Company has recorded the effects of the change of the tax rate as deduction of deferred tax expense in the 2014 consolidated financial statements amounting to Rp326,286.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35.PERPAJAKAN (Lanjutan)

35.TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

2 0 1 4					
	1 Januari 2014 / January 1, 2014	Pengaruh perubahan tarif / Effect of change in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan					
Aset pajak tangguhan :					
Imbalan pasca kerja	4.594.188	(918.838)	159.725	—	3.835.075
Penyisihan penurunan nilai piutang	71.801	(14.360)	(57.441)	—	—
Penyisihan persediaan usang	812.667	(162.533)	(650.134)	—	—
Rugi fiskal	907.309	(181.461)	(725.848)	—	—
Liabilitas pajak tangguhan :					
Penyusutan aset tetap	1.021.311	(204.262)	(379.572)	—	437.477
Liabilitas sewa pembiayaan	(9.038.707)	1.807.740	(2.472.390)	—	(9.703.357)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(1.631.431)	326.286	(4.125.660)	—	(5.430.805)
Entitas Anak (QTX)					
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(215.362)	—	(55.504)	—	(270.866)
Entitas Anak (LPI)					
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.088.690	—	(5.850.013)	—	(4.761.323)
Entitas Anak (HPPP)					
Aset pajak tangguhan - neto	—	—	1.091.013	12.184	1.103.197
Total			(8.940.164)		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					
Aset	1.088.690				1.103.197
Liabilitas	(1.846.793)				(10.462.944)

The Company	
Deferred tax asset :	
Post-employment benefits	
Allowance for impairment of receivables	
Allowance for obsolete inventory	
Fiscal loss	
Deferred tax liabilities:	
Depreciation expense	
Obligation under finance leases	
Deferred tax assets (liabilities) – net	
Subsidiary (QTX)	
Deferred tax liabilities – net	
Subsidiary (LPI)	
Deferred tax liabilities – net	
Subsidiary (HPPP)	
Deferred tax assets – net	
Total	
Consolidated deferred tax assets (liabilities)	
Assets	
Liabilities	

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35.PERPAJAKAN (Lanjutan)

35.TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	2013				
	1 Januari 2013 / January 1, 2013 Rp	Penambahan karena akuisisi entitas anak/ Addition due to acquisition of subsidiary Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of comprehensive income Rp	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan :					Deferred tax asset :
Imbalan pasca kerja	3.406.365	—	1.187.823	4.594.188	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	750.784	—	(678.983)	71.801	Allowance for impairment of receivable
Penyisihan persediaan usang	111.005	—	701.662	812.667	Allowance for obsolete and slow-moving inventory
Rugi fiskal	—	—	907.309	907.309	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan :					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap	1.513.874	—	(492.563)	1.021.311	Depreciation expense
Liabilitas sewa pembiayaan	(6.215.346)	—	(2.823.361)	(9.038.707)	Obligation under finance leases
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(433.318)	—	(1.198.113)	(1.631.431)	Deferred tax assets (liabilities) - net
Entitas Anak (QTX)					Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	—	(123.170)	(92.192)	(215.362)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (LPI)					Subsidiary (LPI)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	(872.034)	—	1.960.724	1.088.690	Deferred tax assets (liabilities) - net
Total			670.419		Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets (liabilities)
Aset	—			1.088.690	Assets
Liabilitas	(1.305.352)			(1.846.793)	Liabilities

e. Beban (manfaat) pajak

e. Tax expenses (benefit)

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	3.618.397	—	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
HPPP	4.122.448	4.537.989	HPPP
QTX	645.263	219.724	QTX
LPI	238.778	—	LPI
NP	29.927	—	NP
Total pajak kini	8.654.813	4.757.713	Total current tax

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

e. Beban (manfaat) pajak (Lanjutan)

e. Tax expenses (benefit) (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Total pajak kini	8.654.813	4.757.713	Total current tax
Pajak tangguhan :			Deferred tax :
Perusahaan	3.799.374	1.198.113	The Company
Entitas Anak			Subsidiary
LPI	5.850.013	(1.960.724)	LPI
QTX	55.504	92.192	QTX
HPP	(1.091.013)	-	HPP
Total pajak tangguhan	<u>8.613.878</u>	<u>(670.419)</u>	Total deferred tax
Total beban pajak	<u>17.268.691</u>	<u>4.087.294</u>	Total tax expense

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

i) Tahun pajak 2006

i) Fiscal year 2006

Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00169/406/06/054/08 dari Direktur Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa pajak penghasilan badan lebih bayar dan laba fiskal pada tahun 2006 masing masing sebesar Rp 1.413.824 dan Rp 5.326.633. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Perusahaan telah menyampaikan keberatan atas SKPLB tersebut dengan menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 5.616.240.

On July 25, 2008, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00169/406/06/054/08 from the Directorate General of Taxes. The letter stated that the Company's overpayment for corporate income tax and fiscal income for the year 2006 amounted to Rp 1,413,824 and Rp 5,326,633, respectively. On October 16, 2008, the Company submitted an objection letter on this SKPLB stating that the fiscal loss should Rp 5,616,240.

Pada tanggal 5 Juni 2009, DJP mengeluarkan surat No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 menyatakan bahwa rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp 4.947.365. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan yang sama.

On June 5, 2009, DGT issued its letter No. KEP 630/WPJ.07/BD.05/2009 stating the Company's fiscal loss amounted to Rp 4,947,365 on September 1, 2009, the Company submitted an objection and an appeal.

Sidang banding pajak tahun 2006 telah dilakukan pada 14 Juli 2010 dan sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 yang diucapkan tanggal 8 Januari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa laba fiskal perusahaan dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi sebesar Rp 2.079.340 sehingga kompensasi kerugian fiskal dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi Rp 2.079.340.

Appeal for fiscal year 2006 tax case has been conducted on July 14, 2010 and in accordance with Tax Court Decision No. Put.49862/PP/MX/15/2014 dated January 8, 2014 granted part of the corporate income tax appeal, and that the Company's fiscal profit of Rp 4,947,365 has been corrected to become Rp 2,079,340 that the fiscal loss compensation of Rp 4,947,365 become Rp 2,079,340.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35.PERPAJAKAN (Lanjutan)

35.TAXATION (Continued)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

f. Tax assessment letter (Continued)

i) Tahun pajak 2006 (Lanjutan)

i) Fiscal year 2006 (Continued)

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration to Supreme Court on the Tax Court's Decision. As of reporting date, the result of the motion for reconsideration has not yet been obtain.

ii) Tahun pajak 2007

ii) Fiscal year 2007

Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktur Jenderal Pajak No. 00082/207/07/054/09 yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 sebesar Rp 1.104.761 dan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00130/406/07/054/09 atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp 908.243. Atas selisih pajak sebesar Rp 356.628 telah dilunasi pada tanggal 30 Juli 2009 dan dicatat sebagai beban pajak tahun 2009.

On July 1, 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00082/207/07/054/09 from Directorate General of Taxes for Value Added Tax amounting to Rp 1,104,761 and at the same time the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00130/406/07/054/09 for Corporate Income Tax amounting to Rp 908,243 for year 2007. The net amount of Rp 356,628 was paid on July 30, 2009 and recorded as tax expense in the 2009 statements of comprehensive income.

Atas keputusan tersebut Perusahaan mengajukan keberatan, dan ditolak oleh DJP pada tanggal 25 Nopember 2009 dengan mengeluarkan surat keputusan No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009, kemudian pada tanggal 23 Pebruari 2010 Perusahaan mengajukan banding atas keberatan tersebut, sehingga pajak penghasilan lebih bayar tahun 2007 sebesar Rp 1.539.345 disajikan sebagai beban tangguhan.

The Company has submitted an objection letter on this SKPLB and the DGT disagreed with the Company's objection and issued his decision letter No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009, on November 25, 2009. On February 23, 2010, the Company submitted an appeal letter to the tax court, while for tax overpayment in the year 2007 amounted to Rp 1,539,345 was presented as deferred expenses.

Pada tanggal 5 Maret 2010 DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP 314/WPJ.07/2010 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 0082/207/07/054/09 tersebut dan pada tanggal 2 Juni 2010, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan keberatan tersebut.

On March 5, 2010, DGT issued its letter No. KEP-314/WPJ.07/2010 rejecting the Company's objection on such SKPKB No. 0082/207/07/054/09 and on June 2, 2010, the Company appealed against the rejection.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35.PERPAJAKAN (Lanjutan)

35.TAXATION (Continued)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

f. Tax assessment letter (Continued)

ii) Tahun pajak 2007 (Lanjutan)

ii) Fiscal year 2007 (Continued)

Sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 tanggal 22 Januari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa kredit pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 1.539.345 dari sebelumnya sebesar Rp 1.488.562 dan lebih bayar pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 959.027 dari sebelumnya sebesar Rp 908.243.

Based on the Tax Court Decision No. Put.50068/PP/MX/15/2014 dated January 22, 2014 granted part of the appeal corporate income tax that the tax credit became Rp 1,539,345 from Rp 1,488,562 and income tax overpayment became Rp 959,027 from Rp 908,243.

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak tidak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation will not file a motion for reconsideration to Supreme Court on the Tax Court's Decision.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 tanggal 12 Pebruari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan barang kena pajak dan / atau jasa kena pajak yaitu dari kurang bayar sebesar Rp 1.104.761 menjadi sebesar Rp 226.436.

Based on the Tax Court Decision No. Put.50402/PP/M.XB/16/2014 dated February 12, 2014 the Tax Court granted to reduce the Value Added Tax on delivery taxable goods and / or taxable services from underpayment of Rp 1,104,761 to Rp 226,436.

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration to Supreme Court on the Tax Court's Decision. As of reporting date, the result of the motion for reconsideration has not yet been obtained.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35.PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2010

Pada bulan Pebruari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 sebesar Rp 751.450 dan surat tagihan pajak atas sanksi administrasi pajak pertambahan nilai tahun 2010 sebesar Rp 16.606. Perusahaan menerima keputusan pajak ini dan telah mencatat pertambahan pajak tersebut pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

35.TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

iii) Fiscal year 2010

In February 2014, the Company received a Tax Assesment for Underpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2010 amounting to Rp 751,450 and a tax collection letter on the tax penalties of value added tax for fiscal year 2010 amounting to Rp 16,606. The Company accepted the tax assessment and has recorded the additional tax in the 2013 consolidated statements of comprehensive income.

36.LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4
	Rp
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik Entitas Induk (Rp)	52.909.723
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	690.000.000
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) (nilai penuh)	<u>77</u>

36.BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic earnings per share as follows:

	2 0 1 3
	Rp
Income (loss) for the year attributable to the owners of Parent Entity (Rp)	(9.326.221)
Weighted average of total shares outstanding	690.000.000
Basic earnings (loss) per share (Rp) (full amount)	<u>(14)</u>

37.TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- PT Dwi Satria Utama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan;
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance, Tbk dan PT Tifa Arum Realty adalah perusahaan yang sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan dan LPI; dan
- PT Samolin Surya adalah perusahaan asosiasi dimana 48% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

37.RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

Nature of relationship

- PT Dwi Satria Utama is the Company's majority stockholder;
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance, Tbk and PT Tifa Arum Realty are companies in which part of its management is the same as the Company and LPI's management; and
- PT Samolin Surya is an associated company where the Company has 48% ownership.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya. Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Sewa dibayar di muka atas tanah dan gudang (Catatan 39b) selama 2 tahun kepada PT Sinar Wisma. Pada tahun 2014 dan 2013, Kelompok Usaha telah mengakui beban sewa masing-masing sebesar Rp 809.375 dan Rp 875.000 dan dicatat sebagai bagian dari biaya pabrikasi (Catatan 29).
- b. Pada tahun 2014 dan 2013, beban sewa gedung kepada PT Tifa Arum Realty masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 152.550 dan dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi (Catatan 31 dan 32).
- c. Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 4</u>
	<u>Rp</u>
Remunerasi	7.495.127
Imbalan kerja karyawan	33.438
Kewajiban imbalan kerja	373.556
Total	<u>7.902.121</u>

37. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following :

- a. Prepaid rental of land and warehouse (Note 39b) for 2 years to PT Sinar Wisma. In 2014 and 2013, the Group recognized rent expense amounting to Rp 809,375 and Rp 875,000, respectively, and were recorded as part of manufacturing expenses (Note 29).
- b. In 2014 and 2013, rental of building paid to PT Tifa Arum Realty amounted to Rp Nil and Rp 152,550, respectively. These were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (Note 31 and 32), respectively.
- c. Key management includes directors, commissioners, and audit committee. The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows :

	<u>2 0 1 3</u>	
	<u>Rp</u>	
Remuneration	7.282.349	
Employee benefits paid	-	
Employee benefit liabilities	2.861.499	
Total	<u>10.143.848</u>	

38. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam dua divisi operasi yaitu divisi produksi dan distribusi botol plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi produksi dan distribusi laminating tube dan plastik tube. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Kelompok Usaha mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga.

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are currently organized into two operating divisions which are: production and distribution of plastic bottles, toothbrushes and moulds; production and distribution of laminating tube and plastic tubes. These divisions are the basis by which the Group reports their primary segment information.

The Group evaluates performance based on gain or loss before tax, exclude gain or loss from non-routine transaction, also gain or loss foreign exchange rate. The Group records sales and transfers between segments as if being done to third party.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)

Segmen yang dilaporkan dari Kelompok Usaha merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

Reported segments from the Group are strategic business units that offer variety of products and services. Products and services are managed separately since each business needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by management at the time of acquisition are retained.

a. Informasi produk dan jasa

a. Products and services information

	2014				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	1.024.104.233	234.737.007	—	1.258.841.240	External sales
Penjualan antar segmen	1.310.828	—	(1.310.828)	—	Inter – segment sales
Total pendapatan	1.025.415.061	234.737.007	(1.310.828)	1.258.841.240	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba usaha	107.269.767	26.419.214	—	133.688.981	Segment result / income from operations
Keuntungan penjualan efek				509.691	Gain on sale of securities
Penghasilan bunga				(59.931.157)	Interest income
Beban bunga dan keuangan					Interest and finance costs
Laba sebelum pajak				74.267.515	Income before tax
Beban pajak				(17.268.691)	Tax expense
Laba tahun berjalan				56.998.824	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(4.089.101)	Profit for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				52.909.723	Profit for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.349.994.252	136.160.642	(152.068.978)	1.334.085.916	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasi	1.349.994.252	136.160.642	(152.068.978)	1.334.085.916	Consolidated total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	811.907.979	202.305.547	(46.502.425)	967.711.101	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasi	811.907.979	202.305.547	(46.502.425)	967.711.101	Consolidated total liabilities
Penambahan aset tetap	185.851.301	24.653.617		210.504.918	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	56.437.833	19.579.828		76.017.661	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)

a. Informasi produk dan jasa (Lanjutan)

b. Products and services information (Continued)

	2013				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	799.151.780	161.848.185		960.999.965	External sales
Penjualan antar segmen	18.942.143	2.283.943	(21.226.066)		Inter – segment sales
Total pendapatan	818.093.903	164.132.128	(21.226.066)	960.999.965	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba usaha	44.258.552	(8.871.107)	(4.200.000)	31.187.445	Segment result / income from operations
Keuntungan penjualan efek				194.704	Gain on sale of securities
Penghasilan bunga				(39.514.276)	Interest income
Beban bunga dan keuangan				(8.132.127)	Interest and finance costs
Laba sebelum pajak				(4.087.294)	Income before tax
Beban pajak				(12.219.421)	Tax expense
Rugi tahun berjalan				2.893.200	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(9.326.221)	Loss for the year attributable to non-controlling interest
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk					Loss for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.016.441.628	247.668.227	(138.977.140)	1.125.132.715	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasi	1.016.441.628	247.668.227	(138.977.140)	1.125.132.715	Consolidated total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	683.882.307	177.103.245	(41.734.016)	819.251.536	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasi	683.882.307	177.103.245	(41.734.016)	819.251.536	Consolidated total liabilities
Penambahan aset tetap	151.878.740	88.166.036		240.044.776	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	46.661.283	12.546.483		59.207.766	Depreciation and amortization

a. Informasi tentang wilayah geografis

a. Geographical information

	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales by geographical market		
	2014 Rp	2013 Rp	Geographical market
Pasar geografis			
Lokal di Indonesia	902.941.224	660.778.390	Domestic
Luar negeri	355.900.016	300.221.575	Overseas
Total	1.258.841.240	960.999.965	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

b Informasi tentang wilayah geografis

	Nilai tercatat aset segmen / Carrying amount of segment assets	
	2014	2013
	Rp	Rp
Pandaan dan Sidoarjo	685.144.227	519.170.607
Tangerang dan Cikarang	355.152.510	293.219.896
China	293.719.923	312.666.300
Singapore	69.256	75.912
Total	1.334.085.916	1.125.132.715

c Informasi tentang pelanggan utama

Total penjualan kepada Grup Unilever dari kedua segmen dilaporkan diatas oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar 53% dan 69% dari total penjualan untuk tahun 2014 dan 2013.

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)

b Geographical information

	Penambahan aset tetap / Additions to property, plant and equipment		
	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pandaan dan Sidoarjo	168.062.889	128.834.628	Pandaan and Sidoarjo
Tangerang dan Cikarang	29.372.389	97.765.237	Tangerang and Cikarang
China	13.069.640	13.444.911	China
Singapore	—	—	Singapore
Total	210.504.918	240.044.776	Total

c Major customer information

Total sales to Unilever Group from both reported segment above by the Company and its Subsidiaries for 2014 and 2013 amounted to 53% and 69% of total sales, respectively.

39. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a. Perusahaan dan LPI, mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Dwi Satrya Utama (DSU), perusahaan yang berelasi. Perjanjian ini berlaku selama setahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut menyatakan kesediaan DSU untuk memberikan bantuan dan jasa konsultasi manajemen. Pada tahun 2014, Perusahaan dan LPI memutuskan penghentian perjanjian perjanjian jasa manajemen dengan DSU. Pada tahun 2014 dan 2013, tidak ada transaksi dari DSU kepada Kelompok Usaha sehubungan dengan jasa manajemen tersebut.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company and LPI, entered into a management assistance agreement with PT Dwi Satrya Utama (DSU), a related party. The agreement is effective for one-year period and can be renewed upon the approval of concerned parties. In 2014, the Company and LPI decided to terminate the management services agreement with DSU. Currently, the Company and LPI are still in the process of negotiating the amendment of the agreement. During 2014 and 2013, DSU has no transaction pertaining to the management fee with the Group.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- b. Pada tanggal 24 April 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma (SW) pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu kontrak. Pada tanggal 27 Februari 2011 perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 1 Maret 2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 1.850.000. Perubahan terakhir tanggal 17 Maret 2014 perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2015 dengan biaya sewa sebesar Rp 2.012.500.
- c. Pada April 2011, Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan pemasok ("supplier financing") kerja sama antara Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana sebagian tagihan Perusahaan kepada PT Unilever Indonesia, Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- b. On April 24, 2007, the Company entered into a rental agreement with PT Sinar Wisma (SW) a related party. This agreement is effective for two years from March 1, 2007 to March 1, 2009. This agreement has been amended several times. The recent amendment was made on February 27, 2011 that agreement has been renewed for two years from March 1, 2011 to March 1, 2013 with rental fee of Rp 1,850,000. The recent amendment was made on March 17, 2014 and has been renewed for two years from March 1, 2013 to February 28, 2015 with rental fee of Rp 2,012,500.
- c. In April 2011, the Company entered into supplier financing facility agreement cooperation between Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, where parts of the Company's receivable from PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring without recourse by DB.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at December 31, 2014 and 2013, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2014		2013		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent Rp	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD 356.156	4.430.580	593.131	7.229.668	Cash and cash equivalents
	RMB 15.108.852	30.716.448	18.817.750	37.620.822	
	EUR 6.327	95.751	—	—	
	SGD 3.604	33.960	3.834	36.917	
Investasi dalam efek jangka pendek	USD 94.513	1.175.738	85.321	1.039.983	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha	RMB 12.055.341	24.508.628	15.199.944	30.388.033	Trade receivable
	USD 1.307.616	16.266.740	436.908	5.325.477	
	EUR —	—	22.122	372.129	
Piutang lain-lain	RMB 342.113	695.519	383.434	766.568	Other receivable
Total aset		77.923.364		82.779.597	Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	USD 19.205.455	238.915.861	10.422.004	127.033.812	Bank loans
	RMB 9.059.085	18.417.210	6.999.982	13.994.505	
	EUR 243.437	3.683.990	143.987	2.422.074	
	SGD 79.858	752.432	234.786	2.260.516	
Utang usaha	USD 3.357.490	41.767.172	3.533.349	43.067.995	Trade payables
	EUR 159.733	2.417.284	125.245	2.106.800	
	RMB 18.052.386	36.700.682	25.836.268	51.652.383	
	CHF —	—	56.693	778.496	
	SGD 53.280	502.006	19.792	190.557	
	JPY 5.192.280	541.289	—	—	
	AUD 350	3.576	—	—	
Utang pembelian aset tetap dan lain-lain	RMB 1.038.258	2.110.789	2.396.706	4.791.542	Purchase of property, plant, and equipment and other payables
	USD 760.586	9.461.688	796.250	9.705.491	
	EUR 2.477.125	37.487.001	2.549.120	42.879.869	
	JPY 42.367.068	4.416.716	21.875.000	2.541.193	
	CHF 411.394	5.176.576	6.333.002	86.963.363	
	SGD 2.517	23.718	3.508	33.777	
Beban masih harus dibayar	RMB 2.811.474	5.715.754	4.162.862	8.322.476	Accrued expenses
	SGD 9.310	87.724	11.084	106.716	
Utang sewa pembiayaan	USD 6.854.673	85.272.128	4.542.558	55.369.236	Obligation under finance leases
Total liabilitas		493.453.596		454.220.801	Total liabilities
Liabilitas neto		(415.530.232)		(371.441.204)	Net liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. AKTIVITAS NON KAS

41. NON-CASH ACTIVITIES

	2014	2013	
	Rp	Rp	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			Non cash investing and financing activities:
Kenaikan (penurunan) investasi dalam efek jangka pendek:			Increase (decrease) of short-term investment in marketable securities:
- kenaikan nilai investasi efek	1.477.035	818.424	- increase in value of investment securities
- selisih kurs yang belum terealisasi	(36.106)	150.444	- unrealized foreign exchange
- penambahan investasi dalam efek melalui bunga dan dividen	77.800	87.438	- increase in short-term investment by interest and dividend
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank melalui :			Increase (decrease) in bank loan by:
- pelunasan utang dagang	196.938.495	97.070.582	- settlement of trade payable
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	6.000.735	26.733.755	- unrealized loss (gain) on foreign exchange
- reklasifikasi dari utang pembelian aset tetap	84.254.293	-	- reclassification from purchase of property, plant, and equipment payable
Penurunan aset tetap melalui:			Decrease of property, plant and equipment by:
- penghapusbukuan	10.941	904.862	- Write-off
Penambahan aset tetap melalui:			Additions to property, plant and equipment by:
- utang pembelian aset tetap	62.222.775	128.058.086	- purchase of property, plant and equipment payables
- uang muka	30.049.067	8.912.047	- advance payment
- pinjaman bank	-	13.432.805	- bank loan
- utang sewa pembiayaan	73.177.745	15.826.839	- finance lease
Keuntungan (kerugian) ditangguhkan atas transaksi penjualan aset tetap dan disewa kembali	(305.373)	125.335	Deferred gain (loss) on sale and leaseback transaction
Penambahan utang sewa pembiayaan melalui:			Additional obligation under finance lease through:
- pembiayaan langsung	10.608.184	-	- direct lease
- reklasifikasi dari utang pembelian aset tetap	7.999.031	-	- reclassification from purchase of property, plant and equipment
Penambahan utang sewa pembiayaan melalui rugi selisih kurs belum terealisasi			Increase of obligation under finance lease by unrealized gain on foreign exchange
- rugi selisih kurs belum terealisasi	2.780.020	12.347.630	- unrealized gain on foreign exchange
- reklasifikasi uang muka penjualan	17.894.451	-	- reclassification of sales advance
Penambahan utang dividen yang belum dibayarkan tahun ini	-	136.008	Additional unpaid dividends payable this year
Reklasifikasi utang sewa pembiayaan ke utang pembelian aset tetap	-	(7.999.031)	Reclassification of obligation under finance lease to purchase of property, plant and equipment
Penambahan (penurunan) utang pembelian aset tetap melalui :			Decrease in purchase of property, plant and equipment payable through :
- reklasifikasi ke pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan	(92.253.324)	-	- reclassification of bank loan and obligation under finance leases
- rugi selisih kurs belum terealisasi	3.678.173	-	- unrealizes loss on foreign exchange differences

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

A. Manajemen risiko

Kelompok Usaha dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko yang terutama adalah risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko bisnis.

Kelompok Usaha tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi. Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

a. Risiko pasar

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi dan aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

i) Risiko mata uang asing

Sebagian besar transaksi dari Kelompok Usaha di Indonesia dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Risiko terhadap fluktuasi pertukaran mata uang asing terutama disebabkan oleh transaksi dalam mata uang asing seperti pembelian, pinjaman dalam mata uang asing, dan Entitas Anak yang terletak di luar negeri, dimana menggunakan mata uang Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas setara kas, investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan (Catatan 40).

Kelompok Usaha tidak terlepas dari risiko pasar sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko terhadap mata uang asing, Kelompok Usaha secara aktif memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

A. Risk management

The Group is exposed to a variety of financial risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risks, credit risks, liquidity risks and business risk.

The Group does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below:

a. Market risk

The Group is exposed to markets risk through its use of financial instruments and specifically to currency risk and interest risk which result from both of its operating and investing activities, and financing activities.

i) Foreign currency risk

Most of the Group transactions in Indonesia are carried out in Indonesian rupiah. Exposure to currency fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as purchase, borrowings denominated in foreign currency, and its overseas Subsidiaries which are denominated in China Yuan Renminbi and Singapore Dollar.

The Group's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, short-term investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, purchase of property, plant and equipment payable, other payables, accrued expenses, obligation under finance leases (Note 40).

The Group is subject to the market risk due to foreign exchange fluctuation. To mitigate, the Group's exposure to foreign currency risk, The Group actively monitors the foreign currency movements to manage the impact of the foreign exchange fluctuations.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

i) Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 23 Maret 2015, untuk seluruh mata uang asing, dengan asumsi seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, akan lebih rendah sebesar Rp 15.997.622, terutama sebagai akibat dari laba selisih kurs atas penjabaran akun-akun di atas.

ii) Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha juga dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank dan pinjaman yang menggunakan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Kelompok Usaha akan mendapatkan sumber pendanaan yang menawarkan penggabungan tingkat suku bunga kombinasi antara tingkat suku bunga mengambang dan tetap. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman bank lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp 320.225, terutama akibat biaya bunga pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

A. Risk management (Continued)

a. Market risk (Continued)

i) Foreign currency risk (Continued)

Based on sensible simulation using the foreign currencies on March 23, 2015, for all foreign currency with the assumption that all other variables are held constant, the income before corporate income tax for the year ended December 31, 2014, would have been lower by Rp 15,997,622, mainly as a result of foreign exchange loss on the translation of such accounts as enumerated above.

ii) Interest rate risk

The Group is also exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes may have on bank deposits and borrowings that carry floating interest rate.

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. The floating of interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

As of December 31, 2014, based on sensible simulation, had the interest rate of bank loans been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant. Income before corporate income tax for the year ended December 31, 2014 would have lower or higher by Rp 320,225, mainly as a result of higher or lower interest charges on floating rate of bank loans.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Kelompok Usaha menempatkan pendanaannya pada lembaga keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit mengacu kepada kegagalan untuk membayar kewajibannya oleh pihak yang berkaitan sehingga Kelompok Usaha menderita kerugian.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama terhadap piutang dagang. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan, hanya akan bertransaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi. Kelompok Usaha terus menerus memonitor risiko dan pihak yang berkaitan. Saldo dan umur piutang dagang adalah masih dalam ambang batas dan persyaratan jangka waktu kredit. Penyisihan penurunan nilai piutang hanya dilakukan terhadap piutang dagang yang terindikasi ketertagihannya dengan tindakan yang tepat untuk menerima pembayaran dan mengurangi risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian adalah nilai neto setelah dikurangi dengan seluruh penyisihan akan kerugian yang diderita Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014:

Aset keuangan	Risiko Maksimal ^{*)} / Maximum Exposure ^{*)}	Financial assets
Kas dan setara kas	107.951.932	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	3.823.151	Short-term investments in marketable securities
Piutang usaha – pihak ketiga	226.734.015	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	5.632.568	Other receivables – third parties

^{*)} Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

A. Risk management (Continued)

b. Credit risks

The Group places their bank balances with credit worthy financial institutions.

Credit risk refers to the risk that a counterparty fails to discharge an obligation to the Group resulting in a loss.

The Group's credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable. The Group's policies are to deal only with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and counterparties are continuously monitored. The balance and aging of the trade receivables are within the credit limit and terms of credit. Provision is created for any impairment in the value of receivable with proper action to collect the payment and reduce the risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment represents the Group's exposure to credit risk.

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of consolidated statement of financial position as of December 31, 2014:

^{*)} There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the above consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank dan pinjaman dengan terus menerus memonitor proyeksi dan aktual arus kas dan memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran

	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair Value
Liabilitas jangka pendek:						
Pinjaman bank jangka pendek	221.903.530	—	—	—	221.903.530	221.903.530
Utang usaha – pihak ketiga	167.710.370	—	—	—	167.710.370	167.710.370
Utang lain-lain – pihak ketiga	4.776.283	—	—	—	4.776.283	4.776.283
tang pembelian aset tetap						
jangka pendek	51.538.526	—	—	—	51.538.526	51.538.526
Beban masih harus dibayar	22.989.944	—	—	—	22.989.944	22.989.944
Sub-total	468.918.653	—	—	—	468.918.653	468.918.653
Liabilitas jangka panjang:						
Utang jangka menengah	—	—	196.209.719	—	196.209.719	196.209.719
Pinjaman bank	44.053.661	61.364.509	46.303.362	1.845.734	153.567.266	153.567.266
Utang sewa pembiayaan	34.232.298	32.719.529	20.056.843	12.294.195	99.302.865	99.302.865
Utang pembelian aset tetap	—	6.213.158	—	—	6.213.158	6.213.158
Sub-total	78.285.959	100.297.196	262.569.924	14.139.929	455.293.008	455.293.008
Total	547.204.612	100.297.196	262.569.924	14.139.929	924.211.661	924.211.661

d. Risiko bisnis

Selama tahun 2014 dan 2013, total penjualan konsolidasian Kelompok Usaha kepada PT Unilever Indonesia Tbk dan Unilever Cina (Unilever) mencapai masing-masing sebesar 53% dan 69%. Tingginya ketergantungan penjualan kepada Unilever menimbulkan risiko bisnis kepada Kelompok Usaha. Akan tetapi untuk mengatasi risiko bisnis ini, Kelompok Usaha telah menjalin kerjasama yang baik sebagai pemasok utama kepada Unilever selama puluhan tahun.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

A. Risk management (Continued)

c. Liquidity risks

The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facility and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

Current liabilities:
Short-term bank loan
Trade payables – third parties
Other payables – third parties
Short-term purchase of property, plant, and equipment payable
Accrued expenses
Sub-total
Non-current – liabilities:
Medium term note
Bank loans
Obligation under finance lease
Purchase of property, plant, and equipment payable
Sub-total
Total

d. Business risks

In 2014 and 2013, total consolidated sales of the Group to PT Unilever Indonesia Tbk and Unilever China (Unilever) amounted to 53% and 69%, respectively. High dependency on sale to Unilever creates business risk to the Group. However, to mitigate the business risk, the Group has established a very good cooperation relationship as major supplier to Unilever for decades.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

B. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Berikut ringkasan perubahan struktur permodalan dari tahun ke tahun :

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

B. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize stockholder value.

In addition, the Group in Indonesia is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Stockholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of December 31, 2014 and 2013.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

The following table sets out the historical changes of the Company's capital structures :

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

B. Pengelolaan modal (Lanjutan)

B. Capital management (Continued)

	Tahun/ Year	
Penawaran umum perdana 1.750.000 saham sehingga saham yang dikeluarkan berjumlah 5.750.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 7.900 (Rupiah penuh) per saham.	1989	Initial public offering for 1,750,000 shares, accordingly the issued capital to be 5,750,000 shares with the par value of Rp1,000 (Full amount) per share and an offering price of Rp 7,900 (Full amount) per share.
Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMTED) sebesar 17.250.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.	1993	Limited public offering with pre-emptive rights for 17,250,000 shares with par value of Rp1,000 (Full amount) per share and offering price of Rp1,000 (Full amount) per share.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 46.000.000 saham.	1998	Stock split on the par value from Rp 1,000 (Full amount) per share to Rp 500 (Full amount) per share resulting the increase in shares issued from 23,000,000 shares to 46,000,000 shares.
Pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp 11.500.000 atau setara dengan 23.000.000 saham.		Distribution of bonus stock which is taken from the paid up capital amounted to Rp 11,500,000 or equivalent to 23,000,000 shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham to Rp 250 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham.	2008	Stock split on the par value from Rp 500 (Full amount) per share to Rp 250 (Full amount) per share resulting to the increase in shares issued from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (Rupiah penuh) per saham ke Rp 50 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham.	2012	Stock split on the par value from Rp 250 (Full amount) per share to Rp 50 (Full amount) per share resulting the increase in shares issued from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loan and borrowing at amortized cost</i>	Total/Total Rp	
31 Desember 2014	Rp	Rp	Rp	Rp	December 31, 2014
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	107.951.932	—	—	107.951.932	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	—	3.823.151	—	3.823.151	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha – pihak ketiga	226.734.015	—	—	226.734.015	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	5.632.568	—	—	5.632.568	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Uang jaminan	4.324.154	—	—	4.324.154	Security deposits
Total	344.642.669	3.823.151	—	348.465.820	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	—	—	221.903.530	221.903.530	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	—	—	167.710.370	167.710.370	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	—	—	4.776.283	4.776.283	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap	—	—	51.538.526	51.538.526	Purchase of property plant and equipment payable
Beban masih harus dibayar	—	—	22.989.944	22.989.944	Accrued expense
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:					Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	—	—	44.053.661	44.053.661	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	34.232.298	34.232.298	Obligation under finance leases
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang jangka menengah	—	—	196.209.719	196.209.719	Medium-term note
Pinjaman bank jangka panjang	—	—	109.513.605	109.513.605	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	65.070.567	65.070.567	Obligation under finance leases
Utang pembelian aset tetap	—	—	6.213.158	6.213.158	Purchase of property plant and equipment payable
Total	—	—	924.211.661	924.211.661	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) **43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loan and borrowing at amortized cost</i>	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2013					December 31, 2013
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	73.003.111	—	—	73.003.111	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	—	5.104.452	—	5.104.452	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha – pihak ketiga	158.115.180	—	—	158.115.180	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	1.880.403	—	—	1.880.403	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Uang jaminan	4.010.268	—	—	4.010.268	Security deposits
Total	237.008.962	5.104.452	—	242.113.414	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	—	—	194.908.726	194.908.726	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	—	—	168.261.171	168.261.171	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	—	—	8.767.298	8.767.298	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap	—	—	19.992.865	19.992.865	Purchase of property plant and equipment payable
Beban masih harus dibayar	—	—	28.780.020	28.780.020	Accrued expense
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:					Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	—	—	85.626.162	85.626.162	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	26.776.571	26.776.571	Obligation under finance leases
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	—	—	77.917.460	77.917.460	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	31.262.205	31.262.205	Obligation under finance leases
Total	—	—	642.292.478	642.292.478	Total

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, setoran deposit, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai tercatat investasi efek jangka pendek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan sebesar nilai pasar.

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, security deposits, short-term borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, approximate their carrying values due to their short-term nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties and lease payables with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the obligations under finance lease is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- b. Financial instruments carried at fair value through profit or loss

The carrying amounts of short-term investment in marketable securities traded in the Indonesian Stock Exchange are stated at market value.

45. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DKELUARKAN DAN DIREVISI

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru atau revisi. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

45. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued new or revision of the following the Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and its interpretation ("ISAK"). The accounting standards which will be effective or applicable on the Company's financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2015 are as follows:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

45. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DKELUARKAN DAN DIREVISI (Lanjutan)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru atau revisi. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai asset"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26 "Penilaian ulang *derivative* melekat"

Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

45. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) (Continued)

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued new or revision of the following the Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and its interpretation ("ISAK"). The accounting standards which will be effective or applicable on the Company's financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2015 are as follows:

- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2013) "Income tax"
- PSAK 48 (revised 2013) "Impairment of asset"
- PSAK 50 (revised 2013) "Financial instrument : Presentation"
- PSAK 55 (revised 2013) "Financial instrument : Recognition and measurement"
- PSAK 60 (revised 2013) "Financial instrument : Disclosures"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- ISAK 26 "Reassessment of embedded derivatives"

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of this financial accounting standard.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2014 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dan asosiasi di catat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk analisis tambahan atas hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk) terlampir berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya (Lampiran 1-Lampiran 4)

46. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The Company issued the consolidated financial statements which is the main financial statements. The additional financial information of PT Berlina Tbk (parent entity), where the investment in subsidiaries and associate are recorded based on cost method and presented for additional analysis on performance of parent entity only. The accompanying additional financial information of PT Berlina Tbk (parent entity), should be read together with the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries (Appendix 1 – Appendix 4)

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	60.679.010	29.861.421	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	2.371.187	3.866.794	Short-term investments in marketable securities
Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp Nihil pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: Rp 287.198)	117.811.376	73.436.730	Trade receivable- net of allowance for impairment of receivables of Rp Nil as of December 31, 2014 (December 31, 2013: Rp 287,198)
Piutang lain-lain	2.721.933	448.966	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	11.679.805	14.895.251	Due from related parties
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp Nihil pada 31 Desember 2014 (31 Desember 2013 : Rp 3.250.664)	89.658.542	66.061.395	Inventories – net of allowance for obsolete and slow-moving inventory of Rp Nil as at December 31, 2014 (December 31, 2013 : Rp 3,250,664)
Pajak dibayar di muka	20.825.506	14.539.091	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	10.095.691	28.452.973	Advances for purchases
Biaya dibayar di muka	2.783.716	1.922.261	Prepaid expenses
Total aset lancar	318.626.766	233.484.882	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak berelasi – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp Nihil pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: Rp Nihil)	35.020.915	29.402.003	Due from related party – net of allowance for impairment of receivable of Rp Nil as at December 31, 2014 (December 31, 2013: Rp Nil)
Beban ditangguhkan	–	1.539.345	Deferred expenses
Investasi saham	121.901.828	113.621.928	Investment in subsidiaries
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 212.263.755 pada 31 Desember 2014 (31 Desember 2013 : Rp 195.338.271)	357.630.347	288.704.761	Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 212,263,755 as at December 31, 2014 (December 31, 2013 : Rp 195,338,271)
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 13.397.883 pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013 : Rp 12.677.115)	7.341.238	3.236.420	Intangible assets- net of accumulated amortization of Rp 13,397,883 as at December 31, 2014 (December 31,2013 : Rp 12,677,115)
Aset tidak lancar lain-lain	6.807.714	3.243.906	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	528.702.042	439.748.363	Total non-current assets
TOTAL ASET	847.328.808	673.233.245	TOTAL ASSETS

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	160.282.246	159.012.726	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	80.310.944	70.603.319	Trade payables – third parties
Utang pajak	974.504	891.345	Taxes payable
Utang lain-lain – pihak ketiga	406.491	3.349.648	Other payables
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	36.170.174	11.296.529	Current portion purchase of property, plant and equipment payable
Uang muka penjualan	2.812.613	21.745.470	Sales advances
Biaya masih harus dibayar	13.886.261	18.145.737	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	13.806.464	60.808.128	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	25.367.250	14.755.419	Obligation under finance leases
Total liabilitas jangka pendek	<u>334.016.947</u>	<u>360.608.321</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka menengah	196.209.719	–	Medium-Term Notes
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	44.073.645	63.680.093	Banks loans
Utang sewa pembiayaan	51.792.166	20.618.492	Obligation under finance leases
Keuntungan ditangguhkan atas aset dijual dan disewa kembali	–	365.490	Deferred gain on sale and leaseback transaction
Liabilitas pajak tangguhan	5.430.805	1.631.431	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	19.175.375	18.376.756	Post-employment benefit obligation
Utang pembelian aset tetap	–	44.602.485	Purchase of property, plant and equipment payable
Total liabilitas jangka panjang	<u>316.681.710</u>	<u>149.274.747</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>650.698.657</u>	<u>509.883.068</u>	TOTAL LIABILITIES

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language*

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Modal dasar – 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham			Authorized capital – 1,500,000,000 shares with par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 690.000.000 saham	34.500.000	34.500.000	Issued and fully paid up - 690,000,000 shares
Tambahan modal disetor	575.000	575.000	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	6.900.000	6.900.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	154.655.151	121.375.177	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>196.630.151</u>	<u>163.350.177</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>847.328.808</u>	<u>673.233.245</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
	Rp	Rp	
PENJUALAN NETO	685.796.554	513.471.547	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(549.510.511)	(417.721.505)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>136.286.043</u>	<u>95.750.042</u>	GROSS PROFIT
Penghasilan lainnya	10.106.549	7.724.762	Other income
Beban penjualan	(25.178.788)	(17.810.066)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(34.023.980)	(33.389.176)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(2.632.958)	(35.731.780)	Other expenses
LABA USAHA	<u>84.556.866</u>	<u>16.543.782</u>	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	192.790	4.296.700	Dividend income from Subsidiaries
Penghasilan bunga	1.188.037	119.022	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(45.239.948)	(29.174.137)	Interest and finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>40.697.745</u>	<u>(8.214.633)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(7.417.771)</u>	<u>(1.198.113)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	33.279.974	(9.412.746)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	—	—	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) NETO KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>33.279.974</u>	<u>(9.412.746)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah unless otherwise stated)

		Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba / <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham biasa/ <i>Common stock</i>		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal 1 Januari 2013	34.500.000	575.000	6.900.000	146.657.923	188.632.923	<i>Beginning balance as of January 1 2013</i>
Pembagian dividen	—	—	—	(15.870.000)	(15.870.000)	<i>Dividend paid</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	—	—	—	(9.412.746)	(9.412.746)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013	34.500.000	575.000	6.900.000	121.375.177	163.350.177	<i>Balance as of December 31 2013</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	—	—	—	33.279.974	33.279.974	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2014	34.500.000	575.000	6.900.000	154.655.151	196.630.151	<i>Balance as of December 31 2014</i>

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 4	2 0 1 3	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	649.101.380	515.383.637	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(434.848.372)	(381.196.332)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	<u>214.253.008</u>	<u>134.187.305</u>	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(44.508.576)	(28.100.250)	Interest and finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	(4.773.654)	(11.589.101)	Income tax paid
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>164.970.778</u>	<u>94.497.954</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Setoran investasi pada Entitas Anak	(999.900)	-	Payment for investment in subsidiary
Akuisisi entitas anak	-	(27.720.000)	Acquisition of marketable subsidiaries
Penjualan efek	2.800.030	-	Proceed from sale of securities
Hasil penjualan aset tetap dan disewa kembali	24.636.557	15.826.839	Proceeds from sale and leaseback transactions
Penerimaan bunga	1.188.037	119.022	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	396.822	439.986	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(23.803.140)	(29.979.397)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan piutang dari pihak berelasi	-	2.254.700	Cash receipt from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(9.683.801)	Payment to related parties
Perolehan aset tak berwujud	(2.224.510)	-	Acquisition of intangible assets
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(3.885.530)	(13.431.305)	Advance payment for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan deviden dari Entitas Anak	192.790	4.296.700	Dividends received from subsidiaries
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.698.844)</u>	<u>(57.877.256)</u>	Net cash used in investing activities

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the year ended December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	463.125.592	434.189.334	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(728.035.795)	(442.846.523)	Payments of bank loans
Penerimaan utang jangka menengah	200.000.000	—	Proceed from medium-term loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(19.062.389)	(14.495.714)	Payments of obligation under finance lease
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(48.525.404)	—	Payments of purchase of property, plant and equipment payable
Penerimaan uang muka dari transaksi jual dan sewa kembali	—	18.217.277	Advances received from sale and leaseback transaction
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	—	(15.733.992)	Cash dividends paid to stockholders of the Company
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(132.497.996)</u>	<u>(20.669.618)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	30.773.938	15.951.080	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	29.861.421	12.526.077	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Perubahan kurs mata uang asing	43.651	1.384.264	Effect of foreign exchange rates changes
TOTAL KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>60.679.010</u>	<u>29.861.421</u>	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



PT BERLINA Tbk.

Kantor Pusat | *Head Office & Cikarang Factory* :

Jl. Jababeka Raya Blok E12 – 17

Kawasan Industri Jababeka – Cikarang

Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara

Bekasi 17520 - Indonesia

Phone : (62-21) 898 30160 • Fax : (62-21) 898 30161

Email : info@berlina.co.id

www.berlina.co.id